

**PENERAPAN STRATEGI *ACTIVE KNOWLEDGE SHARING*
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
BAHASA ARAB PEBELAJAR KELAS X MADRASAH
ALIYAH PONDOK PESANTREN AL IKHLAS
ADDARY DDI TAKKALASI**



Tesis Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada
Pascasarjana IAIN Parepare

TESIS

Oleh:

SAID SALIHIN

NIM: 18.0212.006

**PASCA SARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

TAHUN 2023 M/1444 H

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SAID SALIHIN
NIM : 18.0212.006
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Judul : Penerapan *Strategi Active Knowledge Sharing* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Pebelajar Kelas X pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al Ikhlah Addary DDI Takkalasi

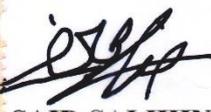
Menyatakan dengan Sebenarnya bahwa dengan penuh kesadaran, tesis ini, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Jika ternyata di dalam naskah ini dapat dibuktikan terdapat unsur plagiasi, maka gelar akademik yang saya peroleh batal demi hukum

Parepare, 16 Rajab 1444. H
07 Februari 2023. M



Mahasiswa


SAID SALIHIN
NIM. 18.0212.006

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Penguji penulisan Tesis saudara Said Salihin, NIM : 18.0212.006, mahasiswa Pascasarjana IAIN Parepare, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Tesis yang bersangkutan dengan judul: Penerapan Starategi *Active Knowledge Sharing* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Pebelajar Kelas X pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al Ikhlah Addary DDI Takkalasi, memandang bahwa Tesis tersebut memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk memperoleh gelar Megister Pendidikan.

- Ketua : Dr. H. Saepudin, M.Pd. (.....)
- Sekretaris : Dr. Herdah, M.Pd. (.....)
- Penguji I : Dr. H. Abd Halim K, Lc. M.A. (.....)
- Penguji II : Dr. Kaharuddin, M.Pd.I. (.....)

Parepare, 16 Rajab 1444 M
07 Februari 2023 M

Diketahui oleh

Direktur Pascasarjana
IAIN Parepare,



Dr. H. Darrawati, S.Ag., M.Pd (.....)
190803 2 001

KATA PENGANTAR

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ الْمَلِكِ الدَّيَّانِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى مُحَمَّدٍ سَيِّدِ وَآلِ عَدْنَانَ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
وَتَابِعِيهِ عَلَى مَرِّ الزَّمَانِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ الْمُنَزَّهَ عَنِ الْجِسْمِيَّةِ
وَالجِهَةِ وَالزَّمَانِ وَالْمَكَانِ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الَّذِي كَانَ خُلُقُهُ الْقُرْآنَ.
أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah Swt. Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas izin dan pertolongan-Nya, tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Baginda Nabiullah Muhammad Saw. Serta para keluarga dan sahabatnya.

Peneliti menyadari sepenuhnya begitu banyak kendala yang dialami selama menyelesaikan penelitian tesis ini, namun alhamdulillah, berkat pertolongan Allah Swt. Dan optimisme yang diikuti kerja keras tanpa kenal lelah, akhirnya selesai juga tesis ini.

Teristimewa kepada kedua orang tua peneliti ayahanda dan ibunda, yang telah mendidik, mengasuh peneliti dari kecil hingga dewasa dengan susah payah, sehingga peneliti dapat mencapai jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Begitu juga, peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas bantuan semua pihak terutama kepada:

1. Rektor IAIN Parepare, Dr. Hannani, M.Ag. yang telah bekerja dengan penuh tanggung jawab dalam pengembangan IAIN Parepare menuju ke arah yang lebih baik.
2. Direktur Program Pascasarjana IAIN Parepare, Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd. dan ketua program studi pendidikan bahasa Arab, DR. Hamsa, M.Hum. yang telah memberikan kesempatan dengan segala fasilitas kepada peneliti untuk menyelesaikan studi pada Program Pascasarjana IAIN Parepare.

3. Dr. H. Saepudin, M.Pd., dan Dr. Herdah, M.Pd., sebagai pembimbing I dan II atas saran-saran dan masukan serta bimbingannya dalam penyelesaian tesis ini.
4. Dr. H. Abd Halim K, Lc. M.A, dan Dr. Kaharuddin, M.Pd.I. sebagai penguji atas saran-saran dan masukan serta bimbingannya dalam penyelesaian tesis ini.
5. Kepala perpustakaan IAIN Parepare yang telah membantu dalam menyiapkan referensi yang dibutuhkan dalam penyelesaian tesis ini.
6. Segenap civitas akademika di lingkungan PPs IAIN Parepare yang telah banyak membantu dalam berbagai urusan administrasi selama perkuliahan hingga penyelesaian tesis ini.
7. Pimpinan Pondok Pesantren Al Ikhlas Addary DDI Takkalasi, Kepala Madrasah, wakil kepala madrasah, serta semua pendidik dan tenaga pendidik pada Pondok Pesantren Al Ikhlas Addary DDI Takkalasi yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
8. Istri dan anakku tercinta yang senantiasa memberikan motivasi, dengan kesabaran dan pengertiannya.

Tanpa bantuan dari semua pihak tersebut, perkuliahan dan penelitian tesis ini tidak mungkin dapat terwujud.

Akhirnya, semoga hasil penelitian ini dapat memberi manfaat bagi pembaca, dan semoga pula segala partisipasinya akan mendapatkan imbalan yang berlipat ganda dari Allah Swt. Aamiin.

Parepare, 16 Rajab 1444. H
07 Februari 2023. M

Penyusun

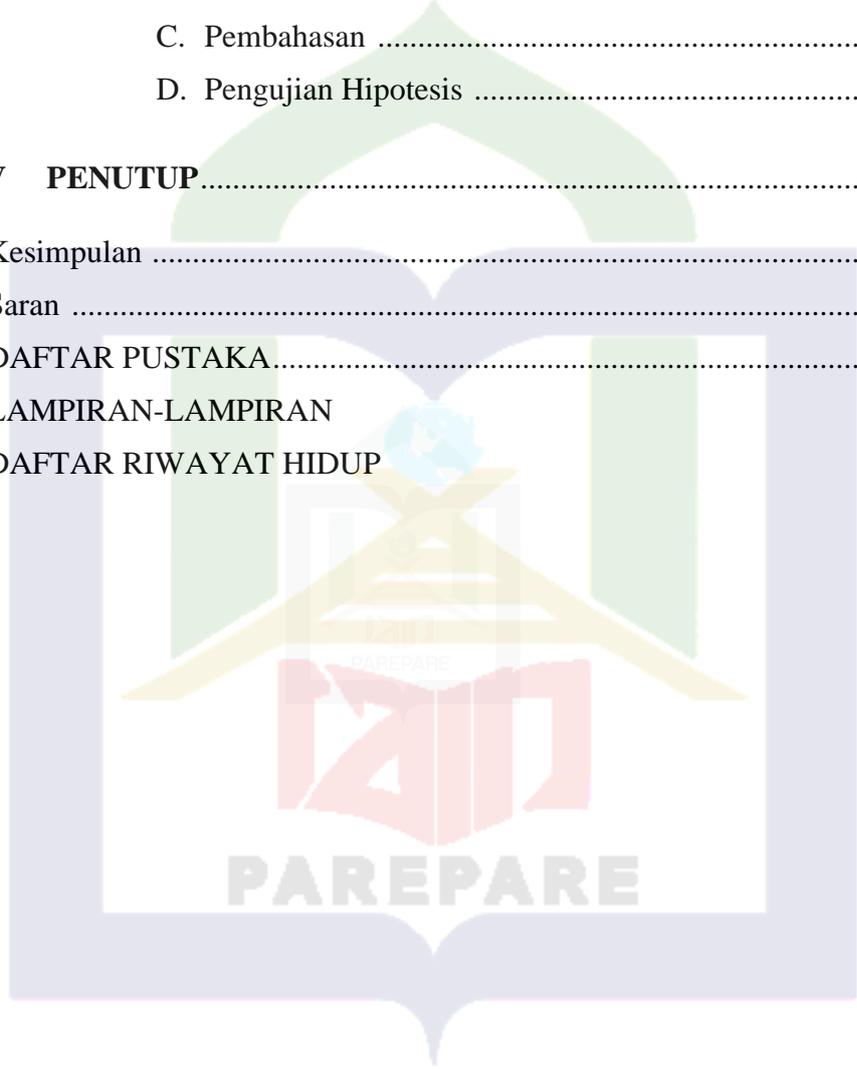


SAID SALIHIN
NIM : 18.0212.006

DAFTAR ISI

A. HALAMAN JUDUL
B. PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	i
C. PENGESAHAN TESIS	ii
D. KATA PENGANTAR	iii
E. DAFTAR ISI	v
F. DAFTAR TABEL	vii
G. DAFTAR GAMBAR.....	viii
H. PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN SINGKATAN	ix
I. ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Fokus Penelitian	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	14
F. Tinjauan Pustaka	16
BAB II KAJIAN TEORI.....	19
A. Landasan Teori	19
B. Kerangka Pikir	38
C. Hipotesis	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
A. Setting Penelitian	40
B. Subjek Penelitian.....	43
C. Data dan Sumber Data	43
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data	44
E. Teknik Analisis Data	48

F. Prosedur Penelitian	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Deskripsi Hasil Penelitian	58
B. Analisis Data Per Siklus	58
C. Pembahasan	95
D. Pengujian Hipotesis	102
BAB V PENUTUP.....	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran	104
C. DAFTAR PUSTAKA.....	106
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul	Hal.
Tabel 1	Hasil Belajar Keterampilan Menulis Pra Siklus	60
Tabel 2	Kelompok Nilai Pra Siklus	61
Tabel 3	Persentase Pebelajar yang Tuntas dan tidak Tuntas Siklus Pra Siklus	62
Tabel 4	Data Perolehan Nilai Siklus 1	68
Tabel 5	Kelompok Nilai Siklus 1	69
Tabel 6	Persentase Pebelajar yang Tuntas dan tidak Tuntas Siklus 1	70
Tabel 7	Hasil Observasi Kegiatan Pebelajar Siklus 1	70
Tabel 8	Data Perolehan Nilai Siklus 2	81
Tabel 9	Kelompok Nilai Siklus 2	83
Tabel 10	Persentase Pebelajar yang Tuntas dan tidak Tuntas Siklus 2	84
Tabel 11	Hasil Observasi Kegiatan Pebelajar Siklus 2	84
Tabel 12	Rekapitulasi Nilai Pebelajar Siklus 1 dan Siklus 2	88
Tabel 13	Perbandingan Nilai Ulangan Pra Siklus dan Siklus 1	90
Tabel 14	Perbandingan Perolehan Nilai Pebelajar Siklus 1 dan Siklus 2	91

DAFTAR GAMBAR

No. Tabel	Judul	Hal.
Gambar 1	Kerangka Pikir Penelitian	39
Gambar 2	Siklus Spiral tahapan PTK	43
Gambar 3	Alur dalam PTK	52
Gambar 4	Grafik Ketuntasan Pra Siklus dan Siklus 1	74
Gambar 5	Persentase Ketuntasan Pra Siklus dan setelah siklus 1	75
Gambar 6	Grafik Ketuntasan Siklus 1 dan Siklus 2	89
Gambar 7	Persentase ketuntasan siklus 1 dan siklus 2	89
Gambar 8	Grafik Ketuntasan sebelum dan sesudah siklus	93
Gambar 9	Persentase sebelum dan sesudah siklus	93
Gambar 10	Peningkatan nilai rata-rata sebelum dan sesudah siklus	94

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	Ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	Ha
ء	hamzah	'	apostrof
ی	ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dgn tanda (´).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fath}ah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	<i>fathah dan yā´</i>	ai	a dan i
اُوّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	<i>fath}ah dan alif atau yā´</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah dan yā´</i>	ī	i dan garis di atas
وِ	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

رَمَى : *ramā*

قَيْلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu: *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-ḥikmah</i>

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نَعْمَ	: <i>nu“ima</i>
عَدُوُّ	: <i>‘aduwwun</i>

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ĩ.

Contoh:

عَلِيٌّ	: ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)
عَرَبِيٌّ	: ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf

qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī Zilāl al-Qur' ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīh al-Qur'ān

Nasīr al-Dīn al-Tūsi

Abū Nasr al-Farābi

Al-Gazāli

Al-Munqiz min al-Dalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-*Walīd* Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan: Zaīd, Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subhānahū wa ta‘ālā</i>
saw.	= <i>sallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>‘alaihi al-salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali ‘Imrān/3: 4
HR	= Hadis Riwayat



ABSTRAK

Nama : Said Salihin
NIM : 18.0212.006
Judul Tesis : Penerapan *Strategi Active Knowledge Sharing* dalam Meningkatkan Keterampilan menulis Bahasa Arab Pebelajar Kelas X Pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ikhlas Ad-dary DDI Takkalasi

Latar belakang masalah berdasarkan rendahnya hasil belajar pebelajar khususnya keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Arab, salah satu penyebabnya adalah kurangnya penggunaan Strategi pembelajaran yang efektif, komunikatif, inovatif, efisien, dan menyenangkan, maka penulis dalam penelitian ini mencoba menerapkan strategi *active knowledge sharing* dalam meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Arab pebelajar. Secara umum penerapan strategi *active knowledge sharing* bertujuan agar proses pembelajaran yang dilaksanakan dikelas dapat merangsang aktivitas, inovasi dan kreativitas belajar serta dilaksanakan dengan efektif dan menyenangkan, sehingga diharapkan hasil dari prestasi pebelajar berkualitas. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peningkatan keterampilan menulis Bahasa Arab pebelajar dengan menggunakan strategi *active Knowledge Sharing*

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, dilaksanakan II siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu; perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dalam menganalisa data yang diperoleh untuk penelitian tindakan kelas secara umum dianalisis melalui pendekatan deskriptif kualitatif yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data utamanya adalah metode dokumentasi, dan metode tes. Sedangkan metode pendukung adalah metode observasi

Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan strategi *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Arab pebelajar kelas X Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al Ikhlas Ad dary DDI Takkalasi hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pra siklus yaitu 59,2 dengan ketuntasan belajar 36%. Pada siklus I diperoleh nilai rata rata 70,6 yaitu dengan ketuntasan belajar 68%. Pada siklus II diperoleh nilai rata rata 81,6 dengan ketuntasan belajar 100%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis Bahasa Arab Pebelajar dari hasil belajar Bahasa Arab kelas X Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al Ikhlas Ad dary DDI Takkalasi

Kata kunci: *Penerapan, Keterampilan Menulis, Meningkatkan*

ABSTRACT

Name : Said Salihin
Nim : 18.0212.006
Title : Arabic Writing Skills of Class X Students at Al-Ikhlash Islamic Boarding School Al-Ikhlash Ad-dary DDI Takkalasi Using an Active Knowledge Sharing Strategy

The background of the problem is based on the low learning outcomes of students, especially writing skills in Arabic subjects, one of the causes is the lack of use of effective, communicative, innovative, efficient, and fun, then the authors in this study try to apply strategy active knowledge sharing in improving students' Arabic writing skills. In general, the implementation of an active knowledge sharing strategy aims to make the learning process carried out in class stimulate activity, innovation and creativity learning and carried out effectively and pleasantly, so it is hoped that the results of quality student achievement. The formulation of the problem in this study is how to improve students' Arabic writing skills by using strategy active Knowledge Sharing

This research is a class action research, carried out in II cycles, each cycle consisting of four stages namely; planning, implementing, observing and reflecting. In analyzing the data obtained for classroom action research, it is generally analyzed through a qualitative descriptive approach, namely data obtained from various sources, using various data collection techniques and carried out continuously until the data is full. In this study the authors used the main data collection method is the method of documentation and testing methods. While the supporting method is the observation method

The conclusion of the research is the implementation of the strategy Active Knowledge Sharing can improve the Arabic writing skills of class X students of Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al Ikhlah Ad dary DDI Takkalasi this can be seen from the pre-cycle average score of 59.2 with 36% completeness. In the first cycle, an average value of 70.6 was obtained, namely with 68% mastery. In cycle II, an average score of 81.6 was obtained with 100% mastery. So it can be concluded that there is an increase in students' Arabic writing skills from the results of learning Arabic in class X Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al Ikhlah Ad dary DDI Takkalasi

Keywords: Application, Writing Skills, Improving

تجريد البحث

الإسم : سعيد صالحين
 رقم التسجيل : ٦٠٠٢١٢٠٨١
 عنوان الرسالة : تطبيق استراتيجيات طريقة المشاركة المعرفية النشطة في ترقية مهارة الكتابة العربية لطلاب الصف العاشر في مدرسة العالية المعهد الإخلاص الداري لدار الدعوة والإرشاد تكالاسي

تستند خلفية المشكلة إلى انخفاض نتائج التعلم لطلاب خاصة في مهارة الكتابة في المواد اللغة العربية وهو أحد الأسباب هو عدم استخدام إستراتيجيات وسائل الاتصال الفعالة، إبداعية، فعالة وممتعة ، ثم يحاول المؤلفون في هذه الدراسة التقديم إستراتيجية مشاركة المعرفة النشطة في ترقية مهارة الكتابة اللغة العربية للطلاب. بشكل عام، يهدف تنفيذ إستراتيجية مشاركة المعرفة النشطة إلى جعل عملية التعلم التي يتم إجراؤها في الفصل تحفز النشاط والابتكار والإبداع التعلم ونفذت بشكل فعال وممتع ، لذلك من المؤمل أن تكون نتائج الطالب جيدة التحصيل. تتمثل صياغة المشكلة في هذه البحث في كيفية ترقية مهارة الكتابة اللغة العربية للطلاب باستخدام الاستراتيجيات المشاركة المعرفة النشطة

هذا البحث العملي في الفصل الدراسية ، يتم إجراؤه في دورات ثانية ، تتكون كل دورة من أربع مراحل وهي ؛ التخطيط والتنفيذ والمراقبة والتفكير. عند تحليل البيانات التي تم الحصول عليها من أجل البحث العملي في الفصل ، يتم تحليلها بشكل عام من خلال نهج وصفي نوعي ، أي البيانات التي تم الحصول عليها من مصادر مختلفة ، باستخدام تقنيات جمع البيانات المختلفة ويتم تنفيذها بشكل مستمر حتى تمتلئ البيانات. في هذه الدراسة استخدم المؤلفون الطريقة الرئيسية لجمع البيانات وهي طريقة التوثيق وطرق الاختبار. بينما الطريقة الداعمة هي طريقة المراقبة

خاتمة البحث هي استخدام الاستراتيجيات مشاركة المعرفة النشطة يستطيع أن يرتقى مهارة الكتابة اللغة العربية للطلاب الصف العاشر من المدرسة العالية المعهد الإخلاص الداري لدار الدعوة والإرشاد تكالاسي وهذا يمكن أن ينظر إليها ما قبل الدورة ٥٩,٢ إتقان التعلم ٣٦٪. في الدورة الأولى ، تم الحصول على متوسط قيمة ٧٠,٦ ، إتقان التعلم ٦٨٪. في الدورة الثانية ، تم الحصول على متوسط قيمة ٨١,٦ إتقان التعلم ١٠٪. لذلك الاستنتاج أن هناك زيادة في مهارات الكتابة اللغة العربية لطلاب الفصل العاشر المدرسة العالية المعهد الإخلاص الداري لدار الدعوة والإرشاد تكالاسي

الكلمات المفتاحية: التطبيق, مهارة الكتابة, الترقية

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab mempunyai peranan penting dalam pergaulan manusia dewasa ini yang telah memasuki dunia globalisasi informasi dan komunikasi. Oleh karena itu jelaslah sudah kepentingan mempelajari bahasa Arab bukan saja untuk keagamaan tetapi juga untuk pergaulan antar sesama bahkan antar bangsa. Bahasa Arab telah diakui PBB secara resmi sebagai bahasa Internasional pada tahun 1973. Ini membuktikan bahwa bahasa Arab berperan penting sebagai alat komunikasi ditingkat internasional.

Dalam pembelajaran, bahasa merupakan salah satu unsur utama dalam proses pengembangan keterampilan pribadi seseorang. Manusia dengan segala bahasa yang dimiliki merupakan suatu unsur yang sangat menakjubkan dan hal tersebut hanya dapat dilakukan oleh makhluk bernama manusia. Oleh karena itu penting bagi setiap individu untuk mempelajari bahasa dan melestarikan bahasa yang ada, terutama dalam hal belajar bahasa Arab, mengingat bahwa masyarakat Indonesia pada umumnya merupakan mayoritas muslim serta pada kenyataan mayoritas umat Islam Indonesia hanya mampu mengimplementasikan bahasa Arab ke dalam bacaan dan hafalan Al-Qur'an, namun belum sampai pada tahapan memahami serta mempelajari bahasa tersebut secara khusus.¹

¹ Mustafa Muhammad Nuri dan Hafsa Intan, *Al-'Arabiyah Al- Muyassarah*, (Ciputat: Pustaka Arif, 2008), hlm 1

Ada beberapa alasan mengapa bahasa Arab sangat penting untuk dipelajari. *Pertama*, Sebagai alat bantu komunikasi, *Kedua*, Sebagai bahasa agama, terutama bagi umat Islam yang diharuskan untuk mempelajarinya agar dapat memahami serta mengaplikasikan ke dalam ibadah atau ritual keagamaan lainnya.² Bahasa Arab juga dianggap penting karena keterkaitannya dengan sumber pengambilan hukum dalam agama Islam yaitu dengan Al-Qur'an dan Hadits Nabi Saw termasuk seluruh aspek yang berkaitan dengannya yang keduanya tidak berbahasa lain selain bahasa Arab.³

Sebagaimana yang dikatakan oleh Muhibb Abdul Wahab bahwa studi bahasa Arab memang tidak dapat dipisahkan dari semangat memahami ajaran agama Islam itu sendiri, mengingat sumber ajaran agama berbahasa Arab. Karena itu “Motivasi religious” merupakan elemen vital yang menggerakkan umat Islam atau lembaga pendidikan untuk lebih mengkaji secara mendalam dan tuntas mengenai bahasa Arab.⁴ dan dipertegas kembali dalam QS. Thaaha ayat 113, dibawah ini :

وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا وَصَرَّفْنَا فِيهِ مِنَ الْوَعِيدِ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ أَوْ يُحَدِّثُ لَهُمْ ذِكْرًا ۝ ١١٣

Artinya :

“Dan demikianlah Kami menurunkan Al-Qur'an dalam bahasa Arab, dan Kami telah menjelaskan berulang-ulang di dalamnya sebagian dari ancaman, agar mereka bertakwa, atau agar (Al-Qur'an) itu memberi pengajaran bagi mereka”.(QS. Thaaha : 113)⁵

² Abdul Mun'in, *Analisis Kontrasif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia, Tela'ah terhadap fonetik dan Morfologi*, Jakarta (Pustaka Al-husna, Cet I, 2004) hlm.vvi

³ Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Juz XVI, Jakarta (Pustaka Panjimas 1999) hlm 224

⁴ Muhibb Abdul Wahab, *Epistimologi dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Jakarta (LP.UIN. Syarif Hidayatullah Jakarta 2008) hlm 7

⁵ Kementerian Agama RI : Alqur'an dan terjemahannya

Dari keterangan dalil diatas jelaslah sudah betapa penting dan wajibnya bagi manusia utamanya umat muslim untuk mendalami Bahasa Arab karena di dalam bahasa Arab tersebut terdapat berbagai ancaman dan kenikmatan sebagai suatu pengajaran agar manusia bertakwa.⁶ Bahasa Arab semakin menarik untuk dipelajari bukan dari dorongan keagamaan semata tetapi juga dilatarbelakangi oleh perdagangan, politik, dan pendidikan.⁷ Oleh karena itu, dari aspek pendidikan mempelajari bahasa Arab sangatlah penting melalui strategi, Strategi yang lebih inovatif dan kreatif agar keterampilan bahasa yang dicapai bisa terwujud dengan nyata terutama kemampuan dalam bidang komunikasi bahasa Arab.

Ada tiga kompetensi yang hendak dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab: *pertama*, kompetensi kebahasaan maksudnya adalah pebelajar menguasai sistem bunyi Bahasa Arab baik, mengenal dan pengucapannya, mengenal struktur bahasa, gramatika dasar aspek teori dan fungsi mengetahui kosa kata dan penggunaannya. *Kedua*, kompetensi komunikasi maksudnya adalah pembelajar mampu menggunakan bahasa Arab secara otomatis mengungkap ide-ide dan pengalaman dengan lancar, dan mampu menyerap yang telah dikuasai dari bahasa secara mudah. *Ketiga*, kompetensi budaya, maksudnya adalah memahami apa yang terkandung dalam bahasa Arab dari aspek budaya mampu mengungkapkan tentang pemikiran penuturnya, nilai-nilai, adat istiadat, etika dan seni.⁸

⁶ Umi Machmudah dan Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang (UIN Malang Press,2008) hlm 7

⁷ Abdullah Mu'in, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia*, Jakarta (Al-Husna Baru, 2004), hlm 40

⁸ Abdurrahman al-Fauzan, et.al., *Durus al-Daurat al-Tadribiyah li al-Mu'allim al-Lughah al-'Arabiyah li Ghairi Nathiqin Biha*, (Mu'assasah al-Waqf al-Islami, 1425 H.), h. 27

Stigma yang berkembang pada pebelajar sekolah umum maupun sekolah agama bahwa mempelajari bahasa Arab dianggap rumit dan sulit karena bisa jadi guru yang mengajar salah langkah dalam menerapkan strategi dalam pembelajaran bahasa Arab. Seperti pebelajar dianjurkan menghafal banyak kosa kata (*mufradat*) setiap hari, atau lebih banyak penekanan pada tata bahasa dan tidak kontekstual sehingga kemampuan pebelajar dalam berbicara dan berkomunikasi sesama teman tidak tercapai, padahal setiap bahasa memiliki tingkat kesulitan dan kemudahan yang berbeda tergantung pada karakter sistem bahasa itu sendiri.

Dalam pembelajaran bahasa Arab dikenal empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki pebelajar yaitu: keterampilan mendengar (*maharah al-istima'*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*), keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*), dalam penguasaan empat keterampilan berbahasa tersebut, sebagian ahli bahasa berasumsi bahwa kemampuan kebahasaan seseorang hanya ditentukan oleh tingkat penguasaan terhadap kosa kata.⁹ Ini tentu relevan dengan keterampilan berbahasa sebagai alat komunikasi harus terlebih dahulu harus menguasai kosa kata (*mufradat*). Setiap pembelajaran bahasa Arab tidak akan lepas dari Strategi,, maupun media.

Menurut teori Bloomfield dalam Ahmad Qasim disinergikan dengan teori B. F. Skinner, bahwa pemerolehan bahasa itu mirip dengan pemerolehan kebiasaan lain. Bahasa dinilai sebagai bagian dari kebiasaan atau perilaku bahasa

⁹ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang: (UIN Malik Press, 2011), h. 2

yang diperoleh atau dipelajari oleh orang kecil secara bertahap melalui *istima'*, peniruan (*taqlid*), pengulangan (*tikrar*) hingga bahasa itu dikuasai dengan baik dan menjadi kebiasaan.¹⁰ Untuk memperoleh kecakapan berbahasa dalam proses pembelajaran dan menjadi kebiasaan sehari-hari dalam lingkungannya tentu memerlukan kompetensi guru bahasa Arab yang mempunyai strategi yang inovatif dalam mengajar.

Guru bahasa Arab sama halnya dengan guru mata pelajaran lainnya di sekolah harus memiliki kompetensi pedagogik, seperti penguasaan guru terhadap teori dan prinsip-prinsip pembelajaran, mampu mengembangkan kurikulum yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diampuh, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran dan lain sebagainya.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tahun 2007 disebutkan bahwa kompetensi guru bahasa Arab adalah memiliki pengetahuan tentang berbagai aspek kebahasaan dalam bahasa Arab (linguistik, wacana, sociolinguistik, dan strategis). Menguasai bahasa Arab lisan dan tulis, reseptif dan produktif dalam segala aspek komunikatifnya (linguistik, wacana, sociolinguistik, dan strategis).¹¹

Pengetahuan tentang berbagai aspek kebahasaan dan strategi menunjukkan guru harus memiliki kemampuan kebahasaan atau *kifayat al-lughawiyah* dan kompetensi dalam membelajarkan bahasa Arab atau *kifayat thuruq al-ta'lim*.

¹⁰ Anas Muhammad Ahmad Qasim, *Muqaddimah fi Sikulujyah al-Lughah*, Beirut: (Markaz al-Iskandariyah li al-Kitab, 2000), h. 54-55

¹¹ Permendiknas No 16 Tahun 2007

Kemampuan kebahasaan adalah kemampuan guru dari aspek penguasaan materi baik itu yang berkaitan dengan kemahiran berbahasa seperti *maharah al-istima'*, *muhadatsah*, *qira`ah*, dan *kitabah*. Penguasaan yang berkaitan dengan unsur-unsur kebahasaan seperti kemampuan dalam hal *qawaid* (gramatika) *'ilm al-ashwat* (fonem), morfologi dan ilmu *dilalah* (sintaksis). Adapun kemampuan dalam hal *kifayah thuruq al-ta'lim* adalah kemampuan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran seperti menentukan pendekatan dalam pembelajaran, memilih strategi pembelajaran, Strategi dan lain sebagainya yang keseluruhan kemampuan ini tergambar dalam kompetensi profesionalisme pedagogik seorang guru bahasa Arab.

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi yang ada, sumber belajar, kebutuhan pebelajar dan karakteristik pebelajar yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan strategi pembelajaran atau disebut dengan teknik pengajaran adalah operasional dari Strategi. Karena itu teknik pengajaran berupa rencana, aturan-aturan langkah-langkah serta sarana yang pada prakteknya akan diperankan dalam proses pembelajaran di dalam kelas guna mencapai dan merealisasikan tujuan pembelajaran.¹²

Tugas utama seorang pengajar adalah menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Agar kegiatan itu terselenggara dengan efektif, seorang pengajar

¹² M. Abdul Hamid, et.al., *Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: (UIN Malang Press 2008), hlm. 76

harus mengetahui hakikat kegiatan belajar mengajar dan strategi pembelajarannya. Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku melalui interaksi antara individu dan lingkungan di mana dia hidup. Dalam hal proses merupakan rangkaian kegiatan yang berkelanjutan, terencana, gradual, bergilir, berkeseluruhan dan terpadu, yang secara keseluruhan mewarnai dan memberikan karakteristik terhadap proses pembelajaran.

Untuk meningkatkan perkembangan pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan perlu adanya penciptaan strategi inovatif dari guru bahasa Arab agar tujuan pembelajaran bahasa Arab tercapai dengan baik. Kemampuan berkomunikasi bahasa Arab merupakan tujuan pokok dalam berbahasa karena hakikat dari bahasa adalah ujaran atau berbicara ditambah lagi tuntutan dunia kerja sekarang ini orang harus mampu berkomunikasi bahasa asing salah satunya adalah bahasa Arab.

Pencapaian tujuan pembelajaran bahasa Arab, maka strategi sangatlah penting untuk diterapkan di lembaga pendidikan apalagi di pondok pesantren, bahasa Arab salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai oleh pebelajar baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Apalagi di pondok pesantren mempunyai peraturan tersendiri tentang penerapan bahasa Arab, yang mana seluruh santri wajib berkomunikasi dengan bahasa Arab tersebut. Istilah strategi yang diterapkan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam kegiatan belajar mengajar adalah suatu seni dan ilmu untuk membawakan pengajaran di kelas sedemikian rupa menarik, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai efektif dan efisien.¹³

¹³ Gulo W., *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: (Graindo, 2002), hlm. 7

Menurut Uno, strategi pembelajaran adalah suatu cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan pebelajar menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan pembelajaran.¹⁴ Sedangkan komponen dari strategi pembelajaran meliputi: kegiatan pendahuluan, penyampaian informasi, partisipasi pebelajar, evaluasi, dan kegiatan lanjutan.

Prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Arab ada lima prinsip yaitu: prioritas atau mendahulukan yang utama, ketepatan, tahapan, aspek motivasi, serta baku dan mendasar.¹⁵

Penyampaian materi pengajaran dalam pembelajaran bahasa Arab harus memperhatikan prinsip-prinsip prioritas mengajarkan, mendengarkan, dan bercakap sebelum menulis; mengajarkan kalimat sebelum mengajarkan kata dan menggunakan kata-kata yang lebih akrab dengan kehidupan sehari-hari sebelum mengajarkan bahasa sesuai dengan penutur bahasa Arab

Adapun karakteristik bahasa Arab yang mencolok sebagaimana yang dikemukakan oleh Fathi Ali Yunus, adalah: bahasanya *isytiqaiyah* bahasanya banyak perubahan, struktur kalimatnya paling banyak, adanya *fi'il* dan *wazan-*

¹⁴ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang : (UIN Malik Press, 2011), hlm. 17

¹⁵ Kamal Ibrahim Badri dan Mamduh Nur al-Dini, *Usus Ta'lim al-Lughah al-Ajnbayah li al-Dawarat al-Tarbiyah*, Jakarta: (Mutsaqqafah, 1407 H.), hlm. 3

wazannya, struktur kalimatnya tidak membutuhkan tubi. Dan juga cara menulis dan membacanya dari kanan ke kiri.¹⁶

Strategi pembelajaran bahasa Arab adalah serangkaian upaya yang dilakukan oleh guru bahasa Arab untuk membuat proses pembelajaran berjalan sesuai dengan konsep yang telah ditentukan. Konsep yang harus diciptakan oleh guru adalah pembelajaran yang efektif, komunikatif, efisien, menyenangkan, inovatif, dan berbobot.

Peningkatan pemahaman pebelajar terhadap Bahasa Arab, maka diperlukan strategi yang tepat agar lebih mudah dalam memahami materi tersebut. Mengembangkan strategi pembelajaran merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas belajar pebelajar khususnya mata pelajaran Bahasa Arab.

Sehubungan dengan permasalahan di atas, diperlukan sebuah strategi pembelajaran yang mampu menjadikan pebelajar termotivasi dan lebih aktif bukan hanya sekedar memahami materi, tetapi juga melibatkan pebelajar didalam pembelajaran sehingga menjadi bersemangat dan aktif dalam pembelajaran. Karena keterlibatan pebelajar baik secara fisik maupun mental akan menimbulkan keaktifan yang optimal, sehingga dapat mempengaruhi kualitas belajar pebelajar. Salah satu strategi yang ingin diterapkan dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *active knowledge sharing*.

Penggunaan strategi ini dapat memotivasi pebelajar sehingga tertarik untuk mengikuti pembelajaran, karena pada awal pembelajaran pebelajar telah diberi motivasi berupa pertanyaan yang akan menarik perhatian pebelajar untuk

¹⁶ Fathi 'Ali Yunus et.al., *Asasiyat Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyah wa al-Tarbiyah al-Diniyah*, Cairo: (Dar al-Tsaqafah, 1981), hlm. 17-19

mengikuti pembelajaran. Sehingga strategi ini mampu menciptakan interaksi antara pebelajar dengan pebelajar, dan juga antara guru dengan pebelajar, karena pebelajar akan saling bertukar pengetahuan, dan guru akan membahas pendapat-pendapat yang disampaikan pebelajar, hal ini akan membuat suasana belajar menjadi lebih menarik.¹⁷

Salah satu jenis strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan pebelajar khususnya dalam menanggapi pemikiran temannya ialah strategi *Active Knowledge Sharing*. Strategi ini merupakan strategi yang basisnya pada *sharing* pertanyaan, dan mengharapkan pebelajar lain untuk menyampaikan tanggapan terhadap pertanyaan tersebut. Strategi ini membuat pebelajar mampu untuk berpikir secara cepat, dan mampu membuat pebelajar untuk kompak bekerjasama dalam memecahkan soal yang ada dan bersama-sama untuk mencari dan menjawabnya. Strategi ini biasa dikombinasikan pada pembelajaran dengan Strategi ceramah, sehingga tujuan adanya strategi ini penyampaian secara ceramah yang dilakukan guru mendapatkan perhatian dari pebelajar, terutama dalam hal pada rasio pebelajar yang padat dalam satu ruang. Jika tidak menggunakan strategi ini, penyampaian secara ceramah mungkin akan menyita banyak tenaga pendidik, sebab harus mengeluarkan suara yang begitu kuat untuk mengontrol kondisi kelas dengan jumlah peserta yang cukup banyak.¹⁸

¹⁷ Tris Syamsuddin, "Penerapan Metode Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Belajar Pebelajar Kelas VI di SDN Inpres Cenggu Semester I Tahun Pelajaran 2019 / 2020" 5, no. 6 (2020).

¹⁸ Latifah Hanum, "Analisis Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dan Ceramah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam," *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1 (2020)

Hasil observasi pra survey pada mata pelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren DDI Takkalasi Barru bahwasannya selama proses pembelajaran Strategi yang digunakan hanya berupa Strategi konvensional seperti, ceramah dan tanya jawab, sehingga proses pembelajaran berlangsung secara monoton.

Berdasarkan hasil observasi pada pra survey terhadap 25 orang pebelajar yang dilakukan dilokasi penelitian, maka diperoleh gambaran keterampilan menulis (*Maharah Al kitabah*) pebelajar pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas X di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al Ikhlas DDI Takkalasi sebagai berikut :

Tabel 1 :

Hasil Perolehan Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas X Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al Ikhlas Ad-dary DDI Takkalasi Tahun Pelajaran 2022 - 2023

Pebelajar yang tuntas	9 Orang
Pebelajar tidak tuntas	16 Orang
Persentase pebelajar yang tuntas	36%
Persentase pebelajar yang tidak tuntas	64%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa keterampilan pebelajar kelas X Madrasah Aliyah DDI Takkalasi baru 40% yang memperoleh nilai diatas 65, sedangkan pebelajar yang belum tuntas sebanyak 60%. Nilai pemahaman keterampilan menulis (*Maharah Al kitabah*) masih dikatakan rendah karena berada dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu 65,0.¹⁹

Inilah permasalahan yang ingin penulis jawab dalam penelitian ini, dengan melakukan penelitian bagaimana Penerapan *Strategi Active Knowledge*

¹⁹ *Observasi*, Tanggal 27 September 2021

Sharing dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa Arab Pebelajar Kelas X Pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ikhlash Ad-dary DDI Takkalasi.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah kegiatan mendeteksi, melacak, menjelaskan aspek permasalahan yang muncul dan berkaitan dengan judul penelitian atau dengan masalah atau variable yang akan diteliti.²⁰

Dari uraian yang telah dipaparkan diatas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi diantaranya yaitu :

1. Keterampilan menulis (*Maharah Al kitabah*) bahasa Arab pebelajar yang masih rendah
2. Belum ditemukan strategi yang tepat
3. Pembelajaran berlangsung kurang menarik

C. Fokus Penelitian

Untuk memudahkan pembahasan agar tidak menjadi kesalah fahaman terhadap pengertian judul diatas, maka penulis perlu memberikan batasan istilah berikut :

1. Penerapan *Strategi Active Knowledge Sharing* dalam meningkatkan keterampilan menulis (*Maharah Al kitabah*) Bahasa Arab

Kata penerapan bermuara pada aktifitas, adanya aksi, atau mekanisme mengandung arti bahwa penerapan bukan sekedar aktifitas, tetapi suatu kegiatan

²⁰ Kunandar, *Langkah mudah Penelitian Tindakan kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2008), Hlm. 115.

yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

2. Meningkatkan Keterampilan Bahasa Arab Pebelajar.

Keterampilan dalam berbahasa mencakup empat keterampilan, yaitu keterampilan mendengar (*Maharah al-Istima'*), keterampilan berbicara (*Maharah al-Kalam*), keterampilan membaca (*Maharah al-Qira'ah*), dan keterampilan menulis (*Maharah al-Kitabah*). Keempat aspek ini menjadi aspek penting dalam belajar bahasa Arab, karena keempat keterampilan tersebut tidak dapat dipisahkan. Dalam penelitian ini peneliti lebih fokus pada keterampilan menulis (*Maharah Al-Kitabah*).

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variable mandiri, baik hanya pada satu variable atau lebih (variable yang berdiri sendiri).²¹ Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas dan agar lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan *Strategi Active Knowledge Sharing* dalam pembelajaran Bahasa Arab pebelajar di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ikhlash Ad-dary DDI Takkalasi ?

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : (ALFABETA, 2014), hlm. 35.

2. Bagaimana keterampilan menulis (*Maharah Al Kitabah*) pebelajar di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ikhlash Ad-dary DDI Takkalasi menggunakan *Strategi Active Knowledge Sharing* ?
3. Bagaimana peningkatan keterampilan menulis (*Maharah Al Kitabah*) pebelajar dengan menggunakan *Strategi Active Knowledge Sharing* di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ikhlash Ad-dary DDI Takkalasi ?

E. Tujuan dan Kegunaan

a. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah, untuk :

1. Mengetahui penerapan *Strategi Active Knowledge Sharing* dalam pembelajaran Bahasa Arab pebelajar di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ikhlash Ad-dary DDI Takkalasi
2. Mengetahui keterampilan menulis (*Maharah Al Kitabah*) pebelajar di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ikhlash Ad-dary DDI Takkalasi setelah penerapan *Strategi Active Knowledge Sharing*
3. Mengetahui peningkatan keterampilan menulis (*Maharah Al Kitabah*) pebelajar setelah penerapan *Strategi Active Knowledge Sharing* di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ikhlash Ad-dary DDI Takkalasi

b. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritik Akademik

- a. Menambah informasi dan pengetahuan dalam khasanah keilmuan, yaitu kajian tentang pendidikan agama islam khususnya pelajaran Bahasa Arab.
 - b. Secara Teoritik, diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan tentang bagaimana menciptakan pembelajaran sehingga pebelajar tertarik dan termotivasi untuk belajar Bahasa Arab.
 - c. Khusus bagi peneliti, hal ini memberikan wawasan pengetahuan yang bermanfaat yang berharga sebagai calon pendidik.
 - d. Sebagai wacana bagi dunia pendidikan khususnya pendidikan yang berbasis agama islam disetiap sekolah sekolah.
2. Kegunaan praktis
- a. Penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangan bagi lancarnya proses belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran Bahasa Arab.
 - b. Bagi guru Pondok Pesantren DDI Takkalasi akan dapat menciptakan pembelajaran yang aktif dan bermakna sehingga diminati oleh pebelajar dan mendapat tambahan wawasan serta keterampilan pembelajaran yang dapat digunakan untuk kelancaran proses belajar mengajar.
 - c. Bagi pebelajar akan memperoleh pelajaran pendidikan agama islam khususnya mata pelajaran Bahasa Arab yang lebih menarik dan kondusif dan pebelajar akan merasakan pentingnya pelajaran Bahasa Arab.

- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan jika ingin menggunakan Strategi pembelajaran, dan sebagai motivasi untuk melakukan inovasi-inovasi dalam pembelajaran.
- e. Bagi sekolah sebagai bahan informasi perkembangan pebelajar dalam pembelajaran yang berbasis agama islam khususnya pelajaran Bahasa Arab, dan dapat memberikan masukan dalam rangka upaya meningkatkan proses pembelajaran yang mengarah pada pencapaian hasil pembelajaran.

F. Tinjauan Pustaka

Mengenai penelitian yang relevan dengan pembahasan dalam tesis ini, penulis mendapatkan beberapa penelitian sebelumnya yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan penulis teliti. Di antara penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Penelitian pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Tris Syamsuddin dengan judul “ Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VI di SDN Inpres Cenggu Semester I Tahun Pelajaran 2019/2020”. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan aktivitas dan keterampilan menulis pebelajar Kelas VI di SDN Inpres Cenggu Semester I Tahun Pelajaran 2019/2020.²² Pembelajaran dengan

²² Syamsuddin, 'Penerapan Metode Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Belajar Pebelajar Kelas VI di SDN Inpres Cenggu Semester I Tahun Pelajaran 2019 / 2020.' *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 5.6 (2020)

Strategi Active Knowledge Sharing memiliki dampak positif dalam meningkatkan keterampilan menulis pebelajar yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar pebelajar dalam setiap siklus, yaitu Siklus 1 (27,78%), Siklus 2 (88,88%). (2) Penerapan *Strategi Active Knowledge Sharing* mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan aktivitas belajar pebelajar yang ditunjukkan dengan hasil observasi per siklus menunjukkan peningkatan. Pada Siklus 1 keaktifan pebelajar tergolong cukup aktif dengan Persentase 65%. Pada Siklus 2 mengalami peningkatan yang tergolong sangat aktif dengan Persentase 95%.

Penelitian kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Khusnul Kotimah dengan judul “Pengaruh *Strategi Active Knowledge Sharing* Terhadap Keaktifan Dan Keterampilan menulis Peserta didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPA Di SMA Negeri Pakusari Tahun Pelajaran 2019/2020”. Penelitian ini berpengaruh terhadap keaktifan dan keterampilan menulis pebelajar kelas XI IPA 1 di SMA Negeri Pakusari tahun pelajaran 2019/2020. Keterampilan menulis diukur melalui tes tertulis dalam bentuk tes uraian dan pemberian angket.²³

Penelitian ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Maya Anggraini dengan judul “Pengaruh Penggunaan *Strategi Active Knowledge Sharing* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Keterampilan menulis siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Seluma”. Penelitian ini berpengaruh terhadap keterampilan menulis pebelajar yang menerapkan *Strategi Active Knowledge*

²³ Khusnul Khotimah, “Pengaruh Metode Active Knowledge Sharing Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Pebelajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPA Di SMA Negeri Pakusari Tahun Pelajaran 2019/2020”, (Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Jember, 2020).

Sharing lebih baik dari pada Strategi konvensional pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas viii smp negeri 13 seluma.²⁴

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya dapat disimpulkan bahwa persamaan yang dilakukan dalam penelitian tersebut yaitu sama-sama menggunakan Strategi *Active Knowledge sharing*, namun dalam penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu penelitian pertama yang dilakukan oleh Tris Syamsuddin untuk meningkatkan aktivitas dan belajar Pebelajar, penelitian kedua yang dilakukan oleh Khusnul Kotimah pengaruh Strategi *Active Knowledge* terhadap keaktifan dan keterampilan menulis, dan penelitian ketiga yang dilakukan oleh Maya Anggraini pengaruh Strategi *Active Knowledge sharing* terhadap keterampilan menulis pebelajar yang menerapkan Strategi *Active Knowledge Sharing* Strategi pada mata pelajaran pendidikan agama islam, sedangkan pada penelitian ini penulis akan mencoba menerapkan Strategi *Active Knowledge Sharing* pada pembelajaran bahasa arab.

²⁴ Maya Anggraini, "Pengaruh Penggunaan Metode Active Knowledge Sharing Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Pebelajar Kelas VIII SMP Negeri 13 Seluma 2021", (Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, 2021).

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Konsep Belajar

a. Pengertian Keterampilan menulis (*Maharah al-Kitabah*)

Kitabah menurut bahasa adalah kumpulan kata yang tersusun dan teratur. Adapun makna *kitabah* secara *epistimologi* adalah kumpulan dari kata yang tersusun dan mengandung arti, karena *kitabah* tidak akan terbentuk kecuali dengan adanya kata yang beraturan. Dan dengan adanya *kitabah* manusia bisa menuangkan ekspresi hatinya dengan bebas sesuai dengan apa yang difikirkannya. Dengan menuangkan ungkapan yang tertulis diharapkan para pembaca dapat mengerti apa yang ingin penulis ungkapkan.²⁵

Keterampilan menulis adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang.²⁶

Aspek-aspek dalam *maharah al-kitabah* menurut 'Ulyan adalah *al-qawaid* (*nahwu* dan *sharf imla'* dan *khat*). Adapun unsur-unsur dalam *kitabah* adalah *al-kalimah* (satuan kata yang terkecil dari satuan kalimat atau unsur dasar pembentukan kalimat), *al-jumlah* (kumpulan kata yang dapat membentuk

²⁵ Ahmad Fuad Mahmud 'Ulyan, *al-Maharah al-Lughawiyah, Mahiyatuha wa Turuqu Tadrisuha* (Riyadh: Darul Muslim, 1992), hlm. 156.

²⁶ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 51.

pemahaman makna atau satu kata yang disandarkan dengan kata yang lain), *al-fakrah* (paragraf) dan *uslub*.²⁷

Abdul Hamid mengemukakan bahwa kemahiran menulis mempunyai tiga aspek, yaitu sebagai berikut :

1. Kemahiran membentuk huruf dan penguasaan ejaan
2. Kemahiran memperbaiki khot
3. Kemahiran melahirkan fikiran dan perasaan dengan tulisan.²⁸

Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan, menginformasikan, dan mempengaruhi pembaca. Maksud dan tujuan pembelajaran itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh para pebelajar yang dapat menyusun dan merangkai jalan fikiran dan mengemukakannya secara tertulis dengan jelas, lancar dan komunikatif. Kejelasan ini tergantung pada fikiran, organisasi, pemakaian dan pemilihan kata, dan struktur kalimat.²⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa menulis adalah segenap kegiatan seseorang.

b. Tujuan Pembelajaran *Maharah al-Kitabah* (Keterampilan Menulis)

Tujuan pengajaran menulis bahasa Arab memungkinkan siswa belajar menurut *Mahmud Kamil an-Naqah*, sebagaimana berikut.³⁰

²⁷ Ahmad Fuad Mahmud 'Ulyan, *al-Maharah al-Lughawiyah, Mahiyatuha wa Turuqu Tadrisuha*, hlm 190.

²⁸ M. Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 49.

²⁹ Anwar Efendi, *Bahasa dan Sastra dalam Berbagai Prespektif* (Jogjakarta: Tiara Wacana), h. 327

³⁰ Mahmud Kamil an-Naqah, *Ta'lim Lughah al-Arabiyah Lin-Naatiqin bilughatin Ukhra* (Makkah: Jamiah Ummul Qura, 1985), hlm. 235.

1. Menulis huruf Arab dan memahami hubungan antara bentuk huruf dan suara.
2. Menulis kalimat Arab dengan huruf terpisah dan huruf bersambung dengan perbedaan bentuk huruf baik diawal, tengah ataupun akhir.
3. Penguasaan cara penulisan bahasa Arab dengan jelas dan benar.
4. Penguasaan menulis salinan kaligrafi atau tambalan-tambalan keduanya lebih mudah dipelajari.
5. Penguasaan/mampu menulis dari kanan ke kiri.
6. Mengetahui tanda baca dan petunjuknya dan cara penggunaannya.
7. Mengetahui prinsip *imla'* dan mengenal apa yang terdapat dalam bahasa Arab.
8. Menterjemahkan ide-ide dalam menulis kalimat dengan menggunakan tata bahasa Arab yang sesuai dengan kata.
9. Menterjemahkan ide-ide dalam menulis kalimat yang benar dengan menggunakan kata yang benar dalam konteks mengubah bentuk kata atau mengubah kontruksi makna (*mufrad, mutsanna jama', mudzakar, muannast, idhafat,dsb*)
10. Menterjemahkan ide-ide tertulis dengan menggunakan tata bahasa yang sesuai.
11. Menggunakan gaya bahasa yang sesuai untuk judul atau ide yang dinyatakan.
12. Kecepatan menulis mencerminkan dirinya dalam berbahasa yang benar, tepat, jelas dan ekspresif.

Adapun tujuan dari pembelajaran menulis menurut Hasan Syahatah adalah:³¹

1. Agar siswa terbiasa menulis bahasa Arab dengan benar.
2. Agar siswa mampu mendeskripsikan sesuatu yang dia lihat atau dia alami dengan cermat dan benar.
3. Agar siswa mampu mendeskripsikan sesuatu dengan cepat.
4. Melatih siswa untuk mengekspresikan ide dan pikirannya dengan bebas.
5. Melatih siswa terbiasa memilih kosa kata dan kalimat yang sesuai dengan konteks kehidupan.
6. Agar siswa terbiasa berfikir dan mengekspresikannya dalam tulisan dengan tepat.
7. Melatih siswa mengekspresikan ide, pikiran, gagasan dan perasaannya dalam ungkapan bahasa Arab yang benar, jelas, berkesan dan imajinatif.
8. Agar siswa cermat dalam menulis teks Arab dalam berbagai kondisi.
9. Agar pikiran siswa semakin luas dan mendalam serta terbiasa berpikir logis dan sistematis.

Pada dasarnya, *kitabah* merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan *kitabah*, seorang menulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan, menginformasikan, dan mempengaruhi pembaca. Maksud dan tujuan pembelajaran itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh para pelajar yang dapat menyusun dan merangkai jalan

³¹ Hasan Syahatah, *Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah Baina an-Nazhariyyah wa al-Tathbiq* (al-Qahirah: al-Dar al-Mashriyah al-Lubnaniyah, 2002), hlm. 242.

fikiran dan mengemukakannya secara tertulis dengan jelas, lancar, dan komunikatif. Kejelasan ini bergantung pada fikiran, organisasi, pemakaian dan pemilihan kata, dan struktur kalimat.³²

Menulis merupakan kegiatan komunikasi yang dilakukan tanpa didukung oleh tekanan suara, nada, mimic, gerak-gerik, dan tanpa situasi seperti yang terjadi pada kegiatan komunikasi lisan. Dengan demikian, penulis harus pandai memanfaatkan kata-kata, ungkapan, kalimat, serta menggunakan fungsi untuk menyampaikan, menginformasikan, melukiskan dan menyarankan sesuatu kepada orang lain.³³

Menulis yaitu sarana sebagai penyalur pemikiran, gagasan, ide, pengetahuan dan pesan yang akan disampaikan penulis.³⁴ Menulis berarti mengemukakan pemikiran dan perasaan sendiri kepada orang lain secara tertulis.

Jadi dapat disimpulkan bahwa menulis adalah segenap kegiatan seseorang mengungkapkan pemikirannya melalui tulisan untuk dibaca dan dimengerti orang lain. Pemikiran tersebut dapat berupa pengalaman, pendapat, pengetahuan, keinginan dan perasaan yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis adalah membuat huruf atau angka dengan pena, pensil, kapur dan lain-lain. Keterampilan menulis bahasa Arab merupakan keterampilan yang dianggap

³² Anwar Efendi, *Bahasa dan Sastra dalam Berbagai Prespektif* (Jogjakarta: Tiara Wacana), hlm. 327

³³ Aziz Fachrurrozi dan Erta Mahyuddin, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Pustaka Cendekia Utama, 2011), hlm. 144-145.

³⁴ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 1.

sulit dalam pembelajaran dan keterampilan ini juga membutuhkan waktu yang sangat lama untuk menempuh keterampilan tersebut.³⁵

Menulis adalah sebuah kererampilan berbahasa yang terpadu, yang ditunjukkan untuk menghasilkan sesuatu yang disebut tulisan. Sekurang-kurangnya ada tiga komponen yang tergabung dalam aktivitas menulis tersebut, yaitu :¹⁰³⁶

1. Penguasaan bahasa tulis, meliputi kosa kata, struktur, kalimat, paragraph, ejaan, fragmatig dan sebagainya.
2. Penguasaan isi karangan sesuai dengan topik yang akan ditulis.
3. Penguasaan tentang jenis-jenis tulisan, yaitu bagaimana merangkai isi tulisan dengan menggunakan bahasa tulis sehingga membentuk sebuah komposisi yang diinginkan, seperti esai, artikel, cerita pendek, buku dan sebagainya.

c. Aspek-aspek keterampilan menulis

Dengan kemampuan evaluasi, teste di minta untuk membuat suatu penilaian tentang suatu pernyataan, konsep situasi, dan lain sebagainya. Berdasarkan kriteria tertentu kegiatan penilaian dilihat dari segi tujuannya, gagasannya, cara kerjanya, cara pemecahannya, Strateginya, strateginya atau lainnya. Kata kerja oprasional yang biasanya dipakai untuk merumuskan tujuan instruksional khusus tentang evaluasi, diantaranya; menafsirkan, menilai, menentukan, mempertimbangkan, membandingkan, melakukan, memutuskan,

³⁵ Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI* (Surabaya: PMN, 2011), hlm. 44.

³⁶ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 181

mengargurmetasikan, mengetes kecakapan evaluasi seseorang setidak-tidaknya dapat dikategorikan dalam lima tipe³⁷:

- 1) Dapat memberikan evaluasi tentang ketetapan suatu karya atau dokumen.
- 2) Dapat memahami nilai serta sudut pandang yang dipakai orang dalam mengambil suatu keputusan.
- 3) Dapat mengevaluasi suatu karya dengan memperbandingkan dengan karya yang relevan.
- 4) Dapat mengevaluasi suatu karya dengan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan.
- 5) Dapat memberikan evaluasi tentang suatu karya dengan menggunakan sejumlah kriteria yang eksplisit.

Keterampilan menulis sebagai subjek evaluasi tidak hanya dibidang kognitif, tetapi juga keterampilan menulis afektif dan psikomotor. Untuk melengkapi bahan kajian belajar kognitif, berikut ini dijelaskan tipe keterampilan menulis kognitif, afektif dan psikomotor.

1) **Ranah kognitif**

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berpikir, mulai dari jenjang terendah sampai jenjang yang paling tertinggi. Keenam jenjang yang dimaksud adalah pengetahuan/hafalan/ingatan (*knowledge*, pemahaman,

³⁷ Asrori, *Implementasi Pembelajaran Fiqih Kelas V Semester 2 Dengan Pendekatan ActiveKnowledge Sharing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pebelajar Di Mi Al Wathoniyah 02 Siandong Larangan Brebes Tahun Ajaran 2010/2011*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Iskam Negeri Walisongo, Semarang, 2011, hlm 14

penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*) dan penilaian (*evaluation*)³⁸.

Pada tingkat pengetahuan (*Knowledge*), adalah suatu kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan sebagainya tanpa mengharapkan kemampuannya untuk menggunakannya.

Pada tingkat pemahaman (*comprehension*) adalah suatu kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu sudah diingat. Menurut teori Benyamin S. Pemahaman³⁹ ialah kemampuan untuk menginterpretasi atau mengulang informasi, dengan menggunakan bahasa sendiri. Jadi penulis simpulkan bahwa pemahaman adalah kemampuan yang diperoleh oleh seseorang untuk melakukan sesuatu setelah dia mengetahui tentang sesuatu itu. Penerapan atau aplikasi adalah kesanggupan seseorang dalam menerapkan ide-ide umum, tata cara ataupun Strategi-Strategi dalam situasi yang baru dan konkret.

Analisis adalah suatu kemampuan untuk merinci dan menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan diantara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor-faktor yang lainnya.

³⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2001), hlm. 50.

³⁹ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 77

Sintesis⁴⁰ adalah kemampuan berpikir yang merupakan kebaikan dalam proses berpikir. Sintesis merupakan suatu proses yang memadukan bagian-bagian dan unsur-unsur secara logis, sehingga menjelma menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola baru.

Penilaian/penghargaan/evaluasi adalah merupakan jenjang berpikir paling tinggi dalam ranah kognitif. Penilaian atau evaluasi ini merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai atau ide misalnya jika seseorang dihadapkan beberapa pilihan yang terbaik sesuai dengan patokan-patokan atau kriteria yang ada.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai⁴¹. Aspek afektif dapat diuraikan menjadi lima taraf, diantaranya adalah:

- a) Memperhatikan, taraf ini berkenaan dengan kepekaan pebelajar terhadap rangsangan fenomena yang datang dari luar.
- b) Merespon, pada taraf ini pebelajar sudah lebih dari sekedar memperhatikan fenomena. Pebelajar sudah memiliki motivasi yang cukup, sehingga tidak saja hanya mau memperhatikan, tetapi juga bereaksi terhadap rangsangan.
- c) Menghayati, pada taraf ini tampak bahwa pebelajar sudah menghayati dan menerima nilai. Prilakunya dalam situasi-situasi tertentu sudah cukup

⁴⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2001), hlm. 51.

⁴¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2001), hlm. 52.

konsesten, sehingga sudah dipandang sebagai orang yang sudah menghayati nilai⁴².

- d) Mengorganisasikan, pada taraf ini pebelajar mengembangkan nilai-nilai kedalam satu sistem organisasi, dan menentukan hubungan satu nilai dengan nilai yang lain. Sehingga menjadi satu sistem nilai. Nilai-nilai itu terdapat dalam berbagai situasi dan pelajaran, terutama sejarah dan agama.
- e) Karakteristik dengan suatu nilai atau kompleks nilai. Ini merupakan tingkatan afektif tertinggi karena sikap batin pebelajar telah benar-benar bijaksana. Jadi pada jenjang ini pebelajar sudah memiliki sistem nilai yang mengontrol tingkah lakunya untuk suwaktu-waktu yang cukup lama. Sehingga membentuk karakteristik atau pola hidup⁴³.

3) Rana Psikomotorik

Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Keterampilan menulis ranah psikomotorik ini tampak dalam keterampilan dan kemampuan bertindak individu. Keterampilan menulis psikomotor ini merupakan kelanjutan keterampilan menulis kognitif (memahami sesuatu) dan keterampilan menulis afektif (yang baru tampak dalam kecenderungan-kecenderungan untuk berprilaku). Keterampilan menulis kognitif dan keterampilan menulis afektif akan menjadi keterampilan menulis psikomotor

⁴² Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2001), hlm. 54.

⁴³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2001), hlm. 55.

apabila pebelajar telah menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah kognitif dan ranah afektifnya.

Dalam penelitian ini peneliti akan lebih menekankan penelitian terhadap keterampilan menulis pebelajar dalam ranah kognitifnya, untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir yang diperoleh pebelajar setelah proses pembelajaran dikelas berlangsung.

2. Strategi *Active Knowledge Sharing*

a. Pengertian Strategi *Active Knowledge Sharing*

Strategi adalah suatu cara untuk mencapai sesuatu. Jadi Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Jadi, strategi pembelajaran merupakan konseptual atau perencanaan dalam proses pembelajaran.

Active Knowledge Sharing (berbagi pengetahuan aktif) diartikan sebagai pertukaran pengetahuan antar dua orang atau lebih satu orang yang mengkomunikasikannya. *Active knowledge sharing* adalah pertukaran atau perpindahan proses dari fakta-fakta, opini-opini, ide-ide, teori-teori, prinsip-prinsip diantara atau didalam organisasi, unpan balik, dan saling menyesuaikan baik pengirim atau penerima pengetahuan. *Strategi Active Knowledge Sharing* dapat membentuk pebelajar dalam kerjasama tim dalam diskusi (bertukar pengetahuan) dan dapat membuat pebelajar siap terlebih dahulu dengan materi karena sebelum materi diajarkan pebelajar diminta untuk memberikan pertanyaan

dahulu yang berkaitan dengan materi. Active knowledge sharing dapat melibatkan pebelajar secara aktif, dimana mereka dalam kelompoknya dapat berdiskusi.⁴⁴

Strategi Active Knowledge Sharing merupakan fondasi bagi keberhasilan intensif pengetahuan lingkungan menyangkut kesediaan individu untuk berbagi dengan orang lain terkait data, pekerjaan, informasi, pengetahuan, keahlian, keterampilan yang telah diperoleh. Berbagi Pengetahuan dapat diartikan sebagai perilaku sukarela dalam memastikan pengetahuan yang diperoleh dapat digunakan secara bersama, saling membantu dalam memecahkan masalah, pengurangan melakukan kesalahan yang sama dan menciptakan solusi baru serta sebagai proses mengkomunikasikan pengetahuan sehingga berbagi pengetahuan merupakan fenomena sosial yang berkaitan dengan hubungan interpersonal dan interaksi social.⁴⁵

Jadi *Strategi Active Knowledge Sharing* merupakan strategi belajar aktif yang mendorong pebelajar aktif berbagi informasi dan pengetahuan kepada teman-temannya yang tidak bisa menyelesaikan soal-soal yang diberikan, baik oleh guru maupun sesama pebelajar itu sendiri. Maka secara positif hal ini akan mendukung pebelajar untuk meningkatkan keterampilan menulis mereka.⁴⁶

⁴⁴ Rikiantobaeng, *Strategi Belajar Active Knowledge*, dalam <http://rikiantobaeng.blogspot.com>, diakses tanggal 18/03/2022.html

⁴⁵ Andi Muhammad Iqbal Akbar, Muhammad Arifin Ahmad, Anshari, *Model Pembelajaran Active Knowledge Sharing and Intellectually untuk Meningkatkan High Order Thinking Skills*, Bandung : (Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 23-24.

⁴⁶ Farida Kowiatul Masruroh, *Penerapan Strategi Active Knowledge Sharing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pebelajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 6 Tulang Bawang Tengah Tahun Ajaran 2014/2015*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Lampung, 2014, hlm. 17.

b. Langkah-Langkah Strategi *Active Knowledge Sharing*

- 1) Menyiapkan sebuah daftar pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan. Pertanyaan -pertanyaan itu dapat berupa :
 - a) Definisi atau istilah.
 - b) Pertanyaan pilihan guru mengenai fakta atau konsep.
 - c) Mengidentifikasi seseorang.
 - d) Melengkapi kalimat.
 - e) Dan lain-lain.
- 2) Meminta pebelajar menjawab berbagai pertanyaan dengan sebaik-baiknya.
- 3) Mengajak pebelajar berkeliling ruangan, dengan mencari pebelajar yang lain yang dapat menjawab berbagai pertanyaan yang tidak pebelajar ketahui bagaimana menjawabnya (mendorong para pebelajar untuk saling membantu satu sama lain).
- 4) Meminta pebelajar untuk kembali ke tempat duduk masing-masing dan mengulas jawaban-jawabannya.
- 5) Mengisi jawaban-jawaban yang tidak bisa dijawab oleh pebelajar .
- 6) Menggunakan informasi itu sebagai jalan memperkenalkan topik-topik penting di mata pelajaran tersebut.⁴⁷

c. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Active Knowledge Sharing*

Sebagai salah satu dari berbagai banyaknya strategi belajar aktif. *Active Knowledge Sharing* juga terdapat kekurangan. Namun kekurangan strategi belajar

⁴⁷ Farida Kowiatul Masruroh, *Penerapan Strategi Active Knowledge Sharing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pebelajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 6 Tulang Bawang Tengah Tahun Ajaran 2014/2015*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Lampung, 2014, hlm. 56

Active Knowledge Sharing semata-mata hanya suatu kekhawatiran. Kekhawatiran itu meliputi kondisi saat pembelajaran yang bisa berubah dari yang semestinya. Misalnya kegiatan belajarnya hanya merupakan kumpulan, kegembiraan dan permainan, berfokus pada aktivitas itu sendiri sampai-sampai pebelajar tidak memahami apa yang pebelajar pelajari, serta proses pembelajarannya menyita banyak waktu. Namun semua kekhawatiran itu bisa ditanggulangi dengan persiapan yang matang.

Strategi belajar *Active Knowledge Sharing* juga memiliki beberapa kelebihan diantaranya yaitu terjalinnya hubungan kerja sama yang erat dimana pebelajar dapat meminta bantuan terhadap pebelajar lainnya untuk membantu menjawab pertanyaan sulit yang tidak mampu mereka selesaikan sendiri, serta mampu berbagi informasi baru dari materi yang telah dipelajari.⁴⁸

1) Kelebihan Strategi *Active Knowledge Sharing*

- a) Pengetahuan pebelajar akan lebih luas dan sifat verbalismenya akan semakin berkurang.
- b) Pebelajar akan lebih mendalami ilmu yang dipelajari dari pertimbangan berbagai sumber.
- c) Lebih merangsang pebelajar untuk melakukan aktifitas belajar individu atau kelompok.
- d) Memperluas wawasan tentang suatu ilmu pengetahuan.
- e) Menumbuhkan sikap sosial, dan solidaritas serta sistem belajar yang komunikatif.

⁴⁸ Rikiantobaeng, *Strategi Belajar Active Knowledge*, dalam <http://rikiantobaeng.blogspot.com>, diakses tanggal 18/03/2022.html

2) Kelemahan strategi *Active Knowledge Sharing*

- a) Pebelajar sulit dikondisikan kecuali pada pembahasan yang mereka suka dan kuasai saja.
- b) Pengetahuan pebelajar yang masih minim sehingga proses sharing terkadang berjalan pasif.
- c) Butuh persiapan yang matang bagi pebelajar untuk materi yang belum diketahui sama sekali.⁴⁹

3. Konsep Penerapan

a. Pengertian Penerapan

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan penerapan adalah proses, cara, perbuatan menerapkan. Dapat disimpulkan bahwa penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan teori, Strategi, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Menurut Cahyononim dalam J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain, penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Dalam hal ini, penerapan adalah pelaksanaan sebuah hasil kerja yang diperoleh melalui sebuah cara agar dapat dipraktekkan kedalam masyarakat atau cara melaksanakan sesuatu berdasarkan teori. Berdasarkan pengertian tersebut, kata penerapan (implementasi) bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti (implementasi)

⁴⁹Andi Muhammad Iqbal Akbar, Muhammad Arifin Ahmad, Anshari, *Model Pembelajaran Active Knowledge Sharing and Intellectually untuk Meningkatkan High Order Thinking Skills*, Bandung : (Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 38

bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakuka secara sungguh – sungguh berdasarkan acuan norma tertentu unruk mencapai tujuan kegiatan.⁵⁰

b. Penerapan Strategi *Active Knowledge Sharing*

Meskipun kata “penerapan” kerap kali dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari tetapi sebelum membahas lebih lanjut tentang tesis ini, ada baiknya mengetahui terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan istilah “penerapan”. Dalam Kamus Bahasa Indonesia *Online*, arti kata “penerapan” yakni: Proses, cara, perbuatan menerapkan, pemasangan, pemanfaatan; perihal mempraktikkan. Selain itu dalam www.artikata.com arti kata “penerapan” yakni: Penggunaan, pemasangan, aplikasi, praktik, produksi. Pengertian “penerapan” menurut Kamus Istilah Manajemen adalah sebagai berikut: “penerapan adalah pemanfaatan keterampilan dan pengetahuan baru.

Dari pengertian di atas dapat dikatakan penerapan adalah tindakan pelaksanaan atau pemanfaatan keterampilan pengetahuan baru terhadap sesuatu bidang untuk suatu kegunaan ataupun tujuan khusus. Sedangkan pengaruh penerapan adalah daya yang timbul yang dapat mengubah tindakan pelaksanaan di bidang pendidikan untuk suatu tujuan khusus⁵¹.

Strategi Active Knowledge Sharing juga memiliki kekhasan yang tidak dimiliki oleh strategi lain yaitu menggunakan daftar pertanyaan dengan berbagai kategori diantaranya, Kata-kata yang didefinisikan. Pertanyaan pilihan ganda

⁵⁰ Indra Jaya, *Penerapan Statistik untuk Penelitian Pendidikan*, Jakarta : (Prenadamedia Group, 2019), h. 7

⁵¹Rikianto baeng, *Strategi Belajar Active Knowledge* dalam <http://rikiantobaeng.blogspot.com>, di akses Tanggal 18/03/2022.

mengenai fakta atau konsep. Orang yang hendak didefinisikan. Menanyakan sikap atau tindakan yang mungkin dilakukan. Melengkapi kalimat atau menjodohkan. Guru dapat menyertakan beberapa atau semua dari kategori dalam pembuatan daftar pertanyaan. Usaha meningkatkan keaktifan belajar pebelajar di dalam kelas sangat penting untuk dilakukan oleh para guru. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan fokus pebelajar agar dapat menerima pelajaran dengan baik. Ketika pebelajar aktif maka fokus mereka terhadap pelajaran akan meningkat sehingga mereka mudah memahami apa yang diberikan oleh guru. Strategi *active knowledge sharing* memiliki keterkaitan dengan keaktifan pebelajar dalam proses pembelajaran.

Keaktifan pebelajar dalam proses pembelajaran tampak pada langkah-langkah strategi *Active Knowledge Sharing*, yaitu pebelajar menjadi aktif untuk menggali informasi secara mandiri karena tiap individu dalam tim diberi soal yang berbeda dan nantinya harus mereka bagikan informasi yang mereka dapat kepada anggota tim mereka. Pada akhir proses masing-masing tim akan saling menyampaikan hasil kerjasama mereka untuk dibandingkan hasil jawabannya dan guru bisa mengoreksi sekaligus dapat menjelaskan materi-materi yang belum difahami pebelajar. Pebelajar yang sebelumnya pasif pada waktu proses pembelajaran, ketika diminta untuk belajar di dalam kelompok-kelompok kecil dengan kegiatan diskusi yang didalamnya ada masalah yang harus dipecahkan, mereka akan merasa bertanggung jawab terhadap diri masing-masing. Pemberian soal yang berbeda tiap anggota tim dimaksudkan agar pebelajar dapat belajar aktif baik secara mandiri maupun kelompok, karena masing-masing anggota

mempunyai tanggung jawab untuk menjawab soal sendiri kemudian menyampaikan informasi kepada sesama anggotanya. Ketika pebelajar benar-benar aktif, maka ingatan mereka terhadap apa yang sudah dipelajari akan bertahan lebih lama.

Adapun penerapan strategi *Active Knowledge Sharing* adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan sebuah daftar pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan. Pertanyaan-pertanyaan itu dapat berupa :
 - a) Definisi atau istilah.
 - b) Pertanyaan pilihan guru mengenai fakta atau konsep. Mengidentifikasi seseorang.
 - c) Melengkapi kalimat.
- 2) Meminta pebelajar menjawab berbagai pertanyaan dengan benar.
- 3) Mengajak pebelajar berkeliling ruangan, dengan mencari pebelajar yang lain yang dapat menjawab pertanyaan yang tidak ia ketahui (mendorong para pebelajar untuk saling membantu satu sama lain).
- 4) Meminta pebelajar untuk kembali ke tempat duduk masing-masing dan mengulas jawaban-jawabannya.
- 5) Mengisi jawaban-jawaban yang tidak bisa dijawab oleh pebelajar .
- 6) Menggunakan informasi itu sebagai jalan memperkenalkan topik-topik penting di mata pelajaran tersebut⁵².

⁵² Mohamad Yamin, 'Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batukliang Tahun Pelajaran 2017/2018'. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 2(3). (2018).

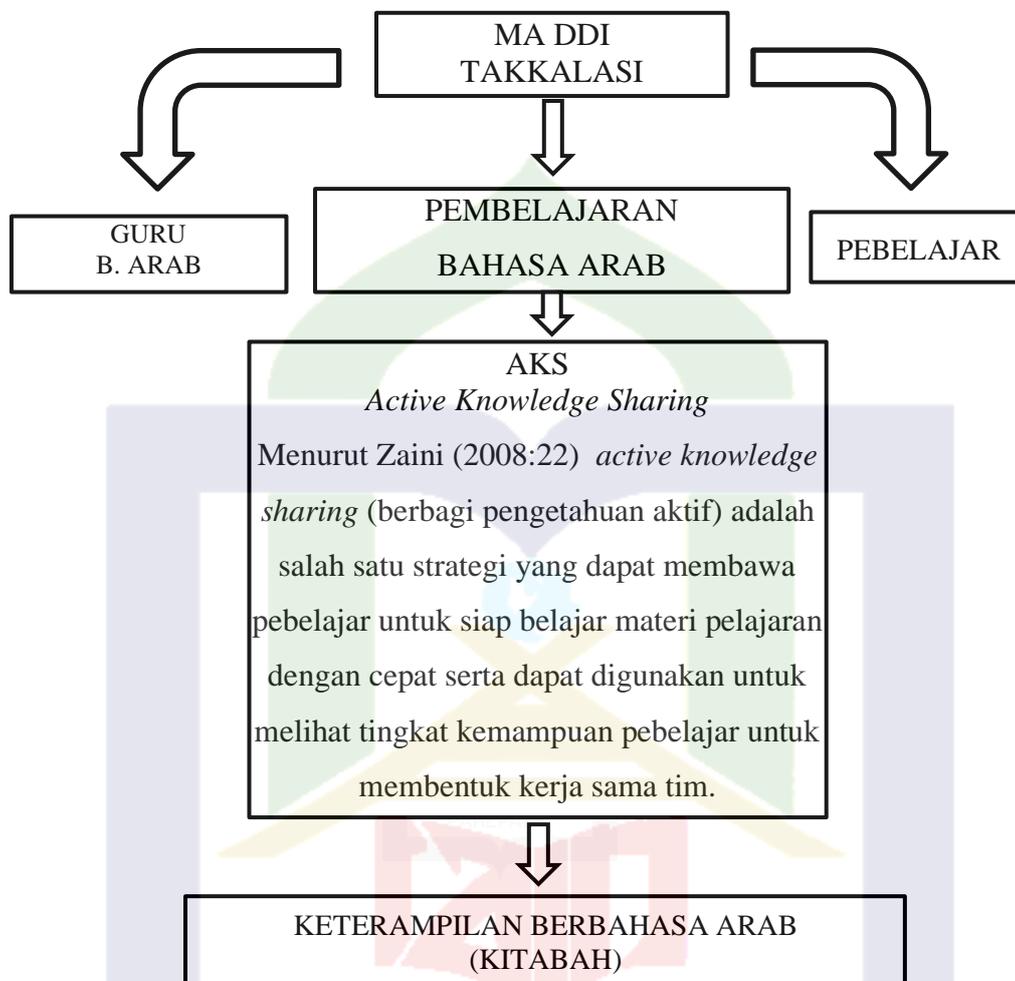
4. Keterampilan Berbahasa Arab

Keterampilan merupakan ilmu lahiriyah yang ada di dalam diri manusia yang perlu untuk dipelajari secara mendalam guna mengembangkan keterampilan yang dimiliki. Keterampilan juga bisa berarti kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide, dan kreatifitas untuk menghasilkan sebuah nilai dari hasil sebuah pekerjaan.

Keterampilan dalam berbahasa mencakup empat keterampilan, yaitu keterampilan mendengar (*Maharat al-Istima'*), keterampilan berbicara (*Maharat al-Kalam*), keterampilan membaca (*Maharat al-Qira'at*), dan keterampilan menulis (*Maharat al-Kitabah*). Keempat aspek ini menjadi aspek penting dalam belajar bahasa Arab, karena keempat keterampilan tersebut tidak dapat dipisahkan. Karena kedudukan keempat keterampilan ini sangat menunjang dalam pencapaian keterampilan berbahasa⁵³

⁵³Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikatif & Inofatif Berbasis ICT)*, Surabaya : (PMN, 2011), hlm. 43

B. Kerangka Pikir



Gambar 1 Kerangka Pikir Penelitian

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.⁵⁴ Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta yang

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: (ALFABETA, 2014), hlm. 96.

empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan pada penelitian tindakan kelas adalah: “Penerapan Strategi Aktive Knowledge Sharing dapat Meningkatkan Keterampilan *Maharah Al-kitabah* Bahasa Arab Pebelajar pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al- Ikhlas Addary DDI Takkalasi”.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus PTK Sebagai berikut :

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan Bahasa Arab pebelajar kelas X pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al Ikhlas Addary DDI Takkalasi. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan jenis penelitian yang dilaksanakan guru dalam bentuk tindakan tertentu untuk memperbaiki proses dan keterampilan menulis pebelajar . Tindakan tertentu yang dimaksud dalam PTK bukanlah tindakan seperti mengerjakan pekerjaan rumah (PR), lembar kerja pebelajar (LKS), ataupun tugas menghafalkan materi dan rumus-rumus. Tindakan disini ialah kegiatan yang sengaja disusun oleh guru untuk dilaksanakan pebelajar dengan tujuan memperbaiki proses pembelajaran di kelas.⁵⁵

Melalui PTK, guru dapat meningkatkan kinerjanya secara terus menerus, dengan cara melakukan refleksi diri berupa upaya menganalisis untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran yang dilakukannya,

⁵⁵Rustiyarso, *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta : (Noktah, 2020), hlm. 14

kemudian merencorangan untuk proses perbaikan serta mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran yang telah disusunnya, dan diakhiri dengan melakukan refleksi.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart, yaitu meliputi perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), Pengamatan (*observing* atau *monitoring*), dan Refleksi (*reflecting* atau *evaluating*). Keempat langkah pokok ini membentuk satu siklus. Penelitian tindakan merupakan strategi yang berkelanjutan. Siklus yang terdiri dari empat langkah tersebut diulang sehingga membentuk spiral: perumusan kembali rencana, perbaikan tindakan, pencarian fakta lebih banyak, dan analisis ulang.⁵⁶

Model Kemmis dan Mc. Taggart bila dicermati hakikatnya berupa perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen. Oleh karena itu pengertian siklus disini adalah putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Banyaknya siklus dalam penelitian tindakan kelas tergantung dari permasalahan yang perlu dipecahkan, semakin banyak permasalahan yang ingin dipecahkan semakin banyak pula siklus yang akan dilalui.⁵⁷

Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut :

⁵⁶Muhammad Nafi Annury, 'Peningkatan Kompetensi Profesional Guru melalui Penelitian Tindakan Kelas', *DIMAS: Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan*, 18 (2022)

⁵⁷Anjani Putri Belawati Pandiangan, *Penelitian Tindakan Kelas (Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran, Profesionalisme Guru dan Kompetensi Belajar Pebelajar)*, Yogyakarta : (CV Budi Utama, 2019), hlm 21



Gambar 2 Siklus Spiral Tahapan PTK

2. Kehadiran dan Peran Peneliti

Penelitian ini menggunakan jenis model kolaboratif yaitu peneliti bersama guru kelas bekerjasama dalam pelaksanaan penelitian dan mengatasi masalah-masalah pembelajaran. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini memiliki perannya itu sebagai perencana tindakan, pengamat, pelaksana, pengumpul data, dan penganalisis data. Selama penelitian ini berlangsung, peneliti bersama guru saling bekerja sama dalam pelaksanaan dan pengamatan situasi pembelajaran.

3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian berada di Pondok Pesantren DDI Takkalasi, Kecamatan Balusu, Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi-Selatan. Penelitian ini akan dilaksanakan dalam kurung waktu kurang lebih 2 bulan.

B. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan subyek penelitian adalah obyek darimana data diperoleh.⁵⁸ Berdasarkan pengertian tersebut dapat dimengerti bahwa yang dimaksud dengan subyek penelitian adalah dari mana peneliti akan mendapatkan dan menggali informasi berupa data yang diperlukan dalam penelitian. Terkait dengan penelitian ini yang akan dijadikan Subjek penelitian adalah pebelajar kelas X Madrasah Aliyah dengan jumlah 25 pebelajar . Pada umumnya pebelajar berusia 15- 16 tahun dengan karakter kemampuan yang berbeda, baik kemampuan ekonomi, sosial maupun kemampuan dalam pemikirannya.

C. Data dan Sumber Data

Menurut suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek darimana data-data diperoleh.⁵⁹ Dari pengertian tersebut dapat dimengerti bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah darimana peneliti akan mendapatkan dan mengganti informasi berupa data-data yang diperlukan dalam penelitian. Sumber data penelitian diperoleh dari informan yaitu meliputi Kepala Madrasah, Waka kurikulum, guru dan seluruh pebelajar kelas X Madrasah Aliyah dengan jumlah 25 pebelajar , data yang diambil tentang interaksi pebelajar terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, khususnya data tentang hasil tes belajar di akhir proses pembelajaran. Peneliti dalam hal ini merupakan

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm 17.

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, Cet Ke VII, 2006), hlm 17.

instrument utama dalam pengumpulan data, pengumpulan data juga akan dilakukan dengan cara kolaboratif antara guru dan peneliti, selain itu juga melalui observasi aktifitas pebelajar di kelas dan khususnya keterampilan menulis.

Adapun data-data penelitian yang akan diamati peneliti, adalah kegiatan pebelajar selama proses pembelajaran Bahasa Arab, serta keterampilan menulis pebelajar diakhir proses pembelajaran

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data Penelitian

Teknik dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi, dan dokumentasi.

a. Tes

Secara harfiah, kata Tes berasal dari bahasa Perancis Kuno : *Testum* dengan arti:“piring untuk menyisahkan logam-logam mulia” (maksudnya dengan menggunakan alat berupa piring itu akan dapat diperoleh jenis-jenis logam mulia yang nilainya sangat tinggi) dalam bahasa Inggris ditulis dengan *test* yang dalam bahasa Indonesia diterjemahkan dengan “Tes”, “Ujian” atau “Percobaan”⁶⁰

Dalam dunia evaluasi pendidikan yang dimaksud dengan tes adalah cara (yang dapat dipergunakan) atau Prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas (baik berupa pertanyaan-pertanyaan (yang harus dijawab), atau perintah-perintah (yang harus dikerjakan) oleh testee, sehingga (atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut) dapat dihasilkan nilai yang

⁶⁰Anas sudijono *pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 66.

melambangkan tingkah laku atau prestasi testee; nilai mana dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh testee lainnya, atau dibandingkan dengan nilai standart tertentu⁶¹

Dalam penelitian ini tes dipergunakan untuk mendapatkan data tentang keterampilan menulis pebelajar . Jenis tes yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah tesakhir sering dikenal dengan istilah *post tes*. Tes akhir dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi pelajaran yang tergolong penting sudah dikuasai dengan sebaik-baiknya oleh pebelajar .⁶²

b. Observasi

Observasi berasal dari bahasa Latin yang berarti melihat dan memperhatikan. Secara luas observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan fenomena secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Pengamatan yang dilakukan harus secara alami dimana pengamat harus larut dalam situasi realistik dan alami yang sedang terjadi dan dengan memperhatikan kejadian, gejala atau sesuatu secara fokus.⁶³

Adapun jenis-jenis observasi dibagi menjadi dua yaitu :

- a. Observasi Partisipan. Yaitu suatu proses pengamatan bagian dalam dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi.

⁶¹Anas sudijono *pengantar Evaluasi Pendidikan*,(Jakarta: Rajwali Pers, 2011), hlm. 67.

⁶² Anas sudijono *pengantar Evaluasi Pendidikan*,(Jakarta: Rajwali Pers, 2011), hlm. 70.

⁶³Ni'matuzzahro, Susanti prasetyaningrum, *Observasi : Teori dan aplikasi dalam psikologi*, Malang, (Universitas Muhammadiyah Malang 2018), hlm 3

- b. Observasi Non Partisipan, apabila observasi tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.⁶⁴

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Strategi observasi partisipan untuk memperoleh data mengenai kendala dari penerapan Strategi pembelajaran Active Knowledge Sharing, serta keterampilan menulis pebelajar pada saat sebelum perlakuan dan setelah perlakuan. Guna kegiatan observasi adalah untuk memperoleh data yang akurat.

- c. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interview dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan. Dalam wawancara ini penulis memiliki tujuan yaitu untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai dalam hal ini adalah pebelajar kelas X MA diminta pendapat dan ide-idenya, dalam wawancara ini penulis perlu teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁶⁵

Dalam penelitian tindakan kelas kali ini, peneliti akan melakukan kegiatan wawancara terstruktur untuk mendapatkan ide atau gagasan dari terwawancara (guru) atau informasi secara terbuka dengan menyediakan daftar pertanyaan yang

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : (Alfabeta, 2012), hlm. 310

⁶⁵Nadya Isradini, Luthfi Hamdani Maula, dan Astri Sutisnawati, "Analisis Pendapat Pebelajar Tentang Pembelajaran Berbasis Media Televisi Selama Pandemi Covid-19," *Jurnal Persada III*, no. 3 (2020): 176–181.

perlu ditanyakan kepada informan. Kegiatan wawancara dilakukan pada saat awal penelitian guna mengetahui keadaan kelas sebelum diterapkannya Strategi Active Knowledge Sharing.

d. Catatan Lapangan

Peneliti kualitatif mengandalkan pengamatan dan wawancara dalam pengumpulan data di lapangan. Pada waktu berada di lapangan dia membuat *catatan*, setelah pulang kerumah atau tempat tinggal barulah menyusun catatan lapangan. Catatan yang dibuat di lapangan sangat berbeda dengan catatan lapangan. Catatan itu berupa coretan seperlunya yang sangat dipersingkat, berisi kata-kata kunci, frasa pokok-pokok isi pembicaraan atau pengamatan, mungkin gambar, sketsa, diagram dan lain-lain.

Catatan lapangan berguna sebagai alat perantara yaitu antara apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan diraba dengan catatan sebenarnya dalam bentuk catatan lapangan. Proses itu dilakukan setiap kali selesai mengadakan pengamatan atau wawancara, tidak boleh dilalaikan karena akan tercampur dengan informasi lain dan ingatan seseorang itu sifatnya terbatas⁶⁶.

Catatan lapangan pada penelitian ini bersifat deskriptif. Artinya bahwa catatan lapangan ini berisi gambaran tentang latar pengamatan, orang, tindakan dan pembicaraan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan fokus penelitian. Dan bagian deskriptif tersebut berisi beberapa hal, diantaranya adalah

⁶⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 148.

gambaran diri fisik, rekonstruksi dialog, deskripsi latar fisik, catatan tentang peristiwa khusus, gambaran kegiatan dan perilaku pengaman⁶⁷

e. Dokumentasi

Dokumen merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dokumentasi di sini digunakan untuk mengetahui dokumentasi-dokumentasi dalam bentuk tulisan atau jurnal yang berhubungan dengan kegiatan penelitian misalnya, daftar nilai guru pada saat kegiatan pembelajaran yang bisa membantu peneliti.

f. Pengukuran Tes Keterampilan Berbahasa

Data yang diperoleh dari hasil tes, yaitu tes tulis yang dilakukan oleh masing-masing pebelajar pada akhir pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan Strategi *Active Knowledge Sharing*. Pengukuran tes keterampilan menulis dilakukan berulang-ulang, bisa juga dilakukan pada saat pebelajar belum diberi perlakuan dan setelah pebelajar diberi perlakuan. Sehingga akan nampak keterampilan menulis mengalami peningkatan atau penurunan setelah diterapkannya Strategi *Active Knowledge Sharing*.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk memastikan bahwa dengan mengaplikasikan Strategi *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan keterampilan menulis pebelajar . Data yang bersifat kualitatif, terdiri dari hasil

⁶⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 150.

observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong, analisis deskriptif kualitatif adalah “upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah- milahnya menjadi satuan yang dapat dikelolah, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”.⁶⁸

a. Reduksi data

Reduksi data artinya adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan

b. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan

⁶⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 248

masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁶⁹

Berdasarkan observasi pra survey di MA DDI Takkalasi kelas X Menggunakan skala likert dalam menentukan nilai pebelajar . Juga menentukan berhasil atau tidak peneliti menetapkan berdasarkan Kriteria Ketentuan Minimal (KKM) 65, artinya apabila pebelajar memperoleh nilai melebihi KKM maka dapat dikatakan telah berhasil. Adapun Kriteria Taraf keberhasilan penelitian berdasarkan skala likert adalah 80% pebelajar mencapai KKM.

80% - 100% = Sangat Baik

60% - 79% = Baik

40% - 59% = Cukup

0% - 39% = Kurang

Untuk menghitung persentase aktivitas pebelajar dalam proses pembelajaran diolah dengan rumus.⁷⁰

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

f = Frekuensi yang sedang dicari Persentasenya / nilai hasil ujian

N = Jumlah Frekuensi / banyak individu

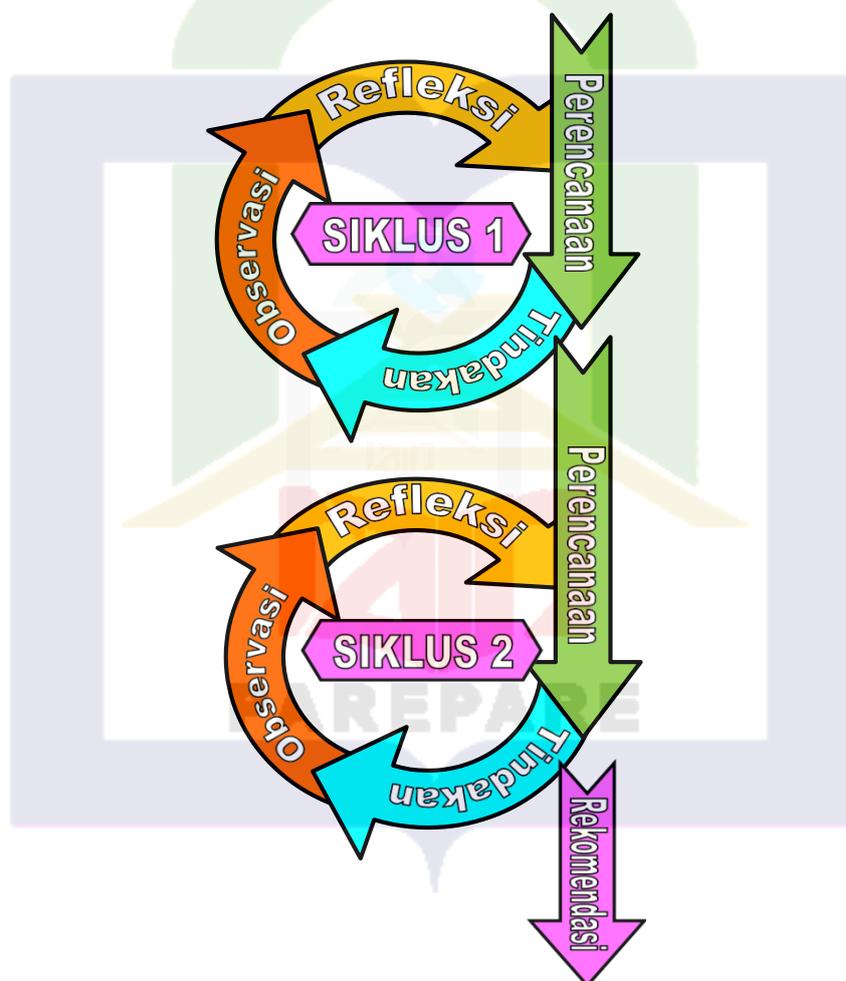
P = Angka Persentase

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : (ALFABETA, 2014), hlm. 66

⁷⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm.

F. Prosedur Penelitian

Dalam Penelitian tindakan kelas (PTK) ini peneliti merencanakan penelitian dengan tiga siklus, dimana setiap 1 Siklus itu 2 kali pertemuan. Ada beberapa prosedur yang harus dilalui, Untuk lebih rincinya prosedur penelitian tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3 Alur Dalam PTK (model yang dikemukakan oleh Kemmis & Mc Taggart)⁷¹

⁷¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 137.

Penjelasan :

Tahap 1 Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan, penelitian tindakan yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang mengamati proses jalannya tindakan atau lebih dikenal dengan kolaborasi.

Dalam tahap penyusunan rancangan ini peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati. Kemudian membuat instrument pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

Tahap 2 Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan yaitu deskripsi tindakan yang akan dilakukan, scenario kerja tindakan perbaikan yang akan dkerjakan dan prosedur tindakan yang akan diterapkan.⁷²

Hal yang perlu diingat dalam tahapan ke 2 ini pelaksanaan guru harus ingat dan berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan tetapi harus berlaku wajar, tidak dibuat-buat. Dalam refleksi, keterkaitan antara pelaksanaan dengan perencanaan perlu diperhatikan secara seksama agar sinkron dengan maksud semula.

Tahap 3 pengamatan (observasi)

Yaitu perekaman data mengenai proses dan produk dari Implementasi tindakan yang dirancang.⁷³

⁷²Kunandar *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Propesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 129

Tahap 4 Refleksi

Berupa uraian tentang prosedur analisis pemantauan dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan, serta criteria dan rencana bagi tindakan siklus berikutnya.⁷⁴

Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan. Istilah refleksi sama halnya dengan “pemantulan”, seperti halnya memancar dan menatap kaca. Pada peneliti yang baru saja mengamati kegiatan dalam tindakan.

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) prosedur yang dilaksanakan meliputi beberapa siklus, yaitu :

Siklus 1 PTK :

1. Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan PTK, antara lain sebagai berikut :
 - a. Tim Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang akan disampaikan kepada pebelajar .
 - b. Tim peneliti Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada materi yang akan diajarkan.
 - c. Menyusun alat evaluasi pembelajaran

⁷³Kunandar *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan PropesiGuru*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2011),hlm. 130

⁷⁴Kunandar *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan PropesiGuru*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2011),hlm. 130

2. Pelaksanaan, Dalam penelitian ini pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:
- a. Guru menyiapkan sebuah daftar pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan. Pertanyaan-pertanyaan itu dapat berupa:
 1. Definisi atau istilah.
 2. Pertanyaan pilihan guru mengenai fakta atau konsep.
 3. Mengidentifikasi seseorang.
 4. Melengkapi kalimat.
 5. Dan lain-lain.
 - b. Meminta pebelajar menjawab berbagai pertanyaan dengan sebaik-baiknya.
 - c. Mengajak pebelajar berkeliling ruangan, dengan mencari pebelajar yang lain yang tidak dapat menjawab berbagai pertanyaan yang tidak pebelajar ketahui bagaimana menjawabnya (mendorong para pebelajar untuk saling membantu satu sama lain).
 - d. Meminta pebelajar untuk kembali ketempat duduk masing-masing dan mengulas jawaban-jawabannya
 - e. Mengisi jawaban-jawaban yang tidak bisa dijawab oleh pebelajar .
 - f. Menggunakan informasi itu sebagai jalan memperkenalkan topik penting pada pelajaran tersebut

3. Pengamatan

Pada proses pengamatan ini peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung untuk mengetahui aktivitas belajar pebelajar dan mengamati guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan strategi *Active Knowledge Sharing*, serta mengetahui kendala yang dihadapi dalam menerapkan pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini peneliti sebagai observer dan guru bahasa Arab sebagai pengajar.

4. Refleksi

Dalam tahapan refleksi tim peneliti melakukan analisis data dengan melakukan kategorisasi dan penyimpulan data yang telah terkumpul dalam tahapan pengamatan. Dalam tahapan refleksi juga tim peneliti melakukan evaluasi terhadap kekurangan atau kelemahan dari implementasi tindakan sebagai bahan dan pertimbangan untuk perbaikan di siklus berikutnya.

Siklus 2 PTK

Pelaksanaan Siklus 2 ini mirip dengan Siklus 1, pada Siklus 2 ini merupakan perbaikan Siklus 1 yang didasarkan atas hasil refleksi Siklus 1.

Adapun pelaksanaannya yaitu :

1. Perencanaan

- a. Identifikasi masalah dan penerapan alternatif pemecahan masalah yang muncul pada Siklus 1.
- b. Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang disiapkan untuk Siklus 2 dengan melakukan revisi yang telah disempurnakansesuai hasil refleksi Siklus 1.

- c. Menyusun RPP pada materi Sapaan dan perkenalan pada pertemuan pertama dan seterusnya.
- d. Peneliti menyiapkan kembali lembar pengamatan yang meliputi lembar pengamatan catatan lapangan dalam kegiatan pembelajaran.
- e. Menyiapkan format evaluasi yang berupa tes obyektif yang diberikan pada akhir siklus.

2. Pelaksanaan

- a. Guru Menyiapkan sebuah daftar pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan. Pertanyaan-pertanyaan itu dapat berupa:
 - 1. Definisi atau istilah.
 - 2. Pertanyaan pilihan guru mengenai fakta atau konsep.
 - 3. Mengidentifikasi seseorang.
 - 4. Melengkapi kalimat.
 - 5. Dan lain-lain.
- b. Meminta pebelajar menjawab berbagai pertanyaan dengan sebaik-baiknya.
- c. Mengajak pebelajar berkeliling ruangan, dengan mencari pebelajar yang lain yang tidak dapat menjawab berbagai pertanyaan yang tidak pebelajar ketahui bagaimana menjawabnya (mendorong para pebelajar untuk saling membantu satu sama lain).
- d. Meminta pebelajar untuk kembali ketempat duduk masing-masing dan mengulas jawaban-jawabannya.
- e. Mengisi jawaban-jawaban yang tidak bisa dijawab oleh pebelajar.

3. Pengamatan

Tim peneliti mengadakan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung untuk mengetahui aktivitas belajar pebelajar dan mengamati guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan *Strategi Active Knowledge Sharing* apakah ada peningkatan dari siklus sebelumnya.

4. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus ke dua dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan dengan melaksanakan tindakan tertentu. Apakah pembelajaran yang telah dikemas dengan tindakan tertentu dapat meningkatkan atau memperbaiki masalah yang diteliti dalam PTK. Setelah akhir Siklus 2 ini diharapkan *Strategi Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan keterampilan Keterampilan Bahasa Arab Pebelajar Kelas X Pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al Ikhlas Addary DDI Takkalasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bab IV ini akan dijelaskan tentang deskripsi terhadap hasil penelitian yang ditujukan untuk menjawab rumusan masalah yang ada di bab satu yaitu : Apakah penerapan Strategi *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Arab Pebelajar Kelas X Pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al Ikhlas Addary DDI Takkalasi ?

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam beberapa tahap yaitu pra siklus, Siklus 1 dan Siklus 2. Pra siklus dilaksanakan selama dua kali pertemuan, begitu juga dengan siklus satu dan siklus dua

Pra siklus proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan Strategi ceramah dan tanya jawab, Siklus 1 dan II dilaksanakan dengan menerapkan *Active Knowledge Sharing*

B. Analisis data per siklus

1. Pra Siklus

Sebelum melakukan siklus, guru melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan Strategi ceramah dan tanya jawab dengan materi Sapaan dan Perkenalan dengan menyusun beberapa kata menjadi kalimat yang sempurna diakhiri dengan memberikan soal. Tindakan pra Siklus 1 ini dilakukan selama dua kali pertemuan. Adapun nilai soal dari pra siklus sebagai berikut :

Tabel 1 : Hasil Belajar Keterampilan menulis Pebelajar Pra Siklus

No	Nama Pebelajar	KKM	Nilai	Keterangan
1	Abd Rahim	65	60	Tidak Tuntas
2	Abd Rahman	65	70	Tuntas
3	Adly Alif	65	70	Tuntas
4	Afif	65	80	Tuntas
5	Ahmad Khalik	65	40	Tidak Tuntas
6	Ahmad Wahyu	65	50	Tidak Tuntas
7	Ahmad Zahir	65	40	Tidak Tuntas
8	Alfilzah	65	60	Tidak Tuntas
9	Alfian	65	40	Tidak Tuntas
10	Angga Saputra	65	65	Tuntas
11	Anugrah	65	65	Tuntas
12	Arham	65	60	Tidak Tuntas
13	Azwar	65	70	Tuntas
14	Emil Syaputra	65	40	Tidak Tuntas
15	Farraz	65	50	Tidak Tuntas
16	Masyharul	65	60	Tidak Tuntas
17	Muh Farhan	65	50	Tidak Tuntas
18	Muh Rizky	65	60	Tidak Tuntas
19	Muh Achil	65	40	Tidak Tuntas
20	Muh Farel	65	80	Tuntas
21	Muh Raihan	65	60	Tidak Tuntas
22	Muh Wahyudi	65	50	Tidak Tuntas
23	Nur Almusthafa	65	80	Tuntas
24	Rifki Ramdhan	65	60	Tidak Tuntas

25	Said Muh Ihsan	65	80	Tuntas
Jumlah			1480	
Rata-rata kelas			59,2	
Persentase Ketuntasan			36%	
Nilai tertinggi			80	
Nilai terendah			40	

Untuk menghitung nilai rata rata pebelajar menggunakan rumus⁷⁵

$$x = \frac{\sum x}{\sum n} = \frac{1480}{25} = 59,2$$

Untuk mengitung persentase ketuntasan belajar, menggunakan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{9}{25} \times 100\% = 36\%$$

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa jumlah pebelajar ada 25 orang, jumlah nilai 1480, rata-rata nilai pebelajar 59,2 nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40.

Data nilai tersebut dapat dikelompokkan seperti berikut :

Tabel 2 : Kelompok Nilai Pra Siklus Mata Pelajaran Bahasa Arab

Kelompok	Nilai	Jumlah Pebelajar	Persentase
A	85 - 100	0	0%
B	65 - 84	9	36%
C	< 65	16	64%
Jumlah		25	100%

⁷⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 43

Tabel 3 : Persentase Pebelajar yang tuntas dan tidak tuntas Pra Siklus

Jumlah Pebelajar	Tuntas	Tidak Tuntas
25 Orang	9 Orang	16 Orang
	Persentase	
	36%	64%

Setelah dikelompokkan berdasarkan nilai diketahui bahwa :

- a. Kelompok A yang mendapat nilai 85 – 100 Tidak ada
- b. Kelompok B yang mendapat nilai 65 – 84 ada 9 orang, sudah tuntas.
- c. Kelompok C yang mendapat nilai < 65 ada 16 orang, tidak tuntas.

Jumlah pebelajar yang mendapat nilai di atas 65 ada 9 orang. Jadi, jumlah pebelajar yang sudah tuntas dalam pembelajaran 9 orang (64%) sedangkan yang belum tuntas ada 16 orang (36%).

2. Siklus 1

Adapun deskripsi hasil penelitian dijabarkan sebagai berikut:

Kegiatan pada Siklus 1 dilaksanakan selama dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 X 40 menit untuk masing-masing pertemuan membahas materi sapaan dan perkenalan dimana pada pertemuan ini. Ada empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan pembelajaran pada Siklus 1 pertemuan pertama ini akan dilaksanakan dengan menggunakan strategi *Active Knowledge Sharing*.

Peneliti bersama guru mempersiapkan media yang dibutuhkan sesuai *Strategi Active Knowledge Sharing* yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Peneliti menentukan materi pelajaran yaitu tentang tidak tutur
- 2) Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan strategi *Active Knowledge Sharing*
- 3) Membuat lembar pertanyaan yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan yaitu tentang tindak tutur pada Bahasa Arab.
- 4) Membentuk beberapa kelompok
- 5) Peneliti membuat instrumen berupa tes
- 6) Peneliti membuat lembar observasi proses pembelajaran untuk pebelajar dan guru
- 7) Membuat soal evaluasi dan kunci jawaban untuk Siklus 1

b. Pelaksanaan

- 1) Siklus 1 yang diterapkan merupakan penentuan tindakan pada siklus berikutnya, pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti sendiri sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan strategi *Active Knowledge Sharing*
- 2) Adapun dalam RPP tersebut terdiri dari tiga kegiatan yaitu: 1). Kegiatan pendahuluan, 2). Kegiatan inti, 3). Kegiatan penutup.

a) Kegiatan pendahuluan

- (1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.
- (2) Guru dan peneliti memimpin pebelajar untuk membaca Surah surah pendek

- (3) Guru mengabsen pebelajar satu persatu dan mengecek siapa saja pebelajar yang berhalangan hadir.
- (4) Guru dan peneliti menanyakan kabar pebelajar dengan sapaan agar terjadi keakraban antara peneliti dan pebelajar .
- (5) Guru dan peneliti melakukan apersepsi dengan menanyakan beberapa pertanyaan.
- (6) Guru dan peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran.
- (7) Guru dan peneliti melakukan penjajakan kesiapan belajar pebelajar dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan.
- (8) Guru dan peneliti menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada materi yang akan diajarkan dengan menggunakan strategi *Active Knowledge Sharing*, agar pebelajar bisa memahami dan mengerti mengenai langkah-langkah strategi yang akan di gunakan dalam proses pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti guru dan para pebelajar melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- 1) Guru dan peneliti mengkondisikan kelas agar tidak ribut dan tenang untuk menciptakan belajar yang kondusif.
- 2) Pebelajar diberikan kesempatan untuk membaca materi tentang sapaan dan perkenalan dalam bahasa Arab

- 3) Guru dan peneliti menyiapkan sebuah daftar pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan. Pertanyaan-pertanyaan itu dapat berupa:
 - (a) Definisi atau istilah.
 - (b) Pertanyaan pilihan guru mengenai fakta atau konsep.
 - (c) Mengidentifikasi seseorang.
 - (d) Melengkapi kalimat.
 - (e) Dan lain-lain.
- 4) Meminta pebelajar menjawab berbagai pertanyaan dengan sebaik-baiknya.
- 5) Mengajak pebelajar berkeliling ruangan, dengan mencari pebelajar yang lain yang tidak dapat menjawab berbagai pertanyaan yang tidak pebelajar ketahui bagaimana menjawabnya (mendorong para pebelajar untuk saling membantu satu sama lain).
- 6) Meminta pebelajar untuk kembali ketempat duduk masing-masing dan mengulas jawaban-jawabannya.
- 7) Meminta agar pebelajar agar tetap tenang dan mengerjakan pertanyaan masing masing sesuai dengan pendapat sendiri atau dari sumber buku yang berbeda.
- 8) Mengisi jawaban-jawaban yang tidak bisa dijawab oleh pebelajar.
- 9) Guru dan peneliti meminta kepada pebelajar agar bekerja sama atau saling membantu satu sama lain menjawab pertanyaan yang belum bisa dikerjakan.

- 10) Setelah semua pertanyaan terjawab maka guru dan peneliti meminta beberapa pebelajar untuk maju kedepan membacakan hasil jawabannya.
- 11) Gur dan peneliti memberikan masukan tentang jawaban pebelajar yang belum tepat.
- 12) Guru dan peneliti memberikan semangat kepada pebelajar untuk lebih berkonsentrasi mendengarkan hasil jawaban temannya.
- 13) Guru dan peneliti memberikan soal tes untuk dikerjakan sebagai hasil observasi pada materi yang telah dipelajari.

c) Kegiatan penutup

Peneliti menyimpulkan materi tentang sapaan dan perkenalan dan memberikan nasehat betapa pentingnya sapaan yang merupakan tata krama mendasar yang harus dikuasai dalam kehidupan sehari hari dan memberikan motivasi dan semangat untuk mengimplementasikan dalam kehidupan sehari hari, selanjutnya pembelajaran diakhiri dengan hamdalah dan salam.

c. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti pada kegiatan observasi yang diamati adalah keaktifan pebelajar dan guru dalam proses pembelajaran dan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada waktu pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil pengamatan, proses pembelajaran sudah cukup baik. Pebelajar sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran didukung media yang cukup, pebelajar sangat aktif dan merasa senang, dengan materi kata sapaan dan perkenalan. Pebelajar dengan semangat berkeliling ruangan, dengan mencari jawaban yang tidak ia ketahui untuk saling membantu satu sama lain.

Interaksi antar pebelajar terjalin baik, pebelajar yang sudah memahami dan mengerti dengan jawaban atas pertanyaan yang diberikan membantu yang lain yang belum memahami dan mengetahui jawaban dari soal yang diberikan, Guru dan peneliti memperhatikan kegiatan pebelajar dan membimbing apabila mengalami kesulitan. Pebelajar juga aktif bertanya kepada guru apabila ada materi yang belum dipahami. Sehingga interaksi antara guru dan pebelajar terjalin sangat baik. Lembar kerja dan lembar evaluasi dikerjakan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan

Beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru, pada waktu pebelajar mengamati soal yang diberikan dan berdiskusi satu sama lain beberapa pebelajar yang masih pasif, masih perlu dimotivasi secara intens supaya lebih aktif dalam belajar.

d. Refleksi

Guru dan peneliti mengadakan evaluasi dan refleksi dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan observasi. Diadakannya refleksi ini untuk mengavaluasi tujuan yang belum dan telah tercapai pada Siklus 1 untuk merancang pembelajaran Siklus 2

Pada Siklus 1 diperoleh data kualitatif dan kuantitatif, yang termasuk data kualitatif yaitu : lembar keaktifan pebelajar dan lembar kinerja guru. Sedangkan data kuantitatif yaitu nilai keterampilan menulis. Nilai keterampilan menulis diperoleh melalui tes tertulis, instrument tes yang digunakan berupa lembar evaluasi. Data keterampilan menulis pada Siklus 1 seperti tabel di bawah ini :

Tabel 4 : Data Perolehan Nilai Siklus 1

No	Nama Pebelajar	KKM	Nilai Ulangan	Keterangan
1	Abd Rahim	65	70	Tuntas
2	Abd Rahman	65	90	Tuntas
3	Adly Alif	65	90	Tuntas
4	Afif	65	90	Tuntas
5	Ahmad Khalik	65	50	Tidak tuntas
6	Ahmad Wahyu	65	70	Tuntas
7	Ahmad Zahir	65	50	Tidak tuntas
8	Alfilzah	65	70	Tuntas
9	Alfian	65	40	Tidak tuntas
10	Angga Saputra	65	70	Tuntas
11	Anugrah	65	70	Tuntas
12	Arham	65	60	Tidak tuntas
13	Azwar	65	90	Tuntas
14	Emil Syaputra	65	60	Tidak tuntas
15	Farraz	65	60	Tidak tuntas
16	Masyharul	65	75	Tuntas
17	Muh Farhan	65	60	Tidak tuntas
18	Muh Rizky	65	70	Tuntas
19	Muh Achil	65	50	Tidak tuntas
20	Muh Farel	65	90	Tuntas
21	Muh Raihan	65	70	Tuntas
22	Muh Wahyudi	65	70	Tuntas

23	Nur Almusthafa	65	90	Tuntas
24	Rifki Ramdhan	65	70	Tuntas
25	Said Muh Ihsan	65	90	Tuntas
Jumlah		1780		
Rata-rata kelas		70,6		
Persentase Ketuntasan		68%		
Nilai tertinggi		90		
Nilai terendah		40		

Untuk menghitung nilai rata rata pebelajar menggunakan rumus⁷⁶

$$x = \frac{\sum x}{\sum n} = \frac{1765}{25} = 70.6$$

Untuk mengitung persentase ketuntasan belajar, menggunakan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{17}{25} \times 100\% = 68\%$$

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa jumlah pebelajar ada 25 orang, jumlah nilai 1780, rata-rata nilai pebelajar 71,2 nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 40.

Data nilai tersebut dapat dikelompokkan seperti berikut :

Tabel 5 : Kelompok Nilai Siklus 1 Mata Pelajaran Bahasa Arab

Kelompok	Nilai	Jumlah Pebelajar	Persentase
A	85 - 100	7	24%
B	65 - 84	10	40%
C	< 65	8	36%
Jumlah		25	100%

⁷⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 43

Tabel 6 : Persentase Pebelajar yang Tuntas dan tidak Tuntas Siklus 1

Jumlah Pebelajar	Tuntas	Tidak Tuntas
25 Orang	17 Orang	8 Orang
	Persentase	
	68%	32%

Setelah dikelompokkan berdasarkan nilai diketahui bahwa :

- d. Kelompok A yang mendapat nilai 85 – 100 ada 7 orang, sudah tuntas.
- e. Kelompok B yang mendapat nilai 65 – 84 ada 10 orang, sudah tuntas.
- f. Kelompok C yang mendapat nilai < 65 ada 8 orang, tidak tuntas.

Jumlah pebelajar yang mendapat nilai di atas 65 ada 17 orang. Jadi, jumlah pebelajar yang sudah tuntas dalam pembelajaran 17 orang (68%) sedangkan yang belum tuntas ada 8 orang (32%).

Selama proses pembelajaran Siklus 1 berlangsung proses belajar yang dilakukan oleh pebelajar berada pada kategori cukup. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7 : Hasil Observasi Kegiatan Pebelajar Siklus 1

No	Indikator soal yang diamati	Kategori			Jumlah
		Baik	Cukup	Kurang	
1	Soal no 1 رتب الكلمات لتصبح جملة مفيدة ابتداء من الكلمة الملونة				

	<p>١- من - الثانوية - انا - طالب - المدرسة - الحكومية - الاسلامية ٢- طالبة - مدرسة - من - صديقتي - الاسلامية - طالبات - الثانوية</p>	15	5	5	25
	Persentase	60%	20%	20%	100%
2	<p>Soal no 2 ١- هو - احمد - مالنح - هذا - مِنْ ٢- امام بنجول - عنوان - جاكرتا - المدرسة - الجنوبية - رقم ٩ - شارع ٣- مشيا - من - بيتي - قريب - المدرسة - الى - اذهب - لان - على الاقدام</p>	18	5	2	25
	Persentase	72%	20%	8%	100%

3	Soal no 3 عرف بنفسك انت باملاء الاستمارة الاتية الاسم بالكامل : الجنس : مكان وتاريخ الميلاد : العنوان : عنوان المدرسة :	14	8	3	25
Persentase		56%	32%	12%	100%
4	ضع الكلمات الاتية في جملة مفيدة ١- شخصية = ٢- بطاقة = ٣- طالبة = ٤- العنوان = ٥- عنوان المدرسة =	20	3	2	25
Persentase		80%	12%	8%	100%
Jumlah Rata-rata Persentase		67%	21%	12%	100%
KATEGORI		CUKUP			

Sumber : Buku penilaian guru

Adapun kriteria hasil ukur pengetahuan dibagi menjadi 3 yaitu baik 76% - 100%, cukup 56% - 75% dan kurang <55%.⁷⁷

Kategori	Nilai
BAIK	76% - 100%

⁷⁷Suharsimi Arikunto, (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta). hlm 297

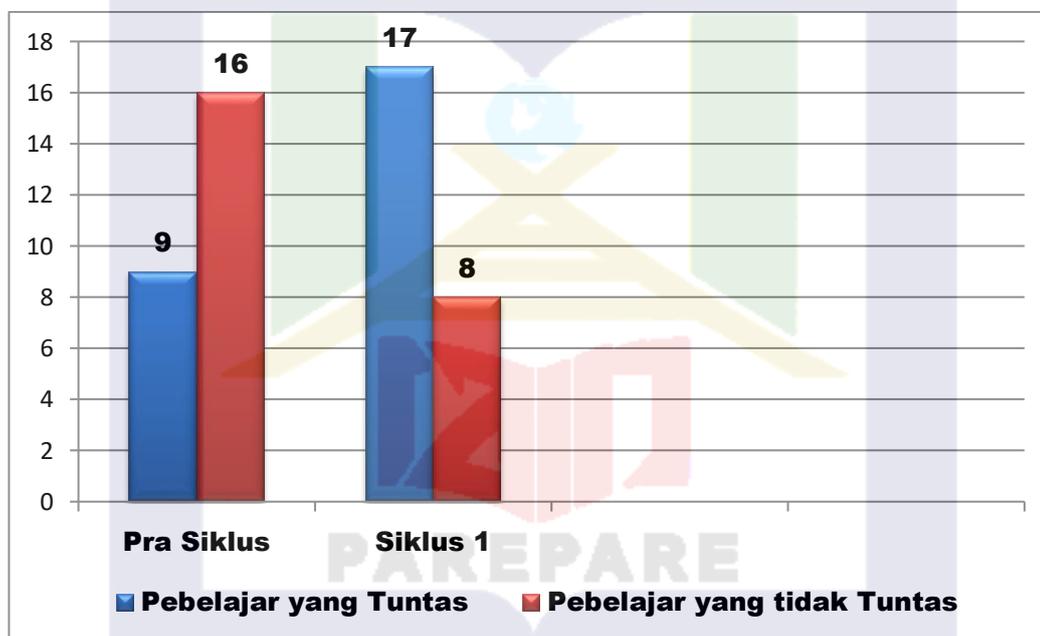
CUKUP	56% - 75%
KURANG	<55%

Hasil observasi aktivitas belajar setelah penerapan *Strategi Active Knowledge Sharing* pada Siklus 1 menunjukkan bahwa:

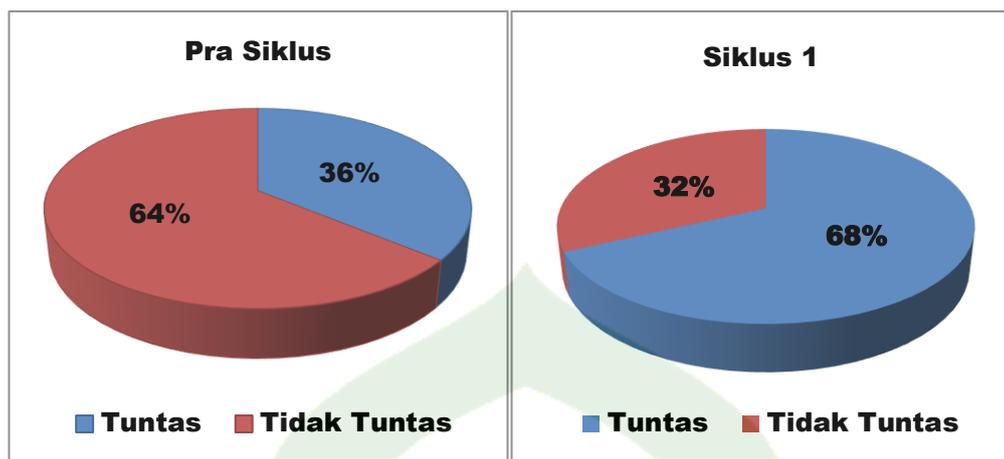
- a) Soal nomor 1 terdapat 15 orang yang menjawab dengan benar berada pada kategori baik dengan persentase 36%, 5 orang berada pada kategori cukup dengan persentase 20%, 5 orang berada pada kategori kurang dengan persentase 20%.
- b) Soal nomor 2 terdapat 18 orang yang menjawab dengan benar berada pada kategori baik dengan persentase 72%, 5 orang berada pada kategori cukup dengan persentase 20%, 2 orang berada pada kategori kurang dengan persentase 8%.
- c) Soal nomor 3 terdapat 14 orang yang menjawab dengan benar berada pada kategori baik dengan persentase 56%, 8 orang berada pada kategori cukup dengan persentase 32%, 3 orang berada pada kategori kurang dengan persentase 12%.
- d) Soal nomor 4 terdapat 14 orang yang menjawab dengan benar berada pada kategori baik dengan persentase 56%, 8 orang berada pada kategori cukup dengan persentase 32%, 3 orang berada pada kategori kurang dengan persentase 12%.

Setelah menjumlah persentase dari 4 soal yang diberikan maka persentase akhir yang didapatkan dengan jawaban yang benar adalah 67% berada pada kategori cukup

Pada pembelajaran Siklus 1 keterampilan menulis mengalami peningkatan dibandingkan dengan kondisi awal (pra siklus), namun masih belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Hasil yang diperoleh Siklus 1 adalah nilai rata-rata 70,6 dengan ketuntasan belajar 68%



Gambar 4. Grafik Ketuntasan Pra Siklus dan Siklus 1



Gambar 5. Persentase Ketuntasan Pra Siklus dan setelah siklus 1

Berdasarkan hasil pengamatan pada proses Siklus 1. Hasil refleksi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Guru bersama peneliti harus lebih aktif mengontrol pebelajar saat berkeliling mencari jawaban
- 2) Guru dan peneliti harus lebih membawa penekanan pada inti pembelajaran
- 3) Guru dan peneliti harus lebih aktif mengamati aktifitas pebelajar dalam belajar agar tidak melakukan aktivitas-aktivitas di luar kegiatan pembelajaran.
- 4) Guru dan peneliti harus memberikan bimbingan kepada pebelajar dalam menjawab pertanyaan.
- 5) Keterampilan menulis pebelajar belum mencapai indikator yang ditentukan sehingga perlu peningkatan pembelajaran di Siklus 2.

3. Siklus 2

Penelitian Tindakan Kelas Siklus 2 telah dilaksanakan dengan alokasi waktu 4 x 40 menit, langkah - langkah yang ditempuh pada siklus 2 hampir sama dengan langkah - langkah pada siklus 1. Hal yang membedakan siklus 1 dengan siklus 2 adalah pada perencanaannya. Perencanaan siklus 2 didasari oleh hasil refleksi siklus 1, sehingga kekurangan dan kelemahan pada siklus 1 tidak terjadi pada siklus 2. Pada pertemuan ini ada empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan pembelajaran pada siklus 2 ini sebenarnya hanya merupakan penyempurnaan dari perencanaan siklus 1. berdasarkan analisis dan hasil refleksi serta mempertimbangkan masukan dari observer tentang kelebihan dan kekurangan pada tahap pelaksanaan siklus 1.

Perencanaan kegiatan pembelajaran pada siklus 2 menggunakan instrumen penelitian yang sama dengan instrumen penelitian yang digunakan pada siklus 1. pada perencanaan tindakan siklus 2, peneliti dan guru mengadakan perbaikan yang akan dilakukan agar proses pembelajaran lebih optimal dan dapat ditingkatkan. Adapun perbaikan-perbaikan yang akan dilakukan pada siklus 2 ini yaitu :

Dalam perencanaan pembelajaran peneliti bersama guru mempersiapkan media yang dibutuhkan sesuai dengan *Strategi Active Knowledge Sharing* dalam penelitian ini diantaranya adalah :

- 1) Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan strategi *Active Knowledge Sharing*. membuat lembar pertanyaan yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan yaitu tentang sapaan dan perkenalan pada Bahasa Arab.
- 2) Guru dan peneliti membentuk kelompok
- 3) Guru dan peneliti membuat instrumen berupa tes
- 4) Peneliti membuat lembar observasi proses pembelajaran untuk pebelajar dan guru.
- 5) Guru dan peneliti mengubah posisi bangku atau tempat duduk pebelajar
- 6) Guru dan peneliti membuat soal evaluasi untuk Siklus 2

b. Pelaksanaan tindakan

Tahap ini merupakan implementasi dari perencanaan yang telah diperbaiki, mengenai penerapan strategi aktive knowledge sharing pemilihan alat atau media pembelajaran dan alokasi waktu. Tindakan siklus 2 ini merupakan kelanjutan dari tindakan siklus 1. Dalam kegiatan belajar, Strategi dan langkah-langkah pembelajarannya sesuai dengan pelaksanaan tindakan siklus 1 tetapi dengan memperhatikan hasil refleksi Siklus 1 dan juga sesuai dengan rencana tindakan siklus 2. Kegiatan ini dilaksanakan dengan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan rencana yang sudah dibuat, yaitu :

1) Kegiatan pendahuluan

- a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa

- b) Guru memimpin pebelajar untuk membaca surah surah pendek seperti biasanya
- c) Guru mengabsen pebelajar satu persatu dan mengecek siapa saja pebelajar yang berhalangan hadir
- d) Guru menanyakan kabar pebelajar
- e) Guru dan peneliti melakukan apersepsi dengan menanyakan beberapa pertanyaan
- f) Guru dan peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada pebelajar mengenai materi yang sudah dipelajari sebelumnya
- g) Guru dan peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan kali ini.

2) **Kegiatan Inti**

Dalam kegiatan inti guru, peneliti dan para pebelajar melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a) Guru dan peneliti mengubah posisi tempat duduk pebelajar agar pembelajaran berjalan kondusif.
- b) Pebelajar diberikan kesempatan untuk membaca materi tentang sapaan dan perkenalan.
- c) Guru dan peneliti meminta pebelajar untuk lebih berkonsentrasi agar tidak seperti Siklus 1.
- d) Guru dan peneliti menyiapkan sebuah daftar pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan. Pertanyaan-pertanyaan itu dapat berupa:

- (1) Definisi atau istilah.
 - (2) Pertanyaan pilihan guru mengenai fakta atau konsep.
 - (3) Mengidentifikasi seseorang.
 - (4) Melengkapi kalimat.
 - (5) Dan lain-lain.
- e) Meminta pebelajar menjawab berbagai pertanyaan dengan sebaik-baiknya.
- f) Mengajak pebelajar berkeliling ruangan, dengan mencari pebelajar yang lain yang tidak dapat menjawab berbagai pertanyaan yang tidak ia ketahui bagaimana menjawabnya (mendorong para pebelajar untuk saling membantu satu sama lain).
- g) Meminta pebelajar untuk kembali ketempat duduk masing-masing dan mengulas jawaban-jawabannya.
- h) Memerintahkan agar pebelajar tetap tenang dan mengerjakan pertanyaan masing masing sesuai dengan pendapat sendiri atau dari sumber buku yang berbeda.
- i) Mengisi jawaban-jawaban yang tidak bisa dijawab oleh pebelajar .
- j) Setelah semua pertanyaan terjawab maka peneliti meminta beberapa pebelajar untuk maju kedepan membacakan hasil jawabannya. Kemudian peneliti menarik kesimpulan. selanjutnya guru dan peneliti memberikan masukan tentang jawaban pebelajar yang belum tepat.

- k) Guru dan peneliti memberikan semangat kepada pebelajar untuk lebih berkonsentrasi mendengarkan hasil jawaban temannya.
 - l) Guru dan peneliti memberikan soal tes untuk dikerjakan sebagai hasil observasi pada materi yang disampaikan
- 3) **Kegiatan penutup**

Peneliti menyimpulkan materi tentang sapaan dan perkenalan dan memberikan nasehat betapa pentingnya sapaan yang merupakan tata krama mendasar yang harus dikuasai dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan motivasi dan semangat untuk mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, selanjutnya pembelajaran diakhiri dengan hamdalah dan salam.

c. **Observasi**

Pertemuan pada Siklus 2 ini dilakukan di dalam kelas, meliputi pengamatan terhadap aktivitas pebelajar dan kinerja guru dan pebelajar selama proses penerapan *Strategi Active Knowledge Sharing* berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian pengamatan siklus 2 diperoleh data bahwa kinerja peneliti berjalan secara optimal. Hal ini terbukti dengan pelaksanaan proses pembelajaran terlaksana dengan baik, dimana para pebelajar sangat aktif berbagi jawaban dan mendiskusikan apa yang mereka dapatkan dari pebelajar lain. Pada pertemuan siklus 2 ini pembelajaran *Active Knowledge Sharing* terlaksana dengan baik.

Pelaksanaan pada pertemuan Siklus 2 ini dalam menggunakan *Strategi Active Knowledge Sharing* yang dilakukan oleh peneliti terlaksana dengan baik untuk semua indikator yang diobservasi oleh observer.

Selama proses pembelajaran siklus 2 berlangsung diperoleh data kualitatif dan kuantitatif, yang termasuk data kualitatif yaitu : lembar keaktifan pebelajar dan lembar kinerja guru. Sedangkan data kuantitatif yaitu nilai keterampilan menulis pebelajar. Nilai keterampilan menulis diperoleh melalui tes tertulis, instrument tes yang digunakan berupa lembar evaluasi. Data keterampilan menulis pebelajar pada Siklus 2 seperti table di bawah ini :

Tabel 8 : Data Perolehan Nilai Siklus 2

No	Nama Pebelajar	KKM	Nilai	Keterangan
1	Abd Rahim	65	85	Tuntas
2	Abd Rahman	65	95	Tuntas
3	Adly Alif	65	90	Tuntas
4	Afif	65	90	Tuntas
5	Ahmad Khalik	65	75	Tuntas
6	Ahmad Wahyu	65	75	Tuntas
7	Ahmad Zahir	65	75	Tuntas
8	Alfilzah	65	80	Tuntas
9	Alfian	65	70	Tuntas
10	Angga Saputra	65	80	Tuntas
11	Anugrah	65	75	Tuntas
12	Arham	65	75	Tuntas
13	Azwar	65	95	Tuntas

14	Emil Syaputra	65	70	Tuntas
15	Farraz	65	80	Tuntas
16	Masyharul	65	80	Tuntas
17	Muh Farhan	65	75	Tuntas
18	Muh Rizky	65	80	Tuntas
19	Muh Achil	65	70	Tuntas
20	Muh Farel	65	95	Tuntas
21	Muh Raihan	65	80	Tuntas
22	Muh Wahyudi	65	80	Tuntas
23	Nur Almusthafa	65	95	Tuntas
24	Rifki Ramdhan	65	80	Tuntas
25	Said Muh Ihsan	65	95	Tuntas
Jumlah		2040		
Rata-rata kelas		81,6		
Persentase Ketuntasan		100%		
Nilai tertinggi		95		
Nilai terendah		70		

Untuk menghitung nilai rata rata pebelajar menggunakan rumus⁷⁸

$$x = \frac{\sum x}{\sum n} = \frac{2040}{25} = 81.6$$

⁷⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 43

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar, menggunakan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{25}{25} \times 100\% = 100\%$$

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa jumlah pebelajar ada 25 orang, jumlah nilai 2040, rata-rata nilai pebelajar 81,6, nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 70.

Data nilai tersebut dapat dikelompokkan seperti berikut :

Tabel 9 : Kelompok Nilai Siklus 2 Mata Pelajaran Bahasa Arab

Kelompok	Nilai	Jumlah Pebelajar	Persentase
A	85 - 100	8	32%
B	65 - 84	17	68%
C	< 65	0	0%
	Jumlah	25	100%

Setelah dikelompokkan berdasarkan nilai diketahui bahwa :

- a. Kelompok A yang mendapat nilai 85 – 100 ada 8, sudah tuntas
- b. Kelompok B yang mendapat nilai 65 – 84 ada 17 orang, sudah tuntas.
- c. Kelompok C yang mendapat nilai < 65 tidak ada.

Jumlah pebelajar yang mendapat nilai di atas 65 ada 25 orang. Jadi, jumlah pebelajar yang sudah tuntas dalam pembelajaran 25 orang (100%) sedangkan yang belum tuntas tidak ada (0%).

Kegiatan dalam proses belajar yang dilakukan oleh pebelajar berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10 : Persentase Pebelajar yang Tuntas dan tidak Tuntas Siklus 2

Jumlah Pebelajar	Tuntas	Tidak Tuntas
25 Orang	25 Orang	-
	Persentase	
	100%	0%

Selama proses pembelajaran Siklus 2 berlangsung proses belajar yang dilakukan oleh pebelajar berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 11 : Hasil Observasi Kegiatan Pebelajar Siklus 2

No	Indikator soal yang diamati	Kategori			Jumlah
		Baik	Cukup	Kurang	
1.	Soal no 1 رتب العبارات الاتية ابتداء من العبارات التي تحتها خط ١. اسمه عمار - هو طالب - هذا صديقي الثانوية الاسلامية - من طلاب المدرسة ٢. الى المدرسة - بالسيارة - يذهب عمار - بعيدة عن بيته - صباحا باكرا - لان المدرسة	22	3	0	25
Persentase		88%	12%	0%	100%

2	Soal no 2 ١. في غرفة الاكل - بعد صلاة الظهر - الى منزله - يعود عمار - ثم يتغدى ٢. بعد صلاة العشاء - مع عائلته - في غرفة المذاكرة - يتعشى عمار - ثم يراجع دروسه ٣. وينام - يؤدي عمار - التلفزيون قليلا - مبكرا - الواجب المنزلي- ثم يشاهد	20	5	0	25
Persentase		80%	20%	0%	100%
3	Soal no 3 ١. هو - احمد - مكة - سعودي - هذا - من - هو ٢. امام بنجول - عنوان - جاكرتا - المدرسة - الجنوبية - رقم ٩ - شارع ٣. مشيا - من - بيتي - قريب - المدرسة - الى - اذهب - لانها - على الاقدام	23	2	0	25
Persentase		92%	8%	0%	100%

4	<p>Soal no 4</p> <p>أ. اجب لتصبح الاجوية فقرة كاملة</p> <p>١. متى تقومون من النوم؟</p> <p>٢. اين تصلون؟</p> <p>٣. ماذا تفعلون بعد الصلاة؟</p> <p>٤. هل ترتدون ملابس المدرسة؟</p> <p>٥. ماذا تفعلون بعد ذلك؟</p>	23	2	0	25
Persentase		92%	8%	0%	100%
5	<p>ضع الكلمات الاتية في جملة مفيدة</p> <p>١. شخصية =</p> <p>٢. بطاقة =</p> <p>٣. طالبة =</p> <p>٤. عنوان =</p> <p>٥. مدرسة =</p>	23	2	0	25
Persentase		92%	8%	0%	100%
Jumlah Rata-rata Persentase		88,8%	11,2%	0%	100%
KATEGORI		BAIK			

Sumber : Buku penilaian guru

Adapun kriteria hasil ukur pengetahuan dibagi menjadi 3 yaitu : baik 76% - 100%, cukup 56% - 75% dan kurang <55%.⁷⁹

Kategori	Nilai
BAIK	76% - 100%
CUKUP	56% - 75%
KURANG	<55%

Hasil observasi aktivitas belajar setelah penerapan *Strategi Active Knowledge Sharing* pada Siklus 2 menunjukkan bahwa:

- a) Soal nomor 1 terdapat 22 orang yang menjawab dengan benar berada pada kategori baik dengan persentase 88%, 3 orang berada pada kategori cukup dengan persentase 12%, dan tidak ada yang berada pada kategori kurang (0%)
- b) Soal nomor 2 terdapat 20 orang yang menjawab dengan benar berada pada kategori baik dengan persentase 80%, 5 orang berada pada kategori cukup dengan persentase 20%, dan tidak ada yang berada pada kategori kurang (0%)
- c) Soal nomor 3 terdapat 23 orang yang menjawab dengan benar berada pada kategori baik dengan persentase 92%, 2 orang berada pada kategori cukup dengan persentase 8%, dan tidak ada yang berada pada kategori kurang (0%)

⁷⁹Suharsimi Arikunto, (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta). hlm 297

- d) Soal nomor 4 terdapat 23 orang yang menjawab dengan benar berada pada kategori baik dengan persentase 92%, 8 orang berada pada kategori cukup dengan persentase 8%, dan tidak ada yang berada pada kategori kurang (0%)
- e) Soal nomor 5 terdapat 23 orang yang menjawab dengan benar berada pada kategori baik dengan persentase 92%, 8 orang berada pada kategori cukup dengan persentase 8%, dan tidak ada yang berada pada kategori kurang (0%)

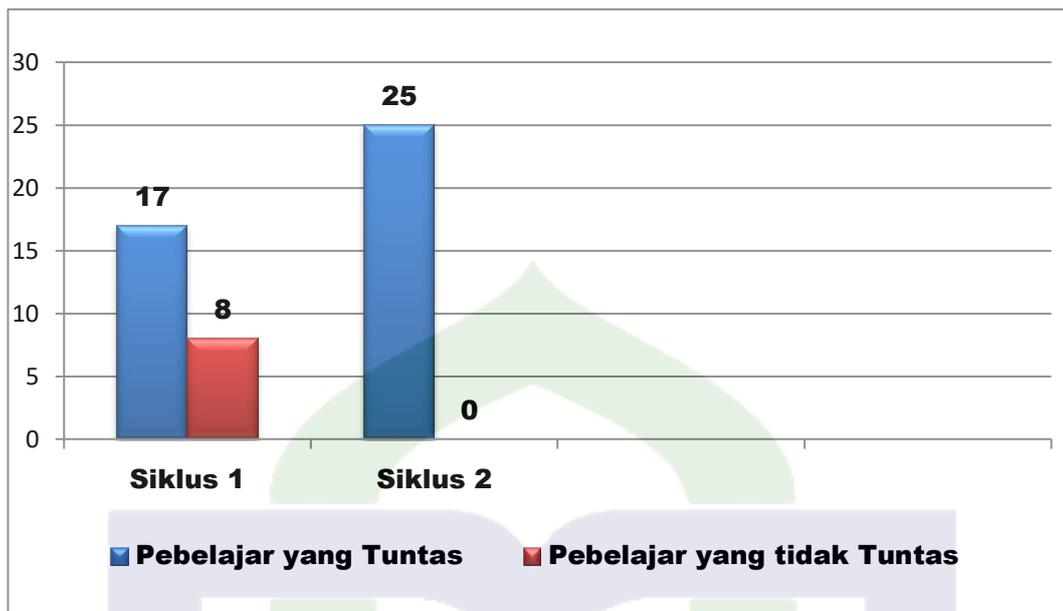
Setelah menjumlah persentase dari 5 soal yang diberikan maka persentase akhir yang didapatkan dengan jawaban yang benar adalah 88,8% berada pada kategori Baik

Keterampilan menulis pebelajar pada pertemuan Siklus 2 ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan Siklus 1 dan telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Keterampilan menulis yang diperoleh pada Siklus 1 nilai rata rata adalah 70,6 dengan ketuntasan belajar 68%, dan keterampilan menulis yang diperoleh pada Siklus 2 nilai rata rata adalah 81,6 dengan ketuntasan belajar 100% sebagai mana dapat dilihat pada tabel keterampilan menulis berikut ini:

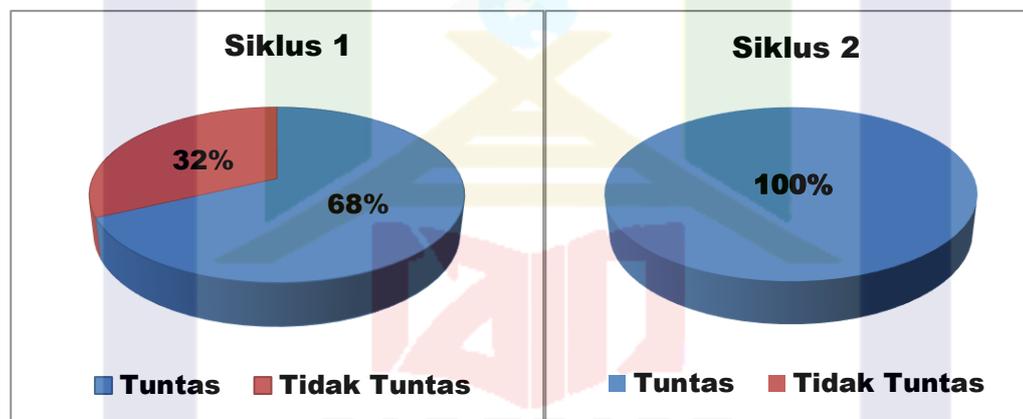
Tabel 12 : Rekapitulasi Nilai Pebelajar Siklus 1 dan Siklus 2

SIKLUS	Rata-rata Keterampilan menulis	Jumlah Peserta Tuntas	Jumlah Peserta Tidak Tuntas	Persentase Jumlah Peserta Tuntas	Persentase Jumlah Peserta Tidak Tuntas
Siklus 1	70,6	17	8	68%	32%
Siklus 2	81,6	25	0	100%	0%

Sumber: Hasil Penelitian, Rabu 10 Agustus 2022



Gambar 6. Grafik Ketuntasan Siklus 1 dan Siklus 2



Gambar 7. Persentase ketuntasan siklus 1 dan siklus 2

Berdasarkan data Siklus 1 dan Siklus 2 tersebut di atas untuk mengetahui keberhasilan dalam penelitian ini, perlu adanya perbandingan antara nilai hasil pra siklus dan nilai hasil perolehan Siklus 1 dan Siklus 2. Hal ini dapat dilihat pada tabel perbandingan hasil pebelajar sebelum siklus dan Siklus 1 dan Siklus 2 berikut ini

Tabel 13 : Perbandingan Nilai Ulangan Pra Siklus dan Siklus 1

No	Nama Pebelajar	KKM	Pra Siklus	Siklus 1
1	Abd Rahim	65	60	70
2	Abd Rahman	65	70	90
3	Adly Alif	65	70	90
4	Afif	65	80	90
5	Ahmad Khalik	65	40	50
6	Ahmad Wahyu	65	50	70
7	Ahmad Zahir	65	40	50
8	Alfilzah	65	60	70
9	Alfian	65	40	40
10	Angga Saputra	65	65	70
11	Anugrah	65	65	70
12	Arham	65	60	60
13	Azwar	65	70	90
14	Emil Syaputra	65	40	60
15	Farraz	65	50	60
16	Masyharul	65	60	75
17	Muh Farhan	65	50	60
18	Muh Rizky	65	60	70
19	Muh Achil	65	40	50
20	Muh Farel	65	80	90

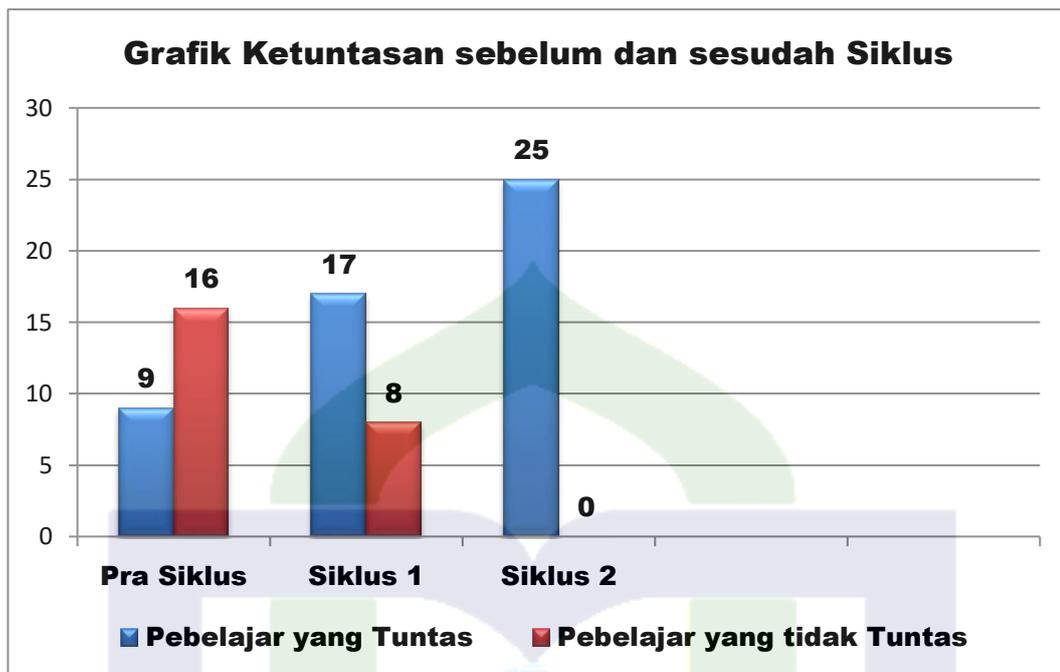
21	Muh Raihan	65	60	70
22	Muh Wahyudi	65	50	70
23	Nur Almusthafa	65	80	90
24	Rifki Ramdhan	65	60	70
25	Said Muh Ihsan	65	80	90
Jumlah			1480	1765
Rata-rata kelas			59,2	70,6
Persentase Ketuntasan			36%	68%
Nilai tertinggi			80	90
Nilai terendah			40	40

Untuk mengetahui keberhasilan dalam penelitian ini, perlu adanya perbandingan antara perolehan siklus 1 dengan siklus 2. hal ini dapat dilihat pada tabel perbandingan keterampilan menulis pebelajar siklus 1 dengan siklus 2 berikut ini.

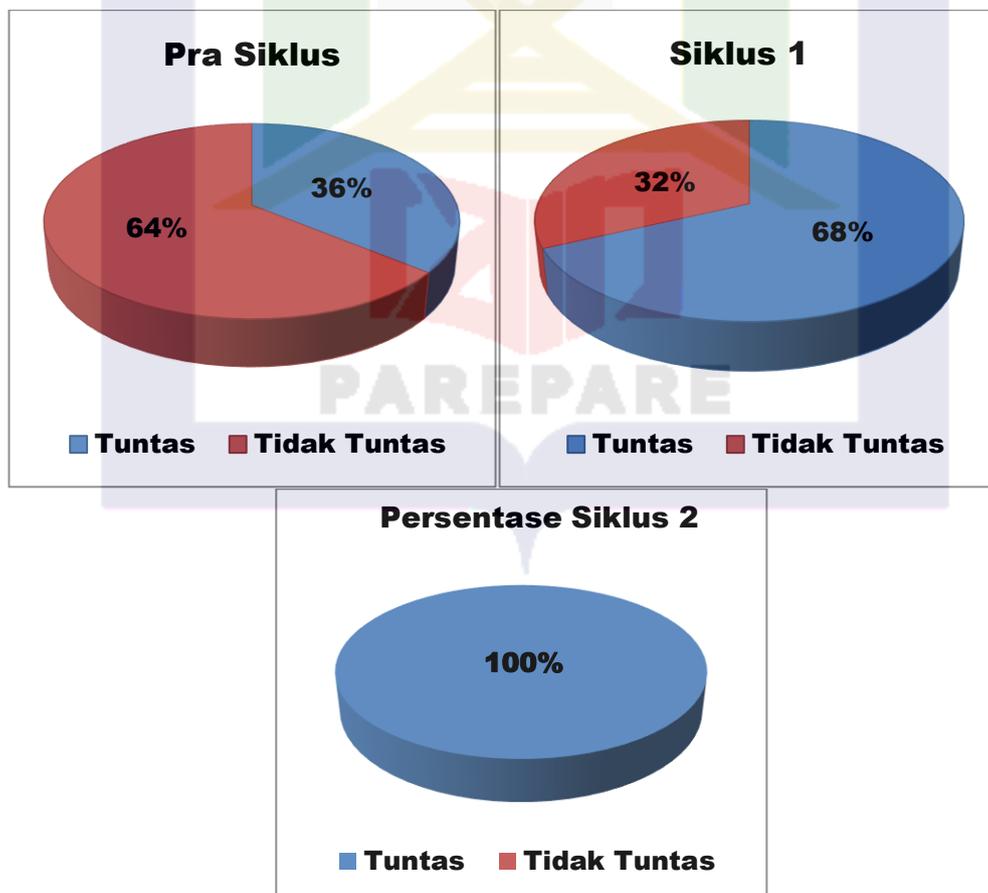
Tabel 14 : Perbandingan Perolehan Nilai Pebelajar Siklus 1 dan Siklus 2

No	Nama Pebelajar	KKM	Siklus 1	Siklus 2
1	Abd Rahim	65	70	85
2	Abd Rahman	65	90	95
3	Adly Alif	65	90	90
4	Afif	65	90	90
5	Ahmad Khalik	65	50	75
6	Ahmad Wahyu	65	70	75

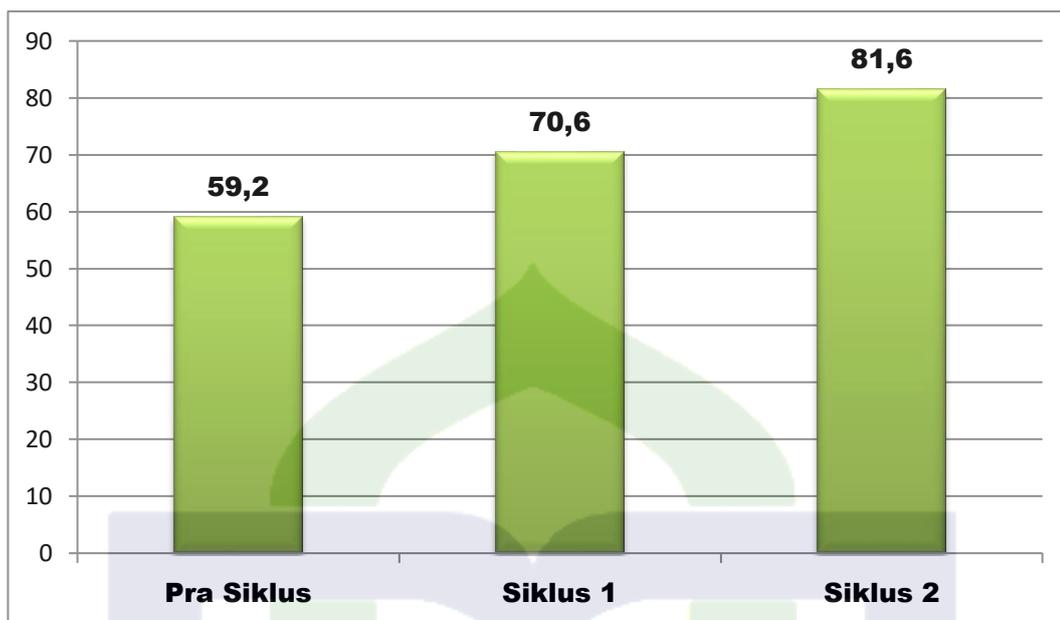
7	Ahmad Zahir	65	50	75
8	Alfilzah	65	70	80
9	Alfian	65	40	70
10	Angga Saputra	65	70	80
11	Anugrah	65	70	75
12	Arham	65	60	75
13	Azwar	65	90	95
14	Emil Syaputra	65	60	70
15	Farraz	65	60	80
16	Masyharul	65	75	80
17	Muh Farhan	65	60	75
18	Muh Rizky	65	70	80
19	Muh Achil	65	50	70
20	Muh Farel	65	90	95
21	Muh Raihan	65	70	80
22	Muh Wahyudi	65	70	80
23	Nur Almusthafa	65	90	95
24	Rifki Ramdhan	65	70	80
25	Said Muh Ihsan	65	90	95
Jumlah			1780	2040
Rata-rata kelas			71,2	81,6
Persentase Ketuntasan			68%	100%
Nilai tertinggi			90	95
Nilai terendah			40	70



Gambar 8. Grafik Ketuntasan sebelum dan sesudah siklus



Gambar 9 Persentase sebelum dan sesudah siklus



Gambar 10. Peningkatan nilai rata-rata sebelum dan sesudah siklus

Pada grafik diatas menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan keterampilan *maharah al-Kitabah* Bahasa Arab pebelajar pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-ikhlas Addary DDI Takkalasi.

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil evaluasi pada pelajaran Bahasa Arab menggunakan *Strategi Active Knowledge Sharing* sudah ada peningkatan, diantaranya :

- a. Pebelajar lebih semangat dalam pembelajaran.
- b. Pebelajar lebih kreatif karena didukung strategi yang menyenangkan.
- c. Semua pebelajar aktif dalam proses pembelajaran.
- d. Pebelajar tidak bosan dan tidak mengantuk.
- e. Proses pembelajaran dapat dilakukan dengan tepat waktu.

Hasil tes siklus 2 menunjukkan bahwa dari 25 pebelajar yang mengikuti tes evaluasi, yang tuntas 25 orang. Dengan demikian terjadi peningkatan sebesar 32%, yaitu dari 68% menjadi 100%. Nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan yang baik dari 71,2 menjadi 81,6. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan ketrampilan pebelajar terhadap materi pembelajaran

d. Refleksi

Setelah tahapan perencanaan hingga observasi dilakukan peneliti kembali melakukan analisis dan refleksi terhadap hasil atau temuan yang telah tercatat dalam lembar observasi. Tujuan dari analisis dan refleksi siklus 2 ini untuk mengetahui peningkatan kemampuan pebelajar dan ketuntasan belajar dalam menguasai materi yang dipelajari. Hasil refleksi tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Guru dan peneliti aktif mengontrol pebelajar saat berkeliling mencari jawaban dan memberikan gambaran umum materi pelajaran dengan jelas.
- 2) Guru dan peneliti telah memberi penekanan pada inti pembelajaran.
- 3) Peneliti telah mengikuti langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan Strategi yang digunakan dengan baik.
- 4) Peneliti telah memberikan bimbingan kepada pebelajar ketika membaca dan menjawab pertanyaan
- 5) Keterampilan menulis pebelajar telah mencapai indikator yang ditentukan sehingga tidak diperlakukan proses pembelajaran di siklus berikutnya.

- 6) Guru dan peneliti telah memberikan tes pada akhir siklus dan pebelajar sudah 100% tuntas dalam pembelajaran

Berdasarkan keterampilan menulis dan hasil observasi proses belajar mengajar *Strategi Active Knowledge Sharing* pada Siklus 2 diperoleh gambaran secara umum bahwa hasil nilai pebelajar pada Siklus 1 ini sudah mencapai indikator keberhasilan, dapat dilihat pada nilai rata-rata kelas yang sudah mengalami peningkatan dari Siklus 1, ke Siklus 2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya, dikarenakan hasil yang di capai sudah cukup memuaskan

C. Pembahasan

Proses pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan pada kelas X Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al Ikhlah Ad dary DDI Takkalasi menggunakan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*. Sebelum dilakukan tindakan pembelajaran dengan strategi ini, proses pembelajaran Bahasa Arab terpusat kepada metode ceramah dan penugasan, sehingga pebelajar kurang semangat dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung khususnya pada keterampilan menulis (*Maharah Al kitabah*), Wa Muna dalam bukunya mengemukakan bahwa dari berbagai keterampilan berbahasa, keterampilan menulis merupakan keterampilan tertinggi dari empat keterampilan berbahasa. Menulis merupakan sarana berkomunikasi dengan bahasa antara orang dengan orang lainnya tidak terbatas oleh tempat dan waktu.

Strategi *active Knowledge Sharing* adalah strategi yang tepat untuk meningkatkan keterlibatan pebelajar dalam berpartisipasi saat proses

pembelajaran di kelas dimulai dengan guru memberikan materi kepada pebelajar dengan bentuk kertas lembaran yang berisi materi tentang cara penggabungan kosa kata menjadi kalimat yang benar, mengisi kalimat rumpang sesuai dengan kaidah Bahasa Arab, mengisi formulir Bahasa Arab, dan membuat kalimat.

Hasil pengamatan melalui wawancara dengan guru dan pebelajar pada penelitian ini menunjukkan bahwa pebelajar senang mengikuti proses pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan strategi *Active Knowledge Sharing*. Berdasarkan pengamatan selama berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan strategi ini pebelajar menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam menjalani proses belajar dan terjadi peningkatan yang signifikan terhadap keaktifan belajar pebelajar.

Dari hasil belajar yang diperoleh pebelajar pada pra siklus dan setelah siklus juga membuktikan bahwa strategi *Active Knowledge Sharing* memiliki kelebihan tersendiri utamanya dalam meningkatkan keterampilan menulis dibandingkan dengan strategi -strategi yang lain. Melihat hasil tindakan pada pra siklus dan setelah siklus dapat peneliti gambarkan bahwa hasil belajar pada keterampilan menulis pebelajar meningkat tiap siklusnya dimana pada pra siklus yang menggunakan Strategi ceramah dan tanya jawab ketuntasan hanya 9 orang atau 36% dengan rata-rata nilai 59,2, setelah menggunakan *Strategi Active Knowledge Sharing* pada Siklus 1 menjadi 17 orang atau 64% dengan rata-rata nilai 70,6 dan diperbaiki lagi pada Siklus 2 ketuntasan sudah mencapai 25 pebelajar atau 100% dengan rata-rata nilai 81,6.

Hasil ini menunjukkan apa yang dilakukan guru dan peneliti pada pelaksanaan *Strategi Active Knowledge Sharing* pada mata pelajaran Bahasa Arab di kelas X Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al Ikhlas Addary DDI Takkalasi telah meningkatkan keterampilan menulis pebelajar atau menjadikan pebelajar mampu memahami materi yang diajarkan hal ini membuktikan dengan beberapa tindakan yang dilakukan guru dan peneliti terutama dalam membimbing pebelajar dan memotivasi untuk aktif maka terjadi peningkatan keaktifan belajar pada mata pelajaran Bahasa Arab pada tingkat ketuntasan yang diinginkan dan dapat meningkatkan keterampilan belajar pebelajar sebagaimana yang telah direncanakan. Hasil ini juga sesuai dengan pendapat Hamruni, yang menyatakan bahwa Anak yang belajar dari anak-anak lain yang memiliki status dan umur yang sama, kematangan / harga diri yang tidak jauh berbeda, maka dia tidak akan merasa begitu terpaksa untuk menerima ide-ide dan sikap-sikap dari guru-gurunya tersebut. Sebab guru guru'nya, yaitu teman sebayanya itu, tidaklah begitu lebih bijaksana dan berpengalaman dari padanya. Anak relatif bebas bersikap dan berpikir, anak relatif bebas memilih perilaku yang dapat diterima / tidak diterima oleh teman-teman sebayanya. Anak bebas mencari hubungan yang bersifat pribadi dan bebas pula menguji dirinya dengan teman-teman lain. Pembelajaran hendaknya bersifat sosial sebab kerja sama diantara pebelajar melibatkan lebih banyak daya otak dan meningkatkan kualitas dan kuantitas belajar. Ajaklah pembelajar untuk sesekali bergerak dari tepat duduk mereka dan berisikan kesempatan untuk melakukan gerakan dan aktivitas fisik sebagai bagian dari proses belajar pada akhirnya meningkatkan

keterampilan menulis² Berdasarkan teori dan hasil lapangan yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa proses belajar mengajar yang dilakukan dengan semangat yang tinggi dan saling membantu akan mampu menciptakan keberhasilan dalam belajar

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil evaluasi pada pelajaran Bahasa Arab dengan 9 jumlah soal yang diberikan sudah ada peningkatan yang signifikan, diantaranya :

- a. Pebelajar lebih semangat dalam pembelajaran.
- b. Pebelajar lebih aktif dan kreatif karena didukung dengan strategi aktif
- c. Semua pebelajar aktif dalam proses pembelajaran.
- d. Pebelajar tidak bosan dan tidak mengantuk.
- e. Proses pembelajaran dapat dilakukan dengan tepat waktu.

Hasil tes siklus 1 menunjukkan bahwa dari 25 pebelajar yang mengikuti tes evaluasi, yang tuntas belajar adalah 17 orang. Dengan demikian terjadi peningkatan sebesar 32%, yaitu dari 36% menjadi 68%. Nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan yang baik dari 59,2 menjadi 70,6. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan pebelajar terhadap materi pembelajaran. Aktifitas pebelajar dalam mengerjakan soal dengan menerapkan *Strategi Active Knowledge Sharing* dengan berkeliling ruangan dengan mencari jawaban yang benar, saling berbagi pengetahuan yang didapatkan melalui diskusi, mengisi jawaban - jawaban yang tidak bisa dijawab oleh pebelajar yang lain dan bertukar pengetahuan satu sama lain, setelah semua pertanyaan terjawab maka peneliti meminta beberapa pelajar untuk maju ke depan membacakan hasil

jawabannya kemudian peneliti menarik kesimpulan dari jawaban pebelajar karena masih ada yang belum tepat. Jumlah pebelajar ada 25 orang, jumlah nilai 1780, rata-rata nilai pebelajar 71,2 dengan nilai persentase 68%. Nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 40.

Hasil observasi aktivitas belajar pebelajar setelah penerapan *Strategi Active Knowledge Sharing* pada Siklus 1 menunjukkan bahwa kegiatan belajar pada siklus 1 pebelajar menjawab 3 pertanyaan dengan menyusun kata menjadi kalimat yang sempurna terdapat 15 orang berada pada kategori baik dengan persentase 60%, 5 orang berada pada kategori cukup dengan persentase 20%, dan 5 orang berada pada kategori kurang dengan persentase 20%. Kemudian 3 soal berikutnya dengan pertanyaan yang sama namun kosa kata yang berbeda terdapat 18 orang berada pada kategori baik dengan persentase 72%, 11 orang berada pada kategori cukup dengan persentase 20%, dan 8 pebelajar berada pada kategori kurang dengan persentase 8%. Kemudian pertanyaan selanjutnya yaitu mengisi formulir dengan lengkap terdapat 14 orang berada pada kategori baik dengan persentase 56% , 8 orang berada pada kategori cukup dengan persentase 32%, dan 3 orang berada pada kategori kurang dengan persentase 12%. Selanjutnya pertanyaan berikutnya yaitu membuat kalimat dengan menggunakan 5 kosa kata yang telah disiapkan terdapat 20 orang berada pada kategori baik dengan persentase 80%, 3 orang berada pada kategori cukup dengan persentase 12%, dan 2 orang berada pada kategori kurang dengan persentase 8%. Dari jumlah rata rata keseluruhan yang menjawab dengan

kategori baik belum mencapai 76 % Maka keterampilan menulis pada siklus 1 masih berada pada kategori cukup.

Hasil tes siklus 2 juga menunjukkan peningkatan yang signifikan yaitu dari 25 pebelajar yang mengikuti tes evaluasi, yang tuntas belajar adalah 25 orang. Dengan demikian terjadi peningkatan sebesar 32%, yaitu dari 68% menjadi 100%. Nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan yang baik dari 71,2 menjadi 81,6. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan pebelajar terhadap materi pembelajaran.

Keberhasilan belajar dengan menggunakan *Strategi Active Knowledge Sharing* dapat dilihat dari hasil pengamatan yang telah dilakukan, keterampilan menulis diukur melalui tes dengan menggunakan 18 soal selama penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, dikatakan berhasil jika diperoleh nilai lebih dari 65.

Hasil observasi aktivitas belajar pebelajar setelah penerapan *Strategi Active Knowledge Sharing* pada siklus 2 dapat diketahui bahwa jumlah pebelajar ada 25 orang, jumlah nilai 2040, rata-rata nilai pebelajar 81,6, dengan persentase ketuntasan 100% nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 70.

Jumlah pebelajar yang mendapat nilai di atas 65 ada 25 orang. Jadi, jumlah pebelajar yang sudah tuntas dalam pembelajaran 25 orang (100%) sedangkan yang belum tuntas tidak ada (0%).

Kegiatan belajar pada siklus 2 yaitu pebelajar menjawab 3 pertanyaan dengan menyusun kata menjadi kalimat yang sempurna terdapat 22 orang berada pada kategori baik dengan persentase 88%, 5 orang berada pada kategori cukup

dengan persentase 20%, dan tidak ada yang berada pada kategori kurang atau 0%. Kemudian 3 soal berikutnya dengan pertanyaan yang sama namun kosa kata yang berbeda terdapat 20 orang berada pada kategori baik dengan persentase 80%, 5 orang berada pada kategori cukup dengan persentase 20%, dan tidak ada yang berada pada kategori kurang atau 0%. Kemudian 3 soal berikutnya masih dengan pertanyaan yang sama namun kosa kata yang berbeda terdapat 23 orang berada pada kategori baik dengan persentase 92%, 2 orang berada pada kategori cukup dengan persentase 8%, dan tidak ada yang berada pada kategori kurang atau 0%. Kemudian pertanyaan selanjutnya yaitu menjawab 5 pertanyaan dengan benar sesuai dengan keadaan masing terdapat 23 orang berada pada kategori baik dengan persentase 92%, 2 orang berada pada kategori cukup dengan persentase 8%, dan tidak ada yang berada pada kategori kurang atau 0%. dari hasil rekapitulasi persentase pada setiap soal maka jumlah persentase yang berada pada kategori baik adalah 88,8%, jumlah persentase yang berada pada kategori cukup adalah 11,2% dan kategori kurang 0%. Dari jumlah rata rata keseluruhan yang menjawab dengan kategori baik sudah melampaui 76 % Maka keterampilan menulis pada siklus dua berada pada kategori Baik. Penelitian keterampilan menulis pebelajar dideskripsikan dari data yang diperoleh selama 2 siklus, dari hasil pengamatan yang telah dilakukan, mendapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan terhadap keterampilan menulis Bahasa Arab, pebelajar khususnya kelas X Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al Ikhlas Ad dary DDI Takkalasi.

Dari hasil tes, observasi, dan dokumentasi yang telah peneliti laksanakan diperoleh gambaran bahwa peningkatan keterampilan menulis Bahasa Arab melalui penerapan *Strategi Active Knowledge Sharing* pada pebelajar kelas X di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al Ikhlas Addary DDI Takkalasi telah terlaksana dengan perubahan yang positif. Keterampilan menulis pebelajar dapat meningkat meskipun belum sepenuhnya, ketuntasan belajar pebelajar sudah mencapai 100% sehingga dapat dikatakan berhasil.

D. Pengujian Hipotesis

Penerapan *Strategi Active Knowledge Sharing* dalam penelitian ini terbukti berhasil dari hasil tes yang diperoleh berada di atas nilai KKM, yaitu 65 dan pebelajar yang mendapat nilai di atas KKM minimal sebanyak 70%. Pada akhir Siklus 2 diperoleh data: rata-rata keterampilan menulis pebelajar 81,6 dan jumlah pebelajar yang sudah tuntas ada 25 orang (100%), dan yang belum tuntas tidak ada (0%). Jadi, berdasarkan data pada Siklus 2 Penelitian Tindakan Kelas ini dikatakan telah berhasil.

BAB V

PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan terhadap strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* pada mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah kelas X Pondok Pesantren Al Ikhlas Addary DDI Takkalasi dengan jumlah pebelajar sebanyak 25 orang dilaksanakan dalam 2 siklus, maka dapat diperoleh kesimpulan:

1. Pembelajaran yang menggunakan *Strategi Active Knowledge Sharing* disusun dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat langkah- langkah proses Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan aktifitas pebelajar kelas X Madrasah Aliyah.
2. Pembelajaran dengan menggunakan *Strategi Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan keterampilan menulis pebelajar di kelas X Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al ikhlas DDI Takkalasi pada mata pelajaran Bahasa Arab. Hal ini ditunjukkan oleh data sebelum diterapkan, rata-rata hasil yang diperoleh hanya 59,2 dengan ketuntasan belajar 36 %. Setelah diterapkan strategi *Active Knowledge Sharing*, nilai rata-rata perolehan hasil tes menulis pada Siklus 1 meningkat menjadi 70,6 dengan ketuntasan belajar 68%. Pada siklus ke II nilai

rata- rata hasil tes menulis yaitu 81,6 dengan ketuntasan belajar 100%. Dengan demikian terjawab hipotesis tindakan dalam penelitian yang telah dilakukan bahwa penerapan *Strategi Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Arab di kelas X Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al ikhlas Addary DDI Takkalasi Kabupaten Barru

3. Penerapan *Strategi Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Arab Pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al Ikhlas Addary DDI Takkalasi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah penulis lakukan, maka dapat di ketahui adanya peningkatan keterampilan menulis pebelajar dengan di terapkan *Strategi Active Knowledge Sharing* sebagai bentuk upaya guru dalam meningkatkan keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Arab yang pokok pembahasannya tentang Tindak Tutur, Sapaan dan perkenalan Pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al Ikhlas Addary DDI Takkalasi. Akan tetapi tidak dapat dipungkiri masih ditemukan kekurangan dalam pelaksanaannya. Maka dari itu dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran Bahasa Arab guru harus mampu memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada pebelajar agar dapat terpusat perhatiannya pada materi dan merasa mudah dalam memahami materi.

2. Bagi sekolah, diharapkan sedikit demi sedikit dapat melengkapi sumber belajar (buku/media pembelajaran) sehingga pebelajar termotivasi dan lebih semangat untuk meningkatkan prestasi belajarnya dengan fasilitas yang ada.
3. Bagi pebelajar, diharapkan dalam belajar harus bersungguh-sungguh, karena dengan bersungguh-sungguh insyaAllah akan mendapatkan keterampilan menulis yang maksimal.
4. Bagi pemerhati bahasa Arab dalam melaksanakan pembelajaran ketika pebelajar sudah mulai bosan dan jenuh agar senantiasa kreatif mencari strategi yang sesuai dengan materi dan kondisi pebelajar untuk terciptanya suasana belajar yang kondusif, penuh semangat, sehingga tujuan pembelajaran tercapai salah satunya adalah strategi *Active Knowledge Sharing*.

DAFTAR PUSTAKA

- _____, "Kolaborasi dan Elaborasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab." 2020.
- 'Ulyan, Ahmad Fuad Mahmud, *al-Maharah al-Lughawiyah, Mahiyatuha wa Turuqu Tadrisuha*, Riyadh : Darul Muslim, 1992.
- 'Ulyan, Ahmad Fuad Mahmud, *al-Maharah al-Lughawiyah, Mahiyatuha wa Turuqu Tadrisuha*, Riyadh: Darul Muslim, 1992.
- Abdul Hamid, M. dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Abdullah Mu'in, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia*, Jakarta: Al-Husna Baru, 2004.
- Abdurrahman al-Fauzan, et.al., *Durus al-Daurat al-Tadribiyah li al-Mu'allim al-Lughah al-'Arabiyah li Ghairi Nathiqin Biha, t.t.: Mu'assasah al-Waqf al-Islami*, 1425 H.
- Ahmad Sofyan Fauzan. 2019. Modul Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Kementerian Agama Republik Indonesia
- Al-Fauzan, Abdurrahman et.al., *Durus al-Daurat al-Tadribiyah li al-Mu'allim al-Lughah al-'Arabiyah li Ghairi Nathiqin Biha*, Mu'assasah al-Waqf al-Islami, 1425 H.
- Al-Quran Al- karim.
- Anas Muhammad Ahmad Qasim, *Muqaddimah fi Sikulujiyah al-Lughah*, Beirut : Markaz al-Iskandariyah li al-Kitab, 2000
- Anggraini. 2021. "Pengaruh Penggunaan *Strategi Active Knowledge Sharing* Terhadap Keterampilan menulis Pebelajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 13 Seluma" Doctoral dissertation : IAIN Bengkulu.
- Annury, Muhammad Nafi, 'Peningkatan Kompetensi Profesional Guru melalui Penelitian Tindakan Kelas', *DIMAS: Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan*, 18 (2022)
- Annury, Muhammad Nafi. "Peningkatan Kompetensi Profesional Guru melalui penelitian Tindakan Kelasa." *Dimas : Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan* 18, no. 2 (2019): 177.
- Boeree, C.George. *Strategi Pembelajaran dan Pengajaran: Kritik dan Sugesti Terhadap dunia Pendidikan, pembelajaran dan Pengajaran*, Terjemah Abdul Kadir Shaleh. Jokjakarta : Ar-Ruzz Media, 2016
- Darmawati, Darmawati. "Fun Learning Berbasis Learning Style dalam Pembelajaran Bahasa Arab." 2019
- Efendi, Anwar, *Bahasa dan Sastra dalam Berbagai Prespektif*, Jogjakarta: Tiara Wacana, t.th.
- Efendi, Anwar, *Bahasa dan Sastra dalam Berbagai Prespektif*, Jogjakarta: Tiara Wacana, t.th.
- Fachrurrozi Aziz, dan Erta Mahyuddin, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung : Pustaka Cendekia Utama, 2011.

- Fathi, Ali Yunus et.al., *Asasiyat Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyah wa al-Tarbiyah al-Diniyah*, Cairo: Dar al-Tsaqafah, 1981
- Gulo W., *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Grapindo, 2002
- Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Juz XVI. Jakarta : Pustaka Panjimas, Cet Oktober, 1991.
- Hanum, L. (2020). Analisis Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing dan Ceramah Terhadap Keterampilan menulis Pendidikan Agama Islam. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 36-54.
- Herdah, Herdah, et al. "Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab." 2020
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011.
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Jaya, I. (2019). *Penerapan Statistik untuk penelitian pendidikan*. Prenada Media.
- Kaharuddin, Kaharuddin. "Durus al-Lughah al-'Arabiyah 'Ala Sabili Maharah al-Qiraah." 2021.
- Kamal Ibrahim Badri dan Mamduh Nur al-Dini, *Ta'lim al-Lughah al-Ajnabiyah li al-Dawarat al-Tarbiyah*, Jakarta: Mutsaqqafah, 1407 H.
- Kementrian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Pedoman Pelaksanaan; Penilaian Kinerja Guru (PK Guru).
- Khotimah, K. *Pengaruh Strategi Active Knowledge Sharing Terhadap Keaktifan Dan Keterampilan menulis Pebelajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI Ipa DI Sma Negeri Pakusari Tahun Pelajaran 2019/2020* (Doctoral dissertation, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember).
- Lie, Anita. (2010). *Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta :Grasindo.
- Lufri. (2007). *Strategi Pembelajaran Biologi. Padang* : UNP Press
- M. Abdul Hamid dkk., *Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Press 2008.
- Machmudah, Umi & Abdul Wahid Rosyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang : UIN Malang Press, 2008
- Mu'in, Abdullah. *Analisis Kontrasif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia*, Jakarta : Al-husna Bary, 2004.
- Mustami Khalifah. *Metodologi Penelitian Pendidikan*.Yogyakarta: cv. Arti Bumi Intaran.2015.
- Musthafa, Syaiful. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang: UIN Maliki Press
- Nasution.(2010). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: BumiAksara.
- Ni'matuzzahroh dan Susanti prasetyaningrum, *Observasi : Teori dan aplikasi dalam psikologi*, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang (2018)

- Santrock, Jhon. W. (2007). *Psikologi Pendidikan. Terjemahan oleh Tri Wibowo. B. S. 2007*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sardiman. (2016). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : RajawaliPers
- Silberman, Melvin. (2012). *Active Learning 101 Cara Belajar Pebelajar Aktif*. Bandung : Nuansa
- Slameto. (2013). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. (2005). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja rosdakarya
- Sugiyono. *Strategi Penelitian Pendidikan* .Bandung: CV Alfabeta. 2010.
- Supranto J. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Cet. VII; Jakarta: Erlangga. 2008.
- Syahatah, Hasan, *Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah Baina an-Nazhariyyah wa al-Tathbiq*, alQahirah: al-Dar al-Mashriyah al-Lubnaniyah, 2002.
- Syaiful Mustofa, *Startegi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang: UIN Malik Press. 2011.
- Syamsuddin, T. (2020). Penerapan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Belajar Pebelajar Kelas VI di SDN Inpres Cenggu Semester I Tahun Pelajaran 2019/2020. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 5(6).
- Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI*, Surabaya: PMN, 2011.
- Wahab, Muhib Abdul. *Epistimologi dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta : LP.UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008.
- Wari, R., & Maula, LH (2020). *Analisis Opini Pebelajar terhadap Pembelajaran Berbasis Media Televisi Selama Masa Pandemi Covid 19*. Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar , 3 (2), 99-104.
- Yamin, M. Penerapan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batukliang Tahun Pelajaran 2017/2018. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 2.3 (2018)

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I

Sekolah : Madrasah Aliyah DDI Takkalasi
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas/Semester : X/ 1
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2 Kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi

3. Memahami tentang tindak tutur

B. Kompetensi Dasar

3.1 Memahami fungsi social, struktur teks, dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema *التعارف والتحيات* yang melibatkan tindak tutur mengenalkan diri dari orang lain, meminta maaf, berterima kasih, dan berpamitan dengan memperhatikan

تقسيم الكلمة - الارقام ١ - ١٠٠

4.1 Mendemonstrasikan tindak tutur mengenalkan diri dan orang lain meminta maaf, berterima kasih, dan berpamitan dengan memperhatikan

تقسيم الكلمة - الارقام ١ - ١٠٠

baik secara lisan maupun tulisan.

C. Indikator

3.1.1 Menjelaskan fungsi sosial teks deskriptif yang berkaitan dengan tema *البيانات الشخصية*

3.1.2 Menjelaskan struktur teks deskriptif

3.1.3 Mengemukakan kosakata dan ungkapan yang berkaitan dengan tema *التعارف والتحيات*

3.1.4 Menjelaskan bentuk, makna, dan fungsi *تقسيم الكلمة - الارقام ١ - ١٠٠*

3.1.5 Mengklasifikasi jenis kata *الاسم - الفعل - الحرف*

3.1.6 Melengkapi kalimat dengan kata benda (*isim*) yang tersedia

3.1.7 Melengkapi kalimat dengan kata kerja (*fi'il*) yang tersedia

3.1.8 Melengkapi kalimat dengan *huruf* yang tersedia

3.1.9 Mengemukakan *الارقام ١ - ١٠٠* -

3.1.10 Menjelaskan bentuk tindak tutur mengenalkan diri dan orang lain, meminta maaf, berterima kasih, dan berpamitan.

D. Materi Pembelajaran

- Tindak Tutur

E. Strategi Pembelajaran

- Active Knowledge Sharing

F. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Pendahuluan	10 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa (nilai ketaqwaan dan saling menghargai), b. Mengecek kehadiran siswa dan kesiapan siswaserta membersihkan kelas (nilai kedisiplinan), Menanyakan khabar siswa (nilai peduli), c. Guru melakukan peninjauan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan (nilai keingin tahuan) d. Guru menjelaskan materi yang akan di bahas yaitu tentang tindak tutur. e. Guru menjelaskan strategi yang akan di pakai yaitu strategi Active Knowledge Sharing. f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 	
2.	Kegiatan Inti	135 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> a. Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengawali pelajaran dengan memberikan pertanyaan yang terkait dengan materi yang akan dipelajari. b. Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> (2) Guru mengkondisikan kelas agar agar 	

	<p>tidak ribut dan tenang untuk menciptakan belajar yang kondusif.</p> <p>(3) Pebelajar diberikan kesempatan untuk membaca materi tentang tindak tutur pada Bahasa Arab.</p> <p>(4) Guru menyiapkan sebuah daftar pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan. Pertanyaan-pertanyaan itu dapat berupa:</p> <ul style="list-style-type: none">(f) Definisi atau istilah.(g) Pertanyaan pilihan guru mengenai fakta atau konsep.(h) Mengidentifikasi seseorang.(i) Melengkapi kalimat.(j) Dan lain-lain. <p>(5) Meminta pebelajar menjawab berbagai pertanyaan dengan sebaik-baiknya.</p> <p>(6) Mengajak pebelajar berkeliling ruangan, dengan mencari pebelajar yang lain yang tidak dapat menjawab berbagai pertanyaan yang tidak pebelajar ketahui bagaimana menjawabnya (mendorong para pebelajar untuk saling membantu satu sama lain).</p> <p>(7) Meminta pebelajar untuk kembali ketempat duduk masing-masing dan mengulas jawaban-jawabannya.</p> <p>(8) Guru memerintahkan agar pebelajar agar tetap tenang dan mengerjakan pertanyaan masing masing sesuai dengan pendapat</p>	
--	---	--

	<p>sendiri atau dari sumber buku yang berbeda.</p> <p>(9) Guru membantu pebelajar mengisi jawaban-jawaban yang tidak bisa dijawab oleh pebelajar.</p> <p>c. Konfirmasi</p> <p>(10) Beberapa pebelajar untuk maju kedepan membacakan hasil jawabannya.</p> <p>(11) Guru memberikan masukan tentang jawaban pebelajar yang belum tepat.</p> <p>(12) Guru memberikan semangat kepada pebelajar untuk lebih berkonsentrasi mendengarkan hasil jawaban temannya.</p>	
3.	Kegiatan Penutup	15 Menit
	<p>(13) Guru memberikan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan agar siswa lebih aktif lagi.</p> <p>(14) Guru memberikan kesimpulan materi pembelajaran.</p> <p>(15) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam</p>	

G. Sumber belajar dan media pembelajaran

- Buku bacaan pebelajar
- Buku pedoman guru
- Video pembelajaran
- Daftar pertanyaan

H. Penilaian

1. Teknik

tes tertulis

2. Bentuk instrumen :

a. Pilihan ganda

b. Observasi

Guru Mata Pelajaran,



Mukrimin Jaya, S.Pd.I



Takkalasi, 20&27 Juli 2022
Mengetahui,
Kepala Madrasah,

Laskaman, S.Pd.I

Nip. 198302122007101001

Lampiran 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS II**

Sekolah : Madrasah Aliyah DDI Takkalasi
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas/Semester : X/ 1
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2 Kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi

3. Memahami tentang tindak tutur

B. Kompetensi Dasar

3.2 Menganalisis gagasan dari teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema :
 التحيات والتعارف (التحيات, البيانات الشخصية, التعريف بالنفس وبالغير)
 dengan memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari

تقسيم الكلمة - الارقام ١ - ١٠٠

4.2 Menyajikan analisis gagasan dari teks bahasa Arab yang berkaitan dengan
 tema :

التحيات والتعارف (التحيات, البيانات الشخصية, التعريف بالنفس وبالغير)
 dengan memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari

تقسيم الكلمة - الارقام ١ - ١٠٠

C. Indikator

- 3.2.1 Menemukan fakta dari teks yang didengar tentang التحيات والتعارف
 3.2.2 Mengidentifikasi fakta dari teks yang dibaca tentang التحيات والتعارف
 3.2.3 Menemukan fakta dari teks yang dibaca tentang البيانات الشخصية التحيات
 4.1.1 Mengulangi bunyi kosakata dan ungkapan dalam teks tentang التحيات والتعارف
 4.1.2 Melafalkan teks bacaan tentang البيانات الشخصية
 4.1.3 Mempraktikkan percakapan dengan menggunakan pertanyaan yang tersedia
 4.1.4 Mempraktikkan tindak tutur dalam percakapan sesuai dengan contoh yang tersedia
 4.1.5 Menyusun kata menjadi kalimat
 4.1.6 Membuat kalimat dengan pertanyaan yang tersedia
 4.1.7 Membuat kalimat tentang mengenalkan diri dengan menggunakan kata yang tersedia
 4.2.1 Mempraktikkan percakapan tentang التعريف بالنفس والتعارف

4.2.2 Mempraktikkan teks lisan secara mandiri tentang

4.2.3 Membuat teks deskriptif tentang البيانات الشخصية

D. Materi Pembelajaran

- Gramatikal

E. Strategi Pembelajaran

- Active Knowledge Sharing

F. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Pendahuluan	10 Menit
	g. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa (nilai ketaqwaan dan saling menghargai), h. Mengecek kehadiran siswa dan kesiapan siswaserta membersihkan kelas (nilai kedisiplinan), Menanyakan khabar siswa (nilai peduli), i. Guru melakukan peninjauan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan (nilai keingin tahaun) j. Guru menjelaskan materi yang akan di bahas yaitu tentang tindak tutur. k. Guru menjelaskan strategi yang akan di pakai yaitu strategi Active Knowledge Sharing. l. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	
2.	Kegiatan Inti	135 Menit
	d. Eksplorasi - Guru mengawali pelajaran dengan	

memberikan pertanyaan yang terkait dengan materi yang akan dipelajari.

e. Elaborasi

- (16) Guru mengkondisikan kelas agar agar tidak ribut dan tenang untuk menciptakan belajar yang kondusif.
- (17) Pebelajar diberikan kesempatan untuk membaca materi tentang tindak tutur pada Bahasa Arab.
- (18) Guru menyiapkan sebuah daftar pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan. Pertanyaan-pertanyaan itu dapat berupa:
 - (k) Definisi atau istilah.
 - (l) Pertanyaan pilihan guru mengenai fakta atau konsep.
 - (m) Mengidentifikasi seseorang.
 - (n) Melengkapi kalimat.
 - (o) Dan lain-lain.
- (19) Meminta pebelajar menjawab berbagai pertanyaan dengan sebaik-baiknya.
- (20) Mengajak pebelajar berkeliling ruangan, dengan mencari pebelajar yang lain yang tidak dapat menjawab berbagai pertanyaan yang tidak pebelajar ketahui bagaimana menjawabnya (mendorong para pebelajar untuk saling membantu satu sama lain).
- (21) Meminta pebelajar untuk kembali

	<p>ketempat duduk masing-masing dan mengulas jawaban-jawabannya.</p> <p>(22) Guru memerintahkan agar pebelajar agar tetap tenang dan mengerjakan pertanyaan masing masing sesuai dengan pendapat sendiri atau dari sumber buku yang berbeda.</p> <p>(23) Guru membantu pebelajar mengisi jawaban-jawaban yang tidak bisa dijawab oleh pebelajar.</p> <p>f. Konfirmasi</p> <p>(24) Beberapa pebelajar untuk maju kedepan membacakan hasil jawabannya.</p> <p>(25) Guru memberikan masukan tentang jawaban pebelajar yang belum tepat.</p> <p>(26) Guru memberikan semangat kepada pebelajar untuk lebih berkonsentrasi mendengarkan hasil jawaban temannya.</p>	
3.	Kegiatan Penutup	15 Menit
	<p>(27) Guru memberikan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan agar siswa lebih aktif lagi.</p> <p>(28) Guru memberikan kesimpulan materi pembelajaran.</p> <p>(29) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam</p>	

G. Sumber belajar dan media pembelajaran

- Buku bacaan pebelajar

H. Penilaian

1. Teknik

a. tes tertulis

2. Bentuk instrumen :

a. Pilihan ganda

b. Observasi

Guru Mata Pelajaran,



Mukrimin Jaya, S.Pd.I

Kelompok, 3 & 10 Agustus 2022

Mengetahui,
Kepala Madrasah,



Usman, S.Pd.I

Nip. 198302122007101001

Lampiran 3

PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN PEBELAJAR

SIKLUS I

No	Indikator soal yang diamati	Kategori			Jumlah
		Baik	Cukup	Kurang	
1	Soal No 1				
2	Soal No 2				
3	Soal No 3				
4	Soal No 4				
Jumlah rata-rata					
Kategori					

Peneliti,



Said Salihin

Takkalasi, 27 Juli 2022

Observer



Rusliman, S.Pd.



Mengetahui,
Kepala Madrasah

Usman, S.Pd. I

Nip. 198302122007101001

Lampiran 4

PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN PEBELAJAR

SIKLUS II

No	Indikator soal yang diamati	Kategori			Jumlah
		Baik	Cukup	Kurang	
1	Soal No 1				
2	Soal No 2				
3	Soal No 3				
4	Soal No 4				
4	Soal No 5				
Jumlah rata-rata					
Kategori					

Peneliti,


Said Salihin

Takkalasi, 10 Agustus 2022
Observer


Rusliman, S.Pd.



Mengetahui,
Kepala Madrasah


Usman, S.Pd I
Nip. 198302122007101001

Lampiran 5

LEMBAR PENGAMATAN PEMBELAJARAN

Siklus I : 2 kali Pertemuan

Materi : التحيات والتعارف

Petunjuk Pengisian :

1. Lembar pengamatan ini digunakan untuk siklus pertama yang terdiri dari 2 pertemuan. Untuk pertemuan pertama diisi sebagian, tergantung sampai mana langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan peneliti. Pertemuan kedua diisi sampai akhir.
2. Amati langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti.
3. Centang “Ya” bila terlaksana dan centang “Tidak” bila tidak terlaksana.
4. Hitunglah skornya “Ya” diberikan skor 1 sedang “Tidak” diberi skor 0, selanjutnya hitung dan masukkan rumus yang telah disiapkan.

No	Kegiatan Pembelajaran	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
PENDAHULUAN			
1	Guru mengecek kehadiran pebelajar	Ya	
2	Guru mengucapkan salam, kemudian guru menyuruh pebelajar untuk berdo'a terlebih sebelum menerima materi dari guru	Ya	
3	Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai dalam pembelajaran	Ya	
4	Guru memberikan arahan cara penyelesaian materi dalam bentuk penilaian tugas	Ya	
5	Guru menjelaskan akan melakukan penilaian selama pembelajaran dengan cara observasi atau secara tertulis dan dalam bentuk kinerja	Ya	
6	Guru menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan	Ya	
KEGIATAN INTI			
7	Guru menjelaskan materi yang dipelajari dan pebelajar menyimak materi yang disampaikan	Ya	
8	Guru menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi dan pebelajar menjawab pertanyaan tersebut secara individu	Ya	

9	Guru membagi kelompok (3-4 kelompok) yang terdiri atas 4-5 anggota dan mengatur tempat duduk peserta didik agar setiap anggota kelompok dapat saling bertatap muka dan sesantai mungkin	Ya	
10	Guru membagikan pertanyaan kepada setiap kelompok berkaitan tentang materi yang dipelajari	Ya	
11	Guru menginstruksikan kepada setiap perwakilan kelompok untuk melakukan kegiatan berbagi pengetahuan dengan berkunjung ke kelompok lain	Ya	
12	Guru menyuruh setiap kelompok untuk mendiskusikan kembali jawaban jawaban yang diperoleh dari kelompok lain dengan melakukan analisa Dari jawaban jawaban tersebut	Ya	
13	Guru memberikan kesempatan untuk setiap kelompok mendiskusikan hasil rumusan jawaban setiap kelompok	Ya	
14	Pebelajar membuat simpulan terhadap proses penyelesaian kasus yang diberikan	Ya	
15	Salah satu perwakilan kelompok menjelaskan hasil diskusi yang diperoleh, dan kelompok lain menanggapi jawaban yang ada sesuai dengan hasil kelompoknya sendiri	Ya	
16	Guru memberikan waktu kepada kelompok untuk mendiskusikan seluruh jawaban anggota kelompok	Ya	
17	Guru memberikan kesempatan setiap kelompok untuk menyamakan persepsi dan jawaban kepada tiap kelompok serta mendiskusikan jawaban kelompoknya	Ya	
18	Guru mengevaluasi jawaban yang diberikan oleh setiap pebelajar dengan memberikan unpan balik terhadap jawaban tersebut	Ya	
PENUTUP			
19	Guru membuat kesimpulan dan refleksi terkait pembelajaran pada pertemuan ini	Ya	

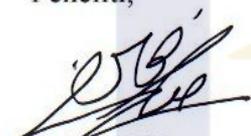
20	Guru memberikan tugas individu kepada pebelajar untuk dikerjakan setelah proses pembelajaran		Ya
21	Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya	Ya	
22	Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam	Ya	

Rumus Nilai Pelaksanaan Pembelajaran

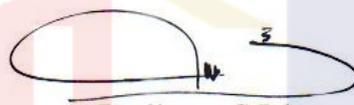
$$\text{Nilai} = \frac{21}{22} \times 100$$

Skor yang diperoleh : 95,4

Peneliti,


Said Salihin

Takkalasi, 20 Juli 2022
Observer


Rusliman, S.Pd.



Mengetahui,
Kepala Madrasah


Rusliman, S.Pd I
Nip. 198302122007101001

LEMBAR PENGAMATAN PEMBELAJARAN

Siklus II : 2 kali Pertemuan

Materi : التحيات والتعارف

Petunjuk Pengisian :

1. Lembar pengamatan ini digunakan untuk siklus pertama yang terdiri dari 2 pertemuan. Untuk pertemuan pertama diisi sebagian, tergantung sampai mana langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan peneliti. Pertemuan kedua diisi sampai akhir.
2. Amati langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti.
3. Centang “Ya” bila terlaksana dan centang “Tidak” bila tidak terlaksana.
4. Hitunglah skornya “Ya” diberikan skor 1 sedang “Tidak” diberi skor 0, selanjutnya hitung dan masukkan rumus yang telah disiapkan.

No	Kegiatan Pembelajaran	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
PENDAHULUAN			
1	Guru mengecek kehadiran pebelajar	Ya	
2	Guru mengucapkan salam, kemudian guru menyuruh pebelajar untuk berdo'a terlebih sebelum menerima materi dari guru	Ya	
3	Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai dalam pembelajaran	Ya	
4	Guru memberikan arahan cara penyelesaian materi dalam bentuk penilaian tugas	Ya	
5	Guru menjelaskan akan melakukan penilaian selama pembelajaran dengan cara observasi atau secara tertulis dan dalam bentuk kinerja	Ya	
6	Guru menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan	Ya	
KEGIATAN INTI			
7	Guru menjelaskan materi yang dipelajari dan pebelajar menyimak materi yang disampaikan	Ya	

8	Guru menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi dan pebelajar menjawab pertanyaan tersebut secara individu	Ya	
9	Guru membagi kelompok (3-4 kelompok) yang terdiri atas 4-5 anggota dan mengatur tempat duduk peserta didik agar setiap anggota kelompok dapat saling bertatap muka dan sesantai mungkin	Ya	
10	Guru membagikan pertanyaan kepada setiap kelompok berkaitan tentang materi yang dipelajari	Ya	
11	Guru menginstruksikan kepada setiap perwakilan kelompok untuk melakukan kegiatan berbagi pengetahuan dengan berkunjung ke kelompok lain	Ya	
12	Guru menyuruh setiap kelompok untuk mendiskusikan kembali jawaban jawaban yang diperoleh dari kelompok lain dengan melakukan analisa Dari jawaban jawaban tersebut	Ya	
13	Guru memberikan kesempatan untuk setiap kelompok mendiskusikan hasil rumusan jawaban setiap kelompok	Ya	
14	Pebelajar membuat simpulan terhadap proses penyelesaian kasus yang diberikan	Ya	
15	Salah satu perwakilan kelompok menjelaskan hasil diskusi yang diperoleh, dan kelompok lain menanggapi jawaban yang ada sesuai dengan hasil kelompoknya sendiri	Ya	
16	Guru memberikan waktu kepada kelompok untuk mendiskusikan seluruh jawaban anggota kelompok	Ya	
17	Guru memberikan kesempatan setiap kelompok untuk menyamakan persepsi dan jawaban kepada tiap kelompok serta mendiskusikan jawaban kelompoknya	Ya	
18	Guru mengevaluasi jawaban yang diberikan oleh setiap pebelajar dengan memberikan unpan balik terhadap jawaban tersebut	Ya	
PENUTUP			
19	Guru membuat kesimpulan dan refleksi terkait pembelajaran pada pertemuan ini	Ya	

21	Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya	Ya	
22	Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam	Ya	

Rumus Nilai Pelaksanaan Pembelajaran

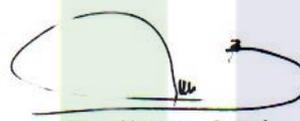
$$\text{Nilai} = \frac{22}{22} = x \times 100$$

Skor yang diperoleh : 100

Peneliti,


Said Salihin

Takkalasi, 10 Agustus 2022
Observer


Rusliman, S.Pd.



Mengetahui,
Kepala Madrasah


Rusliman, S.Pd I

Nip. 198302122007101001

LEMBAR OBSERVASI PEBELAJAR

Komponen Pebelajar

No	Hal yang Diamati	Skor			
	Pebelajar	1	2	3	4
1	Keaktifan Pebelajar: a. Pebelajar aktif mencatat materi pelajaran b. Pebelajar aktif bertanya c. Pebelajar aktif mengajukan ide		✓ ✓		✓
2	Perhatian Pebelajar: a. Diam, tenang b. Terfokus pada materi c. Antusias		✓	✓ ✓	
3	Kedisiplinan: a. Kehadiran/absensi b. Datang tepat waktu c. Pulang tepat waktu			✓ ✓	✓
4	Penugasan/Resitasi: a. Mengerjakan semua tugas b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya c. Mengerjakan sesuai dengan perintah			✓ ✓ ✓	

Keterangan;

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

LEMBAR OBSERVASI GURU

Komponen Guru

No	Hal yang Diamati Guru	Skor			
		1	2	3	4
1	Penguasaan Materi: a. Kelancaran menjelaskan materi b. Kemampuan menjawab pertanyaan c. Keragaman pemberian contoh				✓ ✓ ✓
2	Sistematika penyajian: a. Ketuntasan uraian materi b. Uraian materi mengarah pada tujuan c. Urutan materi sesuai dengan SK-KD				✓ ✓ ✓
3	Penerapan Metode: a. Ketepatan pemilihan metode sesuai materi b. Keseuaian urutan sintaks dengan metode yang digunakan c. Mudah diikuti Pebelajar			✓ ✓ ✓	
4	Penggunaan Media: a. Ketepatan pemilihan media dengan materi b. Ketrampilan menggunakan media c. Media memperjelas terhadap materi			✓ ✓ ✓	
5	Performance: a. Kejelasan suara yang diucapkan b. Kekomunikatifan guru dengan Pebelajar c. Keluwesan sikap guru dengan Pebelajar			✓ ✓ ✓	
6	Pemberian Motivasi: a. Keantusiasan guru dalam mengajar b. Kepedulian guru terhadap Pebelajar c. Ketepatan pemberian reward dan punishman			✓ ✓ ✓	

Keterangan;

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

LEMBAR OBSERVASI PTK

Komponen Materi

No	Hal yang Diamati Komponen Materi	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian dengan isi kurikulum: a. Materi sesuai dengan SK yang tercantum pada silabus b. Materi sudah sesuai dengan KD yang tercantum pada RPP c. Materi sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran			✓	
2	Sistematika penyampaian Materi: a. Penyajian materi sesuai urutan b. Penyajian materi sudah mengikuti induktif dan deduktif c. Penyajian materi sudah merujuk dari konkrit ke abstrak			✓	
3	Urgensi: a. Sangat dibutuhkan peserta didik b. Dapat diaplikasikan dalam kehidupan c. Diujikan dalam UAN			✓	
4	Menarik: a. Materi didukung media yang sesuai b. Materi didukung metode yang menyenangkan c. Materi dapat direspon secara antusias			✓	

Keterangan;

4 : Sangat Sesuai

3 : Sesuai

2 : Tidak Sesuai

1 : Sangat Tidak Sesuai

LEMBAR OBSERVASI KELAS

Komponen Pengelolaan Kelas

No	Hal yang Diamati	SKOR			
	Komponen Pengelolaan Kelas	1	2	3	4
1	Tujuan : a. Ketepatan b. Keefektifan c. Pencapaian target kompetensi			✓ ✓ ✓	
2	Ruang: a. Standarisasi ruangan b. Kebersihan ruangan c. Kenyamanan ruangan			✓ ✓ ✓	
3	Tempat Duduk: a. Kerapian tempat duduk b. Pengaturan tempat duduk c. Pengaturan jarak duduk antar Pebelajar			✓ ✓ ✓	
4	Pebelajar: a. Kemampuan menstimulus untuk bertanya b. Kemampuan memotivasi menjawab c. Kemampuan menciptakan interaksi			✓ ✓ ✓	

Keterangan;

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

LEMBAR OBSERVASI SARANA

Komponen Sarana

No	Hal yang Diamati				
	Komponen Sarana	1	2	3	4
1	Ketersediaan Sarana Pembelajaran : a. Sesuai dengan kebutuhan b. Tersedia untuk semua elemen sekolah c. Dapat dimanfaatkan pada saat dibutuhkan			✓ ✓ ✓	
2	Penempatan Sarana Pembelajaran: a. Dikelompokkan sesuai dengan jenisnya b. Mudah dijangkau c. Tersimpan dengan rapi			✓ ✓ ✓	
3	Kebermaknaan Sarana Pembelajaran: a. Membantu kelancaran pembelajaran b. Memudahkan pemahaman pembelajar c. Sesuai dengan materi pembelajaran			✓ ✓ ✓	
4	Kelayakan Sarana Pembelajaran: a. Aman dipergunakan guru b. Aman dipergunakan Pebelajar c. Semua sarana layak pakai			✓ ✓ ✓	

Keterangan;

4 : Sangat Setuju

3 : Setuju

2 : Tidak Setuju

1 : Sangat Tidak Setuju

LEMBAR OBSERVASI LINGKUNGAN

Komponen Lingkungan

No	Hal yang Diamati	SKOR			
	Komponen Lingkungan	1	2	3	4
1	Kenyamanan : a. Kerasan b. Sejuk c. Luas			✓ ✓ ✓	
2	Ketenangan: a. Aman b. Sunyi c. Jauh dari sumber suara yang mengganggu			✓ ✓ ✓	
3	Kebersihan a. Bebas dari sampah d. Baunya harum e. Adanya tata tertib tentang kebersihan			✓ ✓ ✓	
4	Keindahan: a. Enak dipandang b. kerapihan penataan c. Terawat			✓ ✓ ✓	

Keterangan;

4 : Sangat Setuju

3 : Setuju

2 : Tidak Setuju

1 : Sangat Tidak Setuju

LEMBAR OBSERVASI PEBELAJAR SIKLUS 1

A. Identitas

Mata pelajaran : Bahasa Arab
 Materi pelajaran : التحيات والتعارف
 Kelas : X a1 Madrasah Aliyah
 Indikator : Keaktifan Pebelajar menyusun kata menjadi kalimat yang sempurna.

B. Lembar observasi

No	Nama	Kategori Penilaian			Ket
		Baik	Cukup	Kurang	
1	ABD RAHIM				
2	ABD RAHMAN				
3	ADLY ALIF				
4	AFIF				
5	AHMAD KHALIQ				
6	AHMAD WAHYU				
7	AHMAD ZAHIR				
8	ALFILSAH				
9	ALFIAN				
10	ANGGA SAPUTRA				
11	ANUGRAH				
12	ARHAM				
13	AZWAR				
14	EMIL SYAPUTRA				
15	FARRAZ				
16	MASYHARUL				
17	MUH FARHAN				
18	MUH RIZKY				
19	MUH ACHIL				
20	MUH FAREL				
21	MUH RAIHAN				
22	MUH WAHYUDI				
23	NUR ALMUSTHAFA				
24	RIFKI RAMADHAN				
25	SAID MUH IHSAN				

Alat Penilaian tes

1. Identitas

Mata pelajaran : Bahasa Arab
 Nama pebelajar :
 Kelas : X a1 Madrasah Aliyah

2. Petunjuk

1. Siapkan alat tulis
2. Bacalah dan pahami soal dengan seksama

3. Soal

- ب. رتب الكلمات لتصبح جملة مفيدة ابتداء من الكلمة الملونة
١. من - الثانوية - انا - طالب - المدرسة - الحكومية - الاسلامية
 ٢. طالبة - المدرسة - من - صديقتي - الاسلامية - طالبات - الثانوية
- ت. رتب الكلمات لتصبح جملة مفيدة ابتداء من الكلمة الملونة
١. هو - احمد - مالنح - هذا - من
 ٢. امام بنجول - عنوان - جاکرتا - المدرسة - الجنوبية - رقم ٩ - شارع
 ٣. مشيا - من - بيتي - قريب - المدرسة - الى - اذهب - لان - على الاقدام

ث. عرف بنفسك انت باملاء الاستمارة الاتية

١. الاسم بالكامل :
 ٢. الجنس :
 ٣. مكان وتاريخ الميلاد :
 ٤. العنوان :
 ٥. عنوان المدرسة :
- ج. ضع الكلمات الاتية في جملة مفيدة.
١. شخصية =
 ٢. بطاقة =
 ٣. طالبة =
 ٤. عنوان =
 ٥. مدرسة =

LEMBAR OBSERVASI PEBELAJAR SIKLUS 2

A. Identitas

Mata pelajaran : Bahasa Arab
 Materi pelajaran : التحيات والتعريف
 Kelas : X a1 Madrasah Aliyah
 Indikator : Keaktifan pebelajar menyusun kata menjadi kalimat yang sempurna.

B. Lembar observasi

No	Nama	Kategori Penilaian			Ket
		Baik	Cukup	Kurang	
1	ABD RAHIM				
2	ABD RAHMAN				
3	ADLY ALIF				
4	AFIF				
5	AHMAD KHALIQ				
6	AHMAD WAHYU				
7	AHMAD ZAHIR				
8	ALFILSAH				
9	ALFIAN				
10	ANGGA SAPUTRA				
11	ANUGRAH				
12	ARHAM				
13	AZWAR				
14	EMIL SYAPUTRA				
15	FARRAZ				
16	MASYHARUL				
17	MUH FARHAN				
18	MUH RIZKY				
19	MUH ACHIL				
20	MUH FAREL				
21	MUH RAIHAN				
22	MUH WAHYUDI				
23	NUR ALMUSTHAFA				
24	RIFKI RAMADHAN				
25	SAID MUH IHSAN				

Alat Penilaian tes

1. Identitas

Mata pelajaran : Bahasa Arab
 Nama pebelajar :
 Kelas : X a1 Madrasah Aliyah

2. Petunjuk

3. Siapkan alat tulis pensil dan penghapus
4. Bacalah dan pahami soal dengan seksama

3. Soal

- أ. رتب العبارات الآتية ابتداء من العبارات التي تحتها خط
٤. اسمه عمار - هو طالب - هذا صديقي - الثانوية الإسلامية - من طلاب المدرسة
٥. إلى المدرسة - بالسيارة - يذهب عمار - بعيدة عن بيته - صباحا باكرا - لان المدرسة
- ب. رتب العبارات الآتية ابتداء من العبارات التي تحتها خط
١. في غرفة الأكل - بعد صلاة الظهر - إلى منزله - يعود عمار - ثم يتغدى
٢. بعد صلاة العشاء - مع عائلته - في غرفة المذاكرة - يتعشى عمار - ثم يراجع دروسه
٣. وينام - يؤدي عمار - التلفزيون قليلا - مبكرا - الواجب المنزلي - ثم يشاهد
- ت. رتب الكلمات لتصبح جملة مفيدة ابتداء من الكلمة الملونة
١. هو - إبراهيم - جاكرتا - هذا - من
٢. امام بنجول - عنوان - جاكرتا - المدرسة - الجنوبية - رقم ٩ - شارع
- ث. إلى المدرسة - بالسيارة - يذهب عمار - بعيدة عن بيته - صباحا باكرا - لان المدرسة
- ج. اجب لتصبح الاجوية فقرة كاملة
٦. متى تقومون من النوم ؟
٧. اين تصلون ؟ وكيف تصلون ؟
٨. ماذا تفعلون بعد الصلاة ؟
٩. هل ترتدون ملابس المدرسة ؟
١٠. ماذا تفعلون بعد ذلك ؟
- ح. ضع الكلمات الآتية في جملة مفيدة.

- = ١. شخصية
- = ٢. بطاقة
- = ٣. طالبة
- = ٤. عنوان





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
PROGRAM PASCASARJANA**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telpn (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, Wabsite : www.iainpare.ac.id, email : mail@iainpare.ac.id

Nomor : B-477/In.39.12/PP.00.9/07/2022 Parepare, 04 Juli 2022
Lampiran : -
Perihal : Izin Melaksanakan Penelitian

Yth. **Bapak Bupati Barru**
Cq. **Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu**

Di
Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Tesis Mahasiswa Program Pascasarjana IAIN Parepare tersebut di bawah ini :

Nama : **SAID SALIHIN**
NIM : 18.0212.006
Program Study : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Tesis : Penerapan Metode Active Knowledge Sharing Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa Arab Pebelajar Kelas X Pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al Ikhlas Addary DDI Takkalasi.

Untuk keperluan pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juli Tahun 2022 Sampai Selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kepada bapak/ibu kiranya yang bersangkutan dapat diberi izin dan dukungan seperlunya.

Assalamu Alaikum Wr. Wb.





PEMERINTAH KABUPATEN BARRU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Mal Pelayanan Publik Masiga Lt. 1-3 Jl. Iskandar Unru Telp. (0427) 21662, Fax (0427) 21410
<http://izinonline.barrukab.go.id> : e-mail : barrudpmptsptk@gmail.com . Kode Pos 90711

Barru, 05 Juli 2022

Nomor : 323/IP/DPMPTSP/VII/2022
Lampiran :
Perihal : Izin/Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Pimpinan Pondok Pesantren Al-Ikhlash
ADDary DDI Takkalasi Kab. Barru
di-

Tempat

Berdasarkan Surat Direktur Program Pascasarjana IAIN Parepare Nomor : B-477/In.39.12/PP.00.9/07/2022 tanggal 04 Juli 2022 perihal tersebut di atas, maka Mahasiswa (i) / Peneliti / Dosen / Pegawai di bawah ini :

Nama : SAID SALIHIN, S.HI. S.Pd.I
Nomor Pokok : 18.0212.006
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Pekerjaan : Mahasiswa (S2)
Alamat : DDI Takkalasi Kel. Takkalasi Kec. Balusu Kab. Barru

Diberikan izin untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Wilayah/Kantor Saudara yang berlangsung mulai tanggal 06 Juli 2022 s/d 15 Agustus 2022, dalam rangka penyusunan Tesis, dengan judul :

PENERAPAN METODE ACTIVE KNOWLEDGE SHARING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BAHASA ARAB PEBELAJAR KELAS X PADA MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN AL-IKHLAS ADDARY DDI TAKKALASI

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Kepala SKPD (Unit Kerja) / Camat, apabila kegiatan dilaksanakan di SKPD (Unit Kerja) / Kecamatan setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1(satu) eksampelar copy hasil penelitian kepada Bupati Barru Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Barru;
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Untuk terlaksananya tugas penelitian tersebut dengan baik dan lancar, diminta kepada Saudara (i) untuk memberikan bantuan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

a.n. Kepala Dinas,
Kabid. Penyelenggaraan Pelayanan
Perizinan


FATMAWATI-LEBU, SE
Pangkat : Pembina, IV/a
NIP. 19720910 199803 2 008

TEMBUSAN : disampaikan Kepada Yth.

1. Bapak Bupati (sebagai laporan);
2. Kepala Bapedda Kab. Barru;
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Barru;
4. Direktur Program Pascasarjana IAIN Parepare;
5. Mahasiswa yang bersangkutan;
6. Pertinjeal.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BARRU

Jl. H. M. Saleh Lawa Nomor 28 Barru 90712 email: kankemenagbaru@gmail.com

REKOMENDASI

Nomor : B.759/Kk.21.07/1/PP.06/07/2022

Menindaklanjuti surat Kepala Dinas Pelayanan Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Barru Nomor : 323/IP/DPMPTSPMII/2022 tanggal 05 Juli 2022 perihal izin/Rekomendasi Penelitian, maka kepada Saudara :

Nama : Said Salihin
NIM : 18.0212.006
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Pekerjaan : Mahasiswa Strata (S2)
Alamat : Takkalasi Kel. Takkalasi Kec. Balusu Kab. Barru

Diberi Izin untuk melakukan Penelitian/Pengambilan data di Wilayah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barru yang berlangsung mulai tanggal 06 Juli 2022 s/d 15 Agustus 2022 dalam rangka penyusunan Tesis dengan Judul “ **Penerapan Metode Active Knowledge Sharing dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa Arab Pebelajar Kelas X Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al iklash Addary DDI Takkalasi** ”

Dalam melaksanakan penelitian/kegiatan tersebut, kami harap kepada yang bersangkutan agar dapat menjaga citra Kementerian Agama Kabupaten Barru, baik selama penelitian maupun setelah selesai penelitian.

Demikian rekomendasi ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Barru, 06 Juli 2022



Kepala
Dr. H. Jamaruddin, M. Ag
NIP. 197406141999031001

Tembusan :

1. Kepala Kanwil Kementerian Agama Prop.Sulsel, Makassar;
2. Direktur Program Pascasarjana IAIN Parepare;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.



معهد الإخلاق من الدار للدراسة والدعوة والارشاد والتكليف

**PONDOK PESANTREN
AL-IKHLASH ADDARY DDI TAKKALASI**
Barro Sulawesi Selatan

Alamat : Jalan H. M. Tahir Dani No. 21 Takkalasi Kabupaten Barru 90762 Tlp. (0427) 2323647

REKOMENDASI

Nomor : 117/B/PP-DDI/TK/VII/2022

Menindaklanjuti surat Kepala Dinas Pelayanan Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Barru Nomor : 323/IP/DPMTSP/VII/2022 tanggal 05 Juli 2022 perihal izin/Rekomendasi Penelitian, maka kepada Saudara :

Nama : Said Salihin
NIM : 18.0212.006
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Pekerjaan : Mahasiswa Strata (S2)
Alamat : Takkalasi Kel. Takkalasi Kec. Balusu Kab. Barru

Diberi Izin untuk melakukan Penelitian/Pengambilan data di Pondok Pesantren Al Ikhlas Ad dary DDI Takkalasi yang berlangsung mulai tanggal 06 Juli 2022 s/d 15 Agustus 2022 dalam rangka penyusunan Tesis dengan Judul “ Penerapan Metode Active Knowledge Sharing dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa Arab Pebelajar Kelas X Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al iklash Addary DDI Takkalasi ”

Dalam melaksanakan penelitian/kegiatan tersebut, kami harap kepada yang bersangkutan agar dapat menjaga citra Pondok Pesantren Al Ikhlas Ad dary DDI Takkalasi, baik selama penelitian maupun setelah selesai penelitian.

Demikian rekomendasi ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Takkalasi, 06 Zulhijjah 1443 H
06 Juli 2022 2022 M



RIMPINAN

Drs. MAMSHUR MUSTHAFA.



MADRASAH ALIYAH

PONDOK PESANTREN "AL-IKHLASH ADDARY" DDI
TAKKALASI KAB. BARRU SULAWESI SELATAN
(BH : SK. Menteri Kehakiman No. J.A.5/33/11 Tanggal 15 Mei 1956)

Alamat : Jalan H. M. Tahir Dani No. 21 Takkalasi Kabupaten Barru 90762 Tlp. (0427) 2323647

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 276/B/MA-DDI/TK/VIII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

N a m a : **USMAN, S.Pd.I**
NIP : 19830212200710 1 001
Pangkat/Gol. : Pembina Tk.I, IV/a
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah DDI Takkalasi

Menerangkan bahwa :

N a m a : **SAID SALIHIN, S.Pd.I**
NIM : 18.0212.006
Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Arab
Pekerjaan : Mahasiswa (S2)
Alamat : Pondok Pesantren DDI Takkalasi
Kelurahan Takkalasi. Kecamatan Balusu
Kabupaten Barru

Benar nama yang tersebut diatas telah melaksanakan penelitian dari tanggal 18 Juli 2022 sampai dengan 16 Agustus 2022 di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ikhlash Addary DDI Takkalasi Kecamatan Balusu Kabupaten Barru dengan judul "Penerapan Metode Active Knowledge Sharing dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa Arab Pebelajar Kelas X Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al Ikhlas Addary DDI Takkalasi".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.



Takkalasi, 15 Agustus 2022

Kepala Madrasah,

USMAN, S.Pd.I

NIP. 19830212200710 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. IDENTITAS DIRI

- a. Nama Lengkap : Said Salihin, S.Pd.I.
- b. Tempat/tgl. Lahir : Kalukue, 16 Juli 1983
- c. Jenis Kelamin : Laki – laki
- d. Pekerjaan : Guru Mts DDI Takkalasi

2. IDENTITAS KELUARGA

Orang Tua

- Ayah : H. Sayyid Usman Assagaf
- Ibu : Syarifah Aminah

3. RIWAYAT PENDIDIKAN

- a. SDN No 22 Kalukue Kecamatan Ma'rang Kab. Pangkep tahun 1996
- b. I'dadiyah DDI Mangkoso Barru Tahun 1997
- c. MTs DDI Takkalasi Barru tahun 1998
- d. Madrasah Aliyah DDI Takkalasi Barru tahun 2002
- e. STAI DDI Mangkoso 2006

4. RIWAYAT PEKERJAAN

Guru MTs DDI Takkalasi 2013 - Sekarang